**RSUD BALI MANDARA PROVINSI BALI**
Jl. By Pass Ngurah Rai No.548 Sanur - 80234, Telp. (0361) 243350
Website : rsbm.baliprov.go.id
Email : rsud.balimandara@gmail.com

# CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
# UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
# DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2021

## 1. Umum

### a. Sejarah, Perkembangan RSUD Bali Mandara Provinsi Bali

RSUD Bali Mandara Provinsi Bali merupakan salah satu rumah sakit yang dimiliki oleh Pemerintah Provinsi Bali yang perencanaan pembangunannya sudah di mulai pada tahun 2012 dan pada tahun 2016 bangunan fisiknya sudah berdiri berdasarkan Surat Ijin Mendirikan Bangunan (IMB) dari Badan PPTSP Penanaman Modal Pemerintah Kota Denpasar dengan Nomor 02/1103/DS/BPPTSP & PM/2013, Tanggal 22 Juli 2013 dengan anggaran berasal dari APBD Provinsi Bali.

RSUD Bali Mandara Provinsi Bali merupakan UPTD Dinas Kesehatan Provinsi Bali yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Gubernur Bali Nomor 115 Tahun 2016, Tanggal 28 Desember 2016 tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Bali Mandara Provinsi Bali yang setara dengan Rumah Sakit Kelas B dengan dr. Gede Bagus Darmayasa, M. Repro sebagai Direktur RSUD Bali Mandara Provinsi Bali yang ditetapkan dengan Surat Perintah Gubernur Bali Nomor 238 Tahun 2016, Tanggal 3 Januari 2017. RSUD Bali Mandara Provinsi Bali ini didirikan dengan tujuan untuk mendekatkan akses pelayanan kesehatan kepada Masyarakat Bali dan wisatawan yang berkunjung ke Bali dengan 4 (empat) pelayanan spesialis dasar yaitu: Pelayanan Bedah, Pelayanan Kebidanan dan Penyakit Kandungan, Pelayanan Kesehatan Anak dan Pelayanan Penyakit Dalam, ditambah dengan Pelayanan Penyakit Kulit dan Kelamin, Pelayanan Penyakit THT, Pelayanan Penyakit Gigi Mulut, Pelayanan Penyakit Mata, Pelayanan Ruang Operasi, Pelayanan Rehabilitasi Medik, dengan Pelayanan Penunjang antara lain: Radiologi dan Laboratorium.

Selain itu untuk meningkatkan kinerja dan mutu pelayanan sesuai dengan perkembangan kebutuhan masyarakat, sejak 1 Januari 2018 Unit Pelaksana Teknis RSUD Bali Mandara Provinsi Bali telah menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD).

RSUD Bali Mandara Provinsi Bali dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 4 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 4 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah. Sedangkan proses menjadi BLUD dengan status penuh ditetapkan dengan Keputusan Gubernur Bali Nomor 1850/04-D/HK/2017, tanggal 9 Nopember 2018 dan berlaku efektif sejak 1 Januari 2018.

**b. Dasar Hukum**

Untuk mendukung penerapan PPK BLUD, telah dikeluarkan peraturan pelaksanaan, yaitu:

1) Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5072).
2) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No 6757).
3) Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322).
4) Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perumahsakitan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 57, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6659).
5) Peraturan Menteri Keuangan No. 217/PMK.05/2015 tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan No. 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1818).
6) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1213).
7) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781).
8) Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 8 Tahun 2014 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Provinsi Bali Tahun 2014 Nomor 8, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Bali Nomor 7);
9) Peraturan Gubernur Bali Nomor 71 Tahun 2017 tentang Peraturan Internal Rumah Sakit (*Hospital By Laws*) Unit Pelaksana Teknis Rumah Sakit Umum Daerah Bali Mandara Provinsi Bali;
10) Peraturan Gubernur Bali Nomor 84 Tahun 2017 tentang Sistem Akuntansi Badan Layanan Umum Daerah pada Unit Pelaksana Teknis Rumah Sakit Umum Daerah Bali Mandara Provinsi Bali;
11) Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 10 Tahun 2021 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Provinsi Bali Tahun 2021 Nomor 10, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Bali Nomor 10).
12) Peraturan Gubernur Bali Nomor 60 Tahun 2021 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Rumah Sakit (Berita Daerah Provinsi Bali Tahun 2021 Nomor 60).
13) Peraturan Gubernur Bali Nomor 73 Tahun 2022 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Rumah Sakit (Berita Daerah Provinsi Bali Tahun 2022 Nomor 74).
14) Peraturan Gubernur Bali Nomor 16 Tahun 2022 tentang Kebijakan dan Sistem Akuntansi Pemerintah Provinsi (Berita Daerah Provinsi Bali Tahun 2022 Nomor 16).
15) Peraturan Gubernur Bali Nomor 39 Tahun 2022 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Daerah Provinsi Bali Tahun 2022 Nomor 39).

16) Peraturan Gubernur Bali Nomor 40 Tahun 2022 tentang Pola Tata Kelola Rumah Sakit di Lingkungan Pemerintah Provinsi Bali (Berita Daerah Provinsi Bali Tahun 2022 Nomor 40).
17) Keputusan Gubernur Bali Nomor 1850/04-D/HK/2017 tentang Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah pada Unit Pelaksana Teknis Rumah Sakit Umum Daerah Bali Mandara Dinas Kesehatan Provinsi Bali, Tanggal 9 Nopember 2017 tentang Penetapan UPTD RSUD Bali Mandara Provinsi Bali sebagai PPK-BLUD dengan status penuh.

**c. Tempat Kedudukan**

RSUD Bali Mandara Provinsi Bali berkedudukan di Jl. By Pass Ngurah Rai No.548 Sanur-80234, Telp. (0361) 243350, Website: rsbm.baliprov.go.id, Email: rsud.balimandara@gmail.com.

**d. Visi, Misi, Nilai, Filosofi, Strategi, Program dan Moto**

Berdasarkan Bab IV Peraturan Gubernur Bali Nomor 71 Tahun 2017 tentang Peraturan Internal Rumah Sakit (*Hospital By Laws*) RSUD Bali Mandara Provinsi Bali, ditetapkan Visi dan Misi, Nilai dan Filosofi, Strategi, Program, Motto sebagai berikut:

(1) Visi RSUD Bali Mandara Provinsi Bali yaitu: "Menjadi Rumah Sakit yang Berkualitas dengan Mengedepankan Pelayanan, Pendidikan dan Penelitian menuju Rumah Sakit Berkelas Dunia Tahun 2025".

(2) Misi RSUD Bali Mandara Provinsi Bali yaitu:

a. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan bermutu sesuai dengan standar akreditasi nasional dan internasional yang berorientasi pada keselamatan dan kepuasan pelanggan;
b. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan rujukan dengan jejaring yang luas;
c. Menyediakan sarana dan prasarana sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan;
d. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengembangan yang berkesinambungan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten, berintegrasi dan memiliki budaya kerja; dan
e. Meningkatkan kinerja layanan, profesionalisme dan meningkatkan kesejahteraan pegawai.

(3) Nilai

Nilai RSUD Bali Mandara Provinsi Bali sebagai berikut "Sikap kerja pegawai rumah sakit dalam melaksanakan tugas didasarkan atas nilai-nilai kerjasama, keterbukaan, bertanggungjawab dan tulus ikhlas".

(4) Filosofi RSUD Bali Mandara Provinsi Bali:

a. pelanggan adalah yang utama;
b. pegawai memiliki arti;
c. perbaikan terus menerus;
d. semangat kebersamaan dalam suasana yang kondusif;

e. pelayanan terbaik;

f. berorientasi kepada etos kerja yang dilandasi atas disiplin, hierarki dan loyalitas yang tinggi; dan

g. menjunjung tinggi norma serta etika profesi.

(5) Strategis:

Tujuan strategis RSUD Bali Mandara Provinsi Bali yaitu mengoptimalkan potensi seluruh sumber daya yang ada dan memperkuat jejaring kerjasama untuk memenuhi standar pelayanan yang berkualitas sehingga mampu mewujudkan visi dan misi RSUD Bali Mandara Provinsi Bali.

(6) Program-program indikatif RSUD Bali Mandara Provinsi Bali sebagai berikut:

a. penyediaan sumber daya manusia yang berkompeten dalam bidangnya;

b. penyediaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana rumah sakit dalam menunjang pelayanan;

c. penyusunan dan pelaksanaan standar pelayanan sesuai peraturan perundang-undangan;

d. pelaksanaan pengelolaan keuangan yang transparan, akuntabel, dan sesuai peraturan perundang-undangan;

e. pelaksanaan pemasaran rumah sakit yang berorientasi pada kepuasan pelanggan; dan;

f. pelaksanaan upaya peningkatan mutu pelayanan dan keselamatan pasien di rumah sakit.

(7) Motto

a. C : Cepat, merupakan keakuratan waktu dan standar pelayanan yang telah ditetapkan.

b. A : Aman, memberikan rasa aman terhadap pasien, keluarga, petugas kesehatan dan lingkungan.

c. K : Komunikatif, keterbukaan dalam memberikan informasi pelayanan.

d. R : Ramah, adalah sifat santun harus diberikan dalam setiap pelaksanaan pelayanan.

e. A : Akuntabel, merupakan pertanggungjawaban secara terukur dalam pelaksanaan tugas-tugas baik secara kuantitas serta kualitas dan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

## e. Struktur Organisasi dan Susunan Pengurus Rumah Sakit

### 1) Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Gubernur Bali Nomor 5 Tahun 2021 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Rumah Sakit di Lingkungan Pemerintah Provinsi Bali telah ditetapkan Struktur Organisasi RSUD Bali Mandara Provinsi Bali. Adapun bagan struktur organisasi RSUD Bali Mandara Provinsi Bali adalah sebagai berikut:

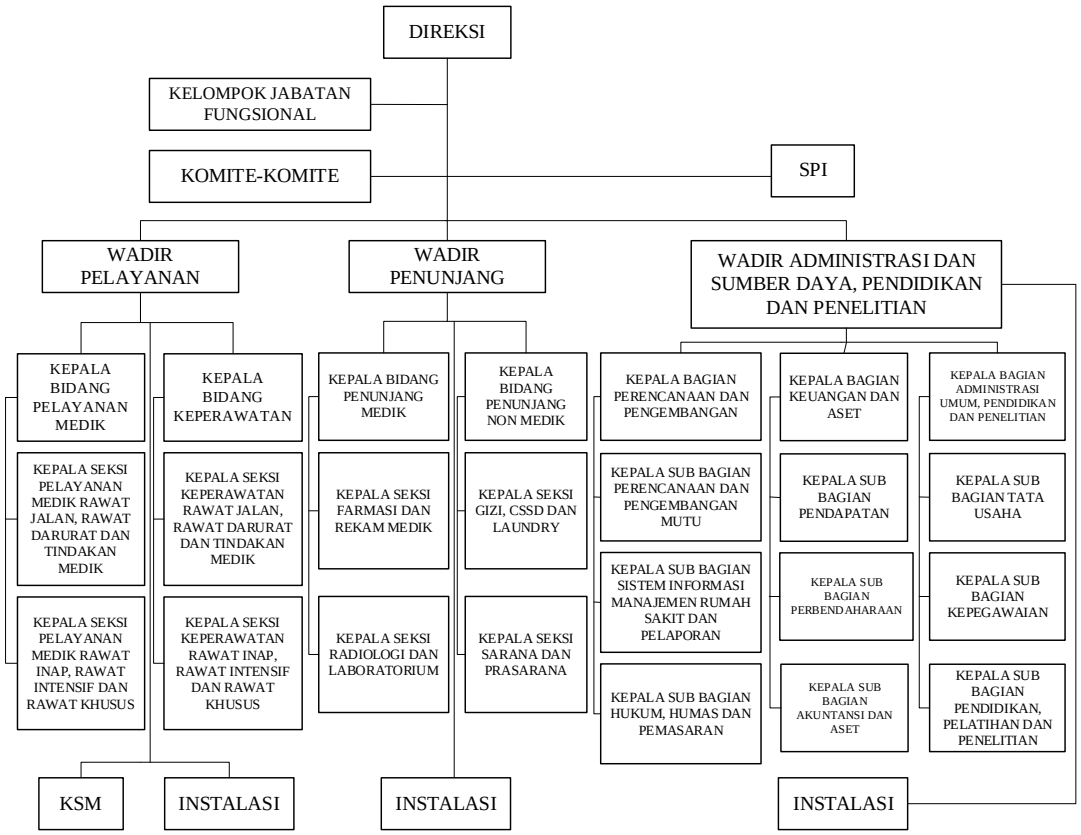


Kemudian berdasarkan Peraturan Gubernur Bali Nomor 73 Tahun 2022 tanggal 26 Desember 2022 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Rumah Sakit di Lingkungan Pemerintah Provinsi Bali, bagan struktur organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Bali Mandara Provinsi Bali adalah sebagai berikut:

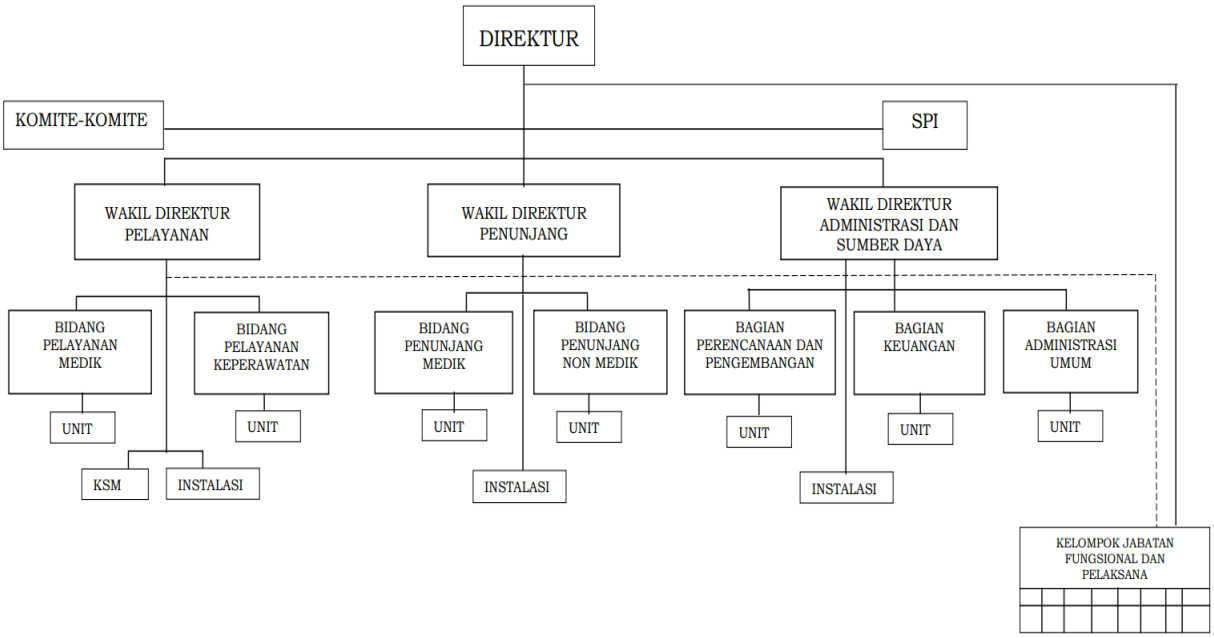

**2) Dewan Pengawas**

Dewan Pengawas RSUD Bali Mandara Provinsi Bali dibentuk berdasarkan Keputusan Gubernur Bali No.253/03-B/HK/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Pembentukan dan Susunan Keanggotaan Dewan Pengawas Badan Layanan Umum Unit Pelaksana Teknis Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Bali Mandara Dinas Kesehatan Provinsi Bali dan Keputusan Gubernur Bali No. 344/03-B/HK/2020 tanggal 23 Juni 2020 tentang Penunjukan Sekretaris Dewan Pengawas Badan Layanan Umum Unit Pelaksana Teknis Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Bali Mandara Dinas Kesehatan Provinsi Bali, sehingga susunan Dewan Pengawas adalah sebagai berikut:

| No. | Nama | Jabatan |
|---|---|---|
| 1 | dr. Ketut Suarjaya, MMPM | Ketua |
| 2 | I Dewa Putu Sunartha, SE, M.Si. | Anggota |
| 3 | dr. Gede Wiryana Patrajaya, M.Kes. | Anggota |
| 4 | A.A. Amanda Yogie Rinata, SKM. | Sekretaris |

**3) Direksi (Pejabat Pengelola BLUD)**

Direksi dibentuk berdasarkan Keputusan Gubernur Bali Nomor 794/05-B/HK/2018 tentang Penunjukan Pejabat Pengelola Badan Layanan Umum Daerah pada RSUD Bali Mandara Provinsi Bali, susunan direksi terdiri dari:

| Jabatan Struktural | Peran dalam BLUD | Nama |
|---|---|---|
| Plt. Direktur | Pemimpin BLUD | dr. Ketut Suarjaya, MMPM<br>NIP. 19620115 198710 1 001 |
| Wakil Direktur Pelayanan | Pejabat Teknis | dr. Ni Luh Wayan Sri Karyawati, DESS<br>NIP. 19660521 199803 2 003 |
| Wakil Direktur Penunjang | Pejabat Teknis | dr. I Wayan Sukrata, MPH<br>NIP. 19671012 199903 1 001 |
| Wakil Direktur Administrasi dan Sumber Daya | Pejabat Keuangan | I Wayan Murjana, S.Kep, Ns., M.Fil.H<br>NIP. 19730315 199302 1 002 |

Berdasarkan Keputusan Gubernur Bali No. 194/04-C/HK/2023 tentang Pengangkatan PNS dalam Jabatan Administrator di Lingkungan Pemerintah Provinsi Bali dan No. 195/04-C/HK/2023 tentang Pengangkatan PNS dalam Jabatan Pengawas di Lingkungan Pemerintah Provinsi Bali, Susunan Pejabat Pengelola BLUD RSUD Bali Mandara Provinsi Bali terdiri dari:

| Jabatan Struktural | Peran dalam BLUD | Nama |
|---|---|---|
| Plt. Direktur | Pemimpin BLUD | dr. Ketut Suarjaya, MMPM<br>NIP. 19620115 198710 1 001 |
| Wakil Direktur Pelayanan | Pejabat Teknis | dr. I Ketut Widiyasa, MPH<br>NIP. 19780610 200501 1 011 |
| Wakil Direktur Penunjang | Pejabat Teknis | dr. I Wayan Sukrata, MPH<br>NIP. 19671012 199903 1 001 |
| Wakil Direktur Administrasi dan Sumber Daya | Pejabat Keuangan | dr. I Gusti Ngurah Putra Dharma Jaya, M.Kes.<br>NIP. 19740701 2002212 1 008 |

**4) Statistik Pegawai**

a) Jumlah pegawai berdasarkan jenis kelamin yaitu:

| Status Kepegawaian | Jumlah Pegawai | |
|---|---|---|
| | 2022 | 2021 |
| Pria | 428 | 376 |
| Wanita | 811 | 720 |
| **Jumlah Pegawai** | **1.239** | **1.096** |

b) Jumlah pegawai berdasarkan status kepegawaian yaitu

| Status Kepegawaian | Jumlah Pegawai | |
|---|---|---|
| | 2022 | 2021 |
| Pejabat Struktural | 9 | 26 |
| PNS Staf dan Fungsional & CPNS | 393 | 313 |
| Tenaga Kontrak | 747 | 741 |
| Tenaga Kontrak BKD | 13 | - |
| Tenaga Kontrak SK Dinkes | 48 | 16 |
| Tenaga Kontrak SK Dinas Pendidikan | 29 | - |
| **Jumlah Pegawai** | **1.239** | **1.096** |

c) Jumlah pegawai berdasarkan tingkat pendidikan yaitu:

| Jabatan | Jumlah Pegawai | |
|---|---|---|
| | 2022 | 2021 |
| **Tenaga Kesehatan** | **964** | **874** |
| Dokter Spesialis | 66 | 64 |
| Dokter Umum | 33 | 27 |
| Dokter Gigi | 15 | 13 |
| Apoteker | 26 | 24 |
| Asisten Apoteker | 43 | 37 |
| NERS | 215 | 179 |
| S1 Keperawatan/ D IV Keperawatan | 11 | 6 |
| D III Perawat | 266 | 234 |
| Perawat Anastesi | 8 | 8 |
| Perawat Gigi | 13 | 13 |
| D IV Bidan | 9 | 7 |
| D III Bidan | 103 | 103 |
| Kesehatan Masyarakat | 27 | 28 |
| S1 Gizi/ D IV Gizi | 7 | 5 |
| D III Gizi | 20 | 21 |
| S1 Perekam & Informasi Kesehatan | 2 | 2 |
| D III Rekam Medis | 5 | 5 |
| Analis Kesehatan (Laboran) | 36 | 34 |
| D III Kesehatan Lingkungan | 12 | 13 |
| D III Terapi Wicara | 1 | 1 |
| D IV Atro (Radiologi) | 4 | 4 |

| Jabatan | Jumlah Pegawai | |
|---|---|---|
| | 2022 | 2021 |
| D III Atro (Radiologi) | 23 | 26 |
| D III Ortotik Prostetik | - | 1 |
| S1 Teknik Elektromedik | 1 | 1 |
| D III Teknik Elektromedik | 1 | 2 |
| Fisioterapi | 13 | 12 |
| Psikologi Klinis | 2 | 2 |
| S1 Fisika | 1 | 2 |
| D1 Gizi | 1 | - |
| **Tenaga Non Kesehatan** | **275** | **222** |
| S1 Ekonomi | 36 | 36 |
| S1 Teknik Informatika | 14 | 15 |
| D III Manajemen Informatika | 13 | 14 |
| S1 Hubungan Internasional | 2 | 2 |
| S1 Hukum | 5 | 4 |
| S1 Manajemen Perhotelan | 3 | 3 |
| D III Perhotelan | 4 | 4 |
| D III Akuntansi | 17 | 17 |
| S1 Teknik Elektro | 7 | 7 |
| D III Teknik Elektro | 5 | 5 |
| S1 Teknik Mesin | 2 | 2 |
| SMK Administrasi Perhotelan | 3 | 4 |
| SMK Bangunan | 1 | 1 |
| SMK Tata Boga | 8 | 8 |
| SMK Teknik Mesin | 3 | 3 |
| SMK Kesehatan | 15 | 15 |
| SMK Akomodasi Perhotelan | 1 | 1 |
| SMA/SMK | 50 | 38 |
| S1 Sains | 1 | 1 |
| S1 Biologi | 1 | 1 |
| S1 Komunikasi | 1 | 1 |
| S1 Psikologi | 1 | 1 |
| S1 Teknik Sipil | 1 | 1 |
| Sarjana Lainnya | 5 | 4 |
| S2 Lainnya | 3 | 4 |
| Pejabat Struktural | 24 | 26 |
| Pegawai Dalam Masa Tugas Belajar | 7 | 4 |
| Tenaga Administrasi SK BKD dan Dinas Pendidikan | 42 | - |
| **Jumlah Pegawai** | **1.239** | **1.096** |

d) Jumlah pegawai berdasarkan jabatan

| Jabatan | Jumlah Pegawai | |
|---|---|---|
| | 2022 | 2021 |
| Pejabat Struktural | 24 | 26 |
| Dokter Fungsional | 63 | 62 |
| Perawat Fungsional | 151 | 118 |
| Tenaga Kesehatan Fungsional selain dokter dan perawat | 80 | 49 |
| Tenaga Kesehatan Struktural selain dokter dan perawat | 4 | 5 |
| Tenaga Non Medis | 16 | 9 |
| Pegawai dalam masa tugas belajar | 7 | 4 |
| Tenaga Kontrak | 747 | 741 |
| Tenaga Kontrak BKD | 13 | - |
| Tenaga Kontrak Dinas Pendidikan | 29 | - |
| Tenaga Kontrak Dinas Kesehatan | 48 | 16 |
| CPNS (calon fungsional) | 57 | 66 |
| **Jumlah Pegawai** | **1.239** | **1.096** |

**f. Capaian Indikator Pelayanan Kesehatan**

Berikut disajikan capaian indikator pelayanan per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021 sebagai berikut:

| Indikator Pelayanan Kesehatan | Tahun | | Satuan |
|---|---|---|---|
| | 2022 | 2021 | |
| BOR | 32,34 | 55,69 | % |
| LOS | 4 | 8 | hari |
| TOI | 9 | 5 | hari |
| BTO | 27,25 | 15,09 | %/tahun |
| NDR | 29 | 46 | Orang |
| GDR | 37 | 54 | Orang |
| Jumlah Kunjungan Rawat Jalan | 67.848 | 29.210 | Orang |
| Jumlah Kunjungan Rawat Inap | 5.651 | 2.499 | Orang |
| Jumlah Kunjungan IGD | 12.209 | 4.337 | Orang |

**g. Jenis Pelayanan**

1) Pelayanan Kegawatdaruratan (IGD);

2) Pelayanan Rawat Jalan/Poliklinik yang terdiri dari:
   (1) Poli Kebidanan;
   (2) Poli Anak/Pediatrik;
   (3) Poli Tumbuh kembang;
   (4) Poli Jantung/Cardiologist;
   (13) Poli Mata;
   (14) Poli Kulit dan Kelamin;
   (15) Poli Interna/Penyakit Dalam;
   (16) Poli THT;

(5) Poli Bedah Umum;
(6) Poli Bedah Digestif/Pencernaan;
(7) Poli Bedah Plastik;
(8) Poli Bedah Orthopedi;
(9) Poli Bedah Onkologi;
(10) Poli Bedah Saraf;
(11) Poli Paru;
(12) Poli Urologi;
(17) Poli Saraf;
(18) Poli Lotus;
(19) Poli Jiwa;
(20) Poli Anastesi;
(21) Poli Gizi;
(22) Poli Lembayung; dan
(23) Poli Gigi dan Mulut,

3) Pelayanan rawat inap;
4) Pelayanan rawat inap intensif;
5) Pelayanan operasi (5 kamar operasi dengan Modular Operating Theater (MOT) dan 1 kamar operasi IGD);
6) Pelayanan farmasi;
7) Pelayanan radiologi (CT scan 128 *slice*, *Rontgent*, *Floroscopi*, *Mamografi*, USG 4 Dimensi);
8) Pelayanan laboratorium (Klinik, Patologi Anatomi, Mikrobiologi);
9) Bank Darah Rumah Sakit (BDRS);
10) Pelayanan kosmetik medis (Kosmedik);
11) Pelayanan hemodialisis;
12) *Medical check up*; dan
13) Unit Rehabilitasi Medik.

**h. Kategori Pasien**

**RSUD Bali Mandara Provinsi Bali melayani pasien dengan kategori:**

1) Pasien umum tanpa jaminan kesehatan;
2) Pasien peserta BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial);
3) Pasien IKS (Ikatan Kerja Sama).

Jumlah kunjungan yang dilayani di RSUD Bali Mandara Provinsi Bali sampai dengan 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 tersaji dalam tabel berikut:

| Unit | Jumlah 2022 | Jumlah 2021 |
|---|---|---|
| IGD | 12.209 | 4.337 |
| Poli Anak | 2.456 | 914 |
| Poli Anastesi | 942 | 272 |
| Poli Bedah Digestiv | 676 | 275 |
| Poli Bedah Orthopedi | 5.357 | 1.567 |
| Poli Bedah Plastik | 686 | 160 |
| Poli Bedah Umum | 1.992 | 730 |
| Poli Gigi | 1.054 | 321 |
| Poli Gizi | 106 | 61 |
| Poli Interna | 7.581 | 2.616 |

| Unit | Jumlah 2022 | Jumlah 2021 |
|---|---|---|
| Poli Jantung | 2.837 | 1.256 |
| Poli Kulit | 1.534 | 583 |
| Poli Laktasi | 4 | - |
| Poli Mata | 817 | 328 |
| Poli MCU | 2.250 | 532 |
| Poli Obgyn | 2.086 | 876 |
| Poli Paru | 2.332 | 913 |
| Poli Fisiotherapy | 914 | 164 |
| Poli Saraf | 3.918 | 1.315 |
| Poli Spektra | 7.208 | 3.153 |
| Poli THT | 1.149 | 364 |
| Radiologi | 16.235 | 8.082 |
| Ranap 1 (Cempaka) | 1.194 | - |
| Ranap 2 (Sandat) | 1.699 | 114 |
| Ranap 3 (Jepun) | 45 | - |
| Ranap 4 (Kaswari) | 961 | 995 |
| Ranap 5 (Merak) | 228 | - |
| Ranap PICU/NICU | 92 | 40 |
| Ruang VK | 98 | 68 |
| Ruang Bayi | 468 | 233 |
| Ruang OK | 2.200 | 684 |
| HCU/ICCU/ICU | 1.282 | 1.282 |
| Poli Terapi Wicara | 82 | 44 |
| Poli Jiwa | 255 | 157 |
| Poli Bedah Urologi | 2.437 | 915 |
| Poli Bedah Mulut | 1.822 | 1.089 |
| Poli Bedah Saraf | 96 | 221 |
| Poli Bedah Onkologi | 1.277 | 310 |
| Poli VCT | 418 | 103 |
| Poli Psikologi Klinis | 45 | 38 |
| Hemodialisa | 4.842 | 1.943 |
| Poli Ortotik Prostetik | - | 4 |
| Poli & IGD Covid | 1.745 | 10.035 |
| **Jumlah** | **95.629** | **47.094** |

**2. Pernyataan Kepatuhan terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Nomor 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum**

Laporan keuangan RSUD Bali Mandara Provinsi Bali telah disusun dan disajikan sesuai Peraturan Menteri Keuangan No. 217/PMK.05/2015 tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Nomor 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum.

## 3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting Yang Diterapkan

Laporan Keuangan ini disajikan sebagai salah satu wujud transparansi dan akuntabilitas, sebagaimana diamanatkan dalam tata kelola yang baik (*good governance*). Sedangkan tujuan Catatan atas Laporan Keuangan adalah menyajikan informasi penjelasan pos-pos Laporan Keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai.

### a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

1) Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 217/PMK.05/2015, tanggal 2 Desember 2015 tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum. Laporan Keuangan disajikan dalam rupiah dan disusun berdasarkan biaya historis (*historical cost*) atau nilai wajar.
2) Entitas pelaporan yang dimaksudkan dalam laporan keuangan ini adalah RSUD Bali Mandara Provinsi Bali.
3) Laporan Keuangan terdiri dari:
   - Laporan Realisasi Anggaran;
   - Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih;
   - Neraca;
   - Laporan Operasional;
   - Laporan Arus Kas;
   - Laporan Perubahan Ekuitas; dan
   - Catatan atas Laporan Keuangan.
4) Laporan Keuangan, yang disajikan dalam rupiah penuh, disusun dengan basis akrual untuk Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas, dan dengan konsep biaya historis.
5) Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, dan Laporan Arus Kas disusun dengan basis kas, dan Laporan Arus Kas dengan metode langsung.

Periode akuntansi Rumah Sakit adalah mulai 1 Januari sampai dengan 31 Desember tahun bersangkutan yang dalam hal ini sesuai dengan tahun anggaran.

### b. Laporan Realisasi Anggaran

1) Laporan Realisasi Anggaran BLUD menyajikan informasi realisasi pendapatan-LRA, belanja, surplus/defisit-LRA, pembiayaan, dan sisa lebih kurang pembiayaan anggaran yang masing-masing diperbandingkan dengan anggarannya dalam satu periode.
2) Laporan Realisasi Anggaran (LRA) BLUD paling kurang mencakup pos-pos sebagai berikut:
   a) Pendapatan-LRA;
   b) Belanja;
   c) Surplus/defisit-LRA;
   d) Penerimaan pembiayaan;
   e) Pengeluaran pembiayaan;
   f) Pembiayaan neto; dan
   g) Sisa lebih kurang pembiayaan anggaran (SiLPA/SiKPA).

**c. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih**

1) Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih menyajikan informasi kenaikan atau penurunan Saldo Anggaran Lebih tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

2) Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih BLUD menyajikan secara komparatif dengan periode sebelumnya pos-pos berikut:
   a) Saldo Anggaran Lebih awal;
   b) Penggunaan Saldo Anggaran Lebih;
   c) Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran tahun berjalan;
   d) Koreksi Kesalahan Pembukuan tahun sebelumnya;
   e) Lain-lain; dan
   f) Saldo Anggaran Lebih Akhir.

3) Di samping itu, BLUD menyajikan rincian lebih lanjut dari unsur-unsur yang terdapat dalam Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

**d. Neraca**

1) Neraca menggambarkan posisi keuangan suatu entitas pelaporan mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada tanggal tertentu.

2) Neraca BLUD menyajikan secara komparatif dengan periode sebelumnya pos-pos berikut:
   a) Kas dan setara kas;
   b) Investasi jangka pendek;
   c) Piutang dari kegiatan BLUD;
   d) Persediaan;
   e) Investasi jangka panjang;
   f) Aset tetap;
   g) Aset lainnya;
   h) Kewajiban jangka pendek;
   i) Kewajiban jangka panjang; dan
   j) Ekuitas.

**e. Laporan Operasional**

1) Laporan Operasional (LO) menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang dikelola oleh pemerintah pusat/daerah untuk kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dalam satu periode pelaporan.

2) Struktur Laporan Operasional BLUD mencakup pos-pos sebagai berikut:
   a) Pendapatan-LO;
   b) Beban;
   c) Surplus/Defisit dari kegiatan operasional;
   d) Kegiatan non-operasional;
   e) Surplus/Defisit sebelum Pos Luar Biasa;

f) Pos Luar Biasa; dan

g) Surplus/Defisit-LO.

3) BLUD menyajikan pendapatan-LO yang diklasifikasikan menurut sumber pendapatan, yang terdiri atas:

a) Pendapatan dari alokasi APBD;

b) Pendapatan layanan yang bersumber dari masyarakat;

c) Pendapatan layanan yang bersumber dari entitas akuntansi/entitas pelaporan;

d) Pendapatan hasil kerja sama;

e) Pendapatan yang berasal dari hibah dalam bentuk kas/barang/jasa; dan

f) Pendapatan BLU lainnya.

4) Rincian lebih lanjut sumber pendapatan disajikan pada Catatan atas Laporan Keuangan.

5) BLUD menyajikan beban yang diklasifikasikan menurut klasifikasi jenis beban. Klasifikasi lain yang dipersyaratkan menurut ketentuan perundangan yang berlaku, disajikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

**f. Laporan Arus Kas**

Laporan Arus Kas pada BLUD menggunakan ***metode langsung***, menyajikan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas, dan setara kas selama satu periode akuntansi, dan saldo kas dan setara kas pada tanggal pelaporan pada BLUD.

Arus masuk dan keluar kas diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, investasi, pendanaan, dan transitoris.

**1) Aktivitas Operasi**

Arus masuk kas dari aktivitas operasi terutama diperoleh dari:

a) Pendapatan dari alokasi APBD;

b) Pendapatan layanan yang bersumber dari masyarakat;

c) Pendapatan layanan yang bersumber dari entitas akuntansi/entitas pelaporan;

d) Pendapatan hasil kerja sama;

e) Pendapatan yang berasal dari hibah dalam bentuk kas; dan

f) Pendapatan BLUD lainnya.

Arus keluar kas untuk aktivitas operasi terutama digunakan untuk:

a) Pembayaran Pegawai;

b) Pembayaran Barang;

c) Pembayaran Bunga; dan

d) Pembayaran Lain-lain/Kejadian Luar Biasa.

**2) Aktivitas Investasi**

Aktivitas investasi adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang ditujukan untuk perolehan dan pelepasan aset tetap serta investasi lainnya, tidak termasuk investasi jangka pendek dan setara kas.

Arus kas dari aktivitas investasi mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto dalam rangka perolehan dan pelepasan sumber daya ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan dan mendukung pelayanan BLUD kepada masyarakat di masa yang akan datang.
Arus masuk kas dari aktivitas investasi, antara lain terdiri atas:

a) Penjualan Aset Tetap;
b) Penjualan Aset Lainnya;
c) Penerimaan dari Investasi; dan
d) Penjualan Investasi dalam bentuk Sekuritas.

Arus keluar kas dari aktivitas investasi, antara lain terdiri atas:

a) Perolehan Aset Tetap;
b) Perolehan Aset Lainnya;
c) Penyertaan Modal;
d) Pembelian Investasi dalam bentuk sekuritas; dan
e) Perolehan investasi jangka panjang lainnya;

**3) Aktivitas Pendanaan**

Aktivitas Pendanaan adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang berhubungan dengan pemberian pinjaman jangka panjang dan/atau pelunasan utang jangka panjang yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah dan komposisi pinjaman jangka panjang dan utang jangka panjang.

Arus kas dari aktivitas pendanaan mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas yang berhubungan dengan perolehan atau pemberian pinjaman jangka panjang.

Arus masuk kas dari aktivitas pendanaan, antara lain sebagai berikut:

a) Penerimaan pinjaman; dan
b) Penerimaan dana dari APBD untuk diinvestasikan.

Sebagai bagian dari Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah, BLUD dapat memperoleh dana dari APBD untuk tujuan investasi BLUD. Penerimaan dana dari APBD untuk merupakan penerimaan dana dari APBD yang disajikan sebagai dana kelolaan BLU dalam kelompok aset lainnya dan utang jangka panjang kepada BUD pada neraca.

Dengan mengakui penerimaan dana tersebut sebagai utang, BLUD harus mengakui penerimaan dana dalam arus masuk kas aktivitas pendanaan. Sebaliknya, jika BLUD menyetor kembali dana investasi ke BUD maka penyetoran dana investasi tersebut diakui sebagai arus keluar kas dalam aktivitas pendanaan.

Arus keluar kas dari aktivitas pendanaan, antara lain sebagai berikut:

a) Pembayaran pokok pinjaman; dan
b) Pengembalian investasi dana dari APBD ke BUD.

Pengembalian investasi dana dari APBD ke BUD merupakan pengembalian investasi yang berasal dari APBD karena penarikan dana investasi dari masyarakat.

**4) Aktivitas Transitoris**

a) Aktivitas transitoris adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang tidak termasuk dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

b) Arus kas dari aktivitas transitoris mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto yang tidak memengaruhi pendapatan, beban, dan pendanaan pemerintah. Arus kas dari aktivitas transitoris, antara lain transaksi Perhitungan Fihak Ketiga (PFK). PFK menggambarkan kas yang berasal dari jumlah dana yang diterima secara tunai untuk pihak ketiga, misalnya potongan Pajak.

c) Arus masuk kas dari aktivitas transitoris, meliputi penerimaan PFK.

d) Arus keluar kas dari aktivitas transitoris, meliputi pengeluaran PFK.

**g. Laporan Perubahan Ekuitas**

1) Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

2) Laporan Perubahan Ekuitas pada BLUD menyajikan paling kurang pos-pos sebagai berikut:

a) Ekuitas awal;

b) Surplus/defisit-LO pada periode bersangkutan;

c) Koreksi-koreksi yang langsung menambah/mengurangi ekuitas, yang antara lain berasal dari dampak kumulatif yang disebabkan oleh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan mendasar, misalnya:

1) koreksi kesalahan mendasar dari persediaan yang terjadi pada periode-periode sebelumnya;

2) perubahan nilai aset tetap karena revaluasi aset tetap.

3) Koreksi saldo awal yang tidak dapat disajikan dalam Laporan Operasional.

d) Ekuitas akhir.

**h. Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran**

**Pendapatan-LRA**

1) Pendapatan-LRA BLUD yang dikelola sendiri dan tidak disetor ke Kas Daerah merupakan pendapatan daerah.

2) BLUD diberikan fleksibilitas dalam rangka pelaksanaan anggaran, termasuk pengelolaan pendapatan dan belanja, pengelolaan kas, dan pengadaan barang/ jasa. Salah satu bentuk fleksibilitas dalam pengelolaan pendapatan adalah bahwa pendapatan dapat dikelola langsung untuk membiayai belanjanya. Pendapatan yang dikelola langsung untuk membiayai belanja tersebut berarti bahwa pendapatan BLUD tidak disetorkan terlebih dahulu ke Kas Daerah. Setiap pendapatan dan belanja dilaporkan kepada unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan umum untuk mendapatkan persetujuan atau pengesahan.

3) Pendapatan-LRA pada BLUD diakui pada saat pendapatan kas yang diterima BLUD diakui sebagai pendapatan oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan umum, yaitu pada saat pengesahan pendapatan-LRA BLUD oleh Bendahara Umum Daerah (BUD).
4) Kas di Bendahara Penerimaan BLUD yang belum disetor ke Rekening BLUD pada akhir periode pelaporan sepanjang telah mendapat pengesahan dari BUD diakui sebagai Pendapatan-LRA BLUD.
5) Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan asas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
6) Dalam hal besaran pengurang terhadap pendapatan-LRA bruto (biaya) bersifat variabel terhadap pendapatan dimaksud dan tidak dapat dianggarkan terlebih dahulu dikarenakan proses belum selesai, maka asas bruto dapat dikecualikan.
7) Khusus untuk pendapatan dari Kerja Sama Operasi (KSO), diakui berdasarkan asas neto dengan terlebih dahulu mengeluarkan bagian pendapatan yang merupakan hak mitra KSO.
8) Penyetoran kas yang berasal dari pendapatan LRA BLUD tahun berjalan dibukukan sebagai pengurang SiLPA pada BLUD penambah SiLPA pada pemerintah pusat/daerah.
9) Penyetoran kas yang berasal dari pendapatan LRA BLUD tahun sebelumnya dibukukan sebagai pengurang Saldo Anggaran Lebih pada BLUD dan penambah SAL pada pemerintah pusat/pemerintah daerah.
10) Pendapatan-LRA pada BLUD diklasifikasikan menurut jenis pendapatan.
11) Pendapatan-LRA pada BLUD merupakan pendapatan bukan pajak.
12) Termasuk pendapatan bukan pajak pada BLUD adalah:
    a) Pendapatan layanan yang bersumber dari masyarakat;
    b) Pendapatan layanan yang bersumber dari entitas akuntansi/entitas pelaporan;
    c) Pendapatan hasil kerja sama;
    d) Pendapatan yang berasal dari hibah dalam bentuk kas; dan
    e) Pendapatan BLUD lainnya.
13) Pendapatan layanan yang bersumber dari masyarakat adalah imbalan yang diperoleh dari jasa layanan yang diberikan kepada masyarakat.
14) Pendapatan layanan yang bersumber dari entitas akuntansi/entitas pelaporan adalah imbalan yang diperoleh dari jasa layanan yang diberikan kepada entitas akuntansi/entitas pelaporan yang membawahi maupun yang tidak membawahinya. ·
15) Pendapatan hasil kerja sama adalah perolehan dari kerjasama operasional, sewa-menyewa, dan usaha lainnya yang mendukung tugas dan fungsi BLUD.
16) Pendapatan yang berasal dari hibah dalam bentuk kas adalah pendapatan yang diterima dari masyarakat atau badan lain berupa kas, tanpa adanya kewajiban bagi BLUD untuk menyerahkan barang/jasa.

17) Pendapatan BLUD lainnya antara lain berupa:
    a) Hasil penjualan kekayaan yang tidak dipisahkan;
    b) Jasa giro;
    c) Pendapatan bunga;
    d) Keuntungan selisih nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing; dan/atau
    e) Komisi, potongan ataupun bentuk lain sebagai akibat dari penjualan dan/atau pengadaan barang dan/atau jasa oleh BLUD.
18) Pendapatan Hibah berupa barang/jasa tidak dilaporkan pada LRA karena pengakuan pendapatan berbasis kas. Pendapatan Hibah berupa barang/jasa dilaporkan pada Laporan Operasional yang berbasis akrual.
19) Contoh pendapatan layanan yang bersumber dari entitas akuntansi/entitas pelaporan adalah RSUD yang berstatus BLUD memperoleh pendapatan dari layanan masyarakat terlantar yang didanai dari anggaran Perangkat Daerah Lainnya.

**Belanja**

1) Belanja pada BLUD diakui pada saat pengeluaran kas yang dilakukan oleh BLUD disahkan oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan umum.
2) Belanja pada BLUD diklasifikasikan menurut klasifikasi ekonomi jenis belanja, organisasi, dan fungsi.
3) Klasifikasi ekonomi untuk BLUD, yaitu belanja pegawai, belanja barang, dan belanja modal.
4) Selisih antara pendapatan-LRA dan belanja pada BLUD selama satu periode pelaporan dicatat dalam pos Surplus/Defisit-LRA.
5) Transaksi pembiayaan dapat terjadi pada BLUD yang melakukan transaksi perolehan pinjaman dan/atau investasi jangka panjang. Penerimaan pembiayaan pada BLUD terjadi pada saat pinjaman jangka panjang diterima dan/atau divestasi investasi jangka panjang dilaksanakan. Sementara, pengeluaran pembiayaan pada BLUD terjadi pada saat pelunasan pinjaman jangka panjang dan/atau pengeluaran investasi jangka panjang.
6) Penerimaan pembiayaan pada BLUD diakui pada saat kas yang diterima BLUD disahkan oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan umum.
7) Pengeluaran pembiayaan pada BLUD diakui pada saat pengeluaran pembiayaan disahkan oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan umum.
8) Penambahan pokok investasi yang berasal dari pendapatan BLUD diakui sebagai pengeluaran pembiayaan.
9) Selisih lebih/kurang antara penerimaan dan pengeluaran pembiayaan selama satu periode pelaporan dicatat dalam Pembiayaan Neto.
10) Selisih lebih/kurang antara realisasi pendapatan-LRA dan Belanja, serta penerimaan dan pengeluaran pembiayaan selama satu periode pelaporan dicatat dalam pos SiLPA/SiKPA.

11) Apabila BLUD menerima alokasi anggaran selain dari entitas akuntansi/entitas pelaporan yang membawahinya, maka BLUD menyusun LRA sesuai dengan entitas akuntansi/entitas pelaporan yang mengalokasikan anggaran tersebut.

12) Alokasi anggaran yang diterima oleh BLUD adalah alokasi anggaran yang tidak terkait dengan imbalan jasa layanan yang diberikan oleh BLUD kepada entitas pelaporan yang mengalokasikan anggaran tersebut, misalnya alokasi anggaran untuk Dana Bergulir yang diberikan oleh BUD kepada BLUD yang berada di bawah SKPD.

**i. Pos – Pos Neraca**

**1) Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas diakui pada saat diterima atau dikeluarkan berdasarkan nilai nominal uang. Kas dan setara kas meliputi saldo kas dan saldo rekening di bank.

**2) Piutang**

a) Piutang usaha diukur sebesar nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*), yaitu nilai setelah dikurangi dengan nilai estimasi penyisihan piutang tak tertagih.

b) Penyisihan piutang tak tertagih dibentuk sebesar nilai piutang yang diperkirakan tidak akan tertagih berdasarkan daftar umur piutang atau persentase dari pendapatan.

| Umur Piutang | Kolektibilitas | % Penyisihan |
|---|---|---|
| s.d. Jatuh Tempo | Lancar | 0,5% |
| 1 bulan sejak Penagihan I | Kurang Lancar | 10% |
| 1 bulan sejak Penagihan II | Diragukan | 50% |
| 1 bulan sejak Penagihan III | Macet | 100% |

Dalam hal penagihan pertama, kedua dan ketiga belum dapat diterapkan, maka kualitas piutang, dilakukan dengan ketentuan:
(1) Kualitas lancar, jika umur piutang sampai dengan 1 bulan;
(2) Kualitas kurang lancar, jika umur piutang diatas 1 s/d 3 bulan;
(3) Kualitas diragukan, jika umur piutang diatas 3 s/d 12 bulan; dan

**3) Persediaan**

a) Persediaan diukur berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and netrealizable value*), atau nilai yang terdapat dalam nota pesanan/surat order/SPK/perjanjian (termasuk PPN).

b) Persediaan dinilai berdasarkan harga terakhir yang masuk (*first in first out*/FIFO).

c) Hasil inventarisasi persediaan (*stock opname*) yang dilakukan pada akhir periode, dipakai sebagai dasar penyesuaian (*adjustment*) saldo akhir persediaan, baik oleh fungsi akuntansi maupun fungsi gudang. Selisih antara hasil *stock opname* dan catatan persediaan dibebankan sebagai keuntungan (kerugian) persediaan.

d) Persediaan yang rusak dan *expired* dikeluarkan dari daftar persediaan ke aset lain-lain menunggu usulan penghapusan, dan jika sudah ada SK penghapusan, dikeluarkan dari neraca.

### 4) Aset Tetap dan Penyusutan

Penyusutan adalah alokasi yang sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Nilai penyusutan untuk masing-masing periode diakui sebagai pengurang nilai tercatat aset tetap dalam neraca dan beban penyusutan dalam laporan operasional. Metode penyusutan dipergunakan adalah metode garis lurus *(straight line method)* dengan formula harga perolehan dibagi dengan perkiraan manfaat ekonomis tanpa nilai sisa. Aset tetap selain tanah dan konstruksi dalam pengerjaan disusutkan sesuai dengan sifat dan karakteristik aset tersebut, kecuali hewan, tanaman, dan buku perpustakaan tidak dilakukan penyusutan, melainkan diterapkan penghapusan pada saat Aset Tetap Lainnya tersebut sudah tidak dapat digunakan atau mati.
Masa manfaat digunakan untuk menghitung penyusutan aset tetap, sedangkan batas kapitalisasi digunakan untuk menentukan batas bawah nilai perolehan aset tetap, sebagai berikut:

| Akun | Kelompok | Jenis | Obyek | Rincian Obyek | Uraian | Masa Manfaat Pengadaan Baru | Nilai Kapitalisasi |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** |
| **1** | **3** | | | | **Aset Tetap** | | |
| **1** | **3** | **1** | | | **Tanah** | | |
| **1** | **3** | **1** | **01** | | **Tanah** | | **1** |
| 1 | 3 | 1 | 01 | 01 | Tanah Persil | - | |
| 1 | 3 | 1 | 01 | 02 | Tanah Non Persil | - | |
| 1 | 3 | 1 | 01 | 03 | Lapangan | - | |
| **1** | **3** | **2** | | | **Peralatan dan Mesin** | | |
| ***1*** | ***3*** | ***2*** | ***01*** | | ***Alat Besar*** | | 100.000.000 |
| 1 | 3 | 2 | 01 | 01 | Alat Besar Darat | 10 | |
| 1 | 3 | 2 | 01 | 02 | Alat Besar Apung | 8 | |
| 1 | 3 | 2 | 01 | 03 | Alat Bantu | 7 | |
| ***1*** | ***3*** | ***2*** | ***02*** | | ***Alat Angkutan*** | | 1.000.000 |
| 1 | 3 | 2 | 02 | 01 | Alat Angkutan Darat Bermotor | 7 | |
| 1 | 3 | 2 | 02 | 02 | Alat Angkutan Darat Tak Bermotor | 2 | |
| 1 | 3 | 2 | 02 | 03 | Alat Angkutan Apung Bermotor | 10 | |
| 1 | 3 | 2 | 02 | 04 | Alat Angkutan Apung Tak Bermotor | 3 | |
| 1 | 3 | 2 | 02 | 05 | Alat Angkutan Bermotor Udara | 20 | |
| ***1*** | ***3*** | ***2*** | ***03*** | | ***Alat Bengkel dan Alat Ukur*** | | 500.000 |
| 1 | 3 | 2 | 03 | 01 | Alat Bengkel Bermesin | 10 | |
| 1 | 3 | 2 | 03 | 02 | Alat Bengkel Tak Bermesin | 5 | |
| 1 | 3 | 2 | 03 | 03 | Alat Ukur | 5 | |
| ***1*** | ***3*** | ***2*** | ***04*** | | ***Alat Pertanian*** | | 500.000 |
| 1 | 3 | 2 | 04 | 01 | Alat Pengolahan | 4 | |
| ***1*** | ***3*** | ***2*** | ***05*** | | ***Alat Kantor Dan Rumah Tangga*** | | 500.000 |
| 1 | 3 | 2 | 05 | 01 | Alat Kantor | 5 | |
| 1 | 3 | 2 | 05 | 02 | Alat Rumah Tangga | 5 | |
| 1 | 3 | 2 | 05 | 03 | Meja Dan Kursi Kerja/Rapat | 5 | |

| Akun | Kelompok | Jenis | Obyek | Rincian Obyek | Uraian | Masa Manfaat Pengadaan Baru | Nilai Kapitalisasi |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** |
| | | | | | Pejabat | | |
| ***1*** | ***3*** | ***2*** | ***06*** | | ***Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar*** | | 500.000 |
| 1 | 3 | 2 | 06 | 01 | Alat Studio | 5 | |
| 1 | 3 | 2 | 06 | 02 | Alat Komunikasi | 5 | |
| 1 | 3 | 2 | 06 | 03 | Peralatan Pemancar | 10 | |
| 1 | 3 | 2 | 06 | 04 | Peralatan Komunikasi Navigasi | 15 | |
| ***1*** | ***3*** | ***2*** | ***07*** | | ***Alat Kedokteran dan Kesehatan*** | | 500.000 |
| 1 | 3 | 2 | 07 | 01 | Alat Kedokteran | 5 | |
| 1 | 3 | 2 | 07 | 02 | Alat Kesehatan Umum | 5 | |
| ***1*** | ***3*** | ***2*** | ***08*** | | ***Alat Laboratorium*** | | 500.000 |
| 1 | 3 | 2 | 08 | 01 | Unit Alat Laboratorium | 8 | |
| 1 | 3 | 2 | 08 | 02 | Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir | 15 | |
| 1 | 3 | 2 | 08 | 03 | Alat Peraga Praktek Sekolah | 10 | |
| 1 | 3 | 2 | 08 | 04 | Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika | 15 | |
| 1 | 3 | 2 | 08 | 05 | Alat Proteksi Radiasi/Proteksi Lingkungan | 10 | |
| 1 | 3 | 2 | 08 | 06 | Radiation Application and Non Destructive Testing Laboratory | 10 | |
| 1 | 3 | 2 | 08 | 07 | Alat Laboratorium Lingkungan Hidup | 7 | |
| 1 | 3 | 2 | 08 | 08 | Peralatan Laboratorium Hydrodinamica | 15 | |
| 1 | 3 | 2 | 08 | 09 | Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi | 8 | |
| ***1*** | ***3*** | ***2*** | ***09*** | | ***Alat Persenjataan*** | | 500.000 |
| 1 | 3 | 2 | 09 | 01 | Senjata Api | 10 | |
| 1 | 3 | 2 | 09 | 02 | Persenjataan Non Senjata Api | 3 | |
| 1 | 3 | 2 | 09 | 03 | Senjata Sinar | 5 | |
| 1 | 3 | 2 | 09 | 04 | Alat Khusus Kepolisian | 4 | |
| ***1*** | ***3*** | ***2*** | ***10*** | | ***Komputer*** | | 500.000 |
| 1 | 3 | 2 | 10 | 01 | Komputer Unit | 4 | |
| 1 | 3 | 2 | 10 | 02 | Peralatan Komputer | 4/5 | |
| ***1*** | ***3*** | ***2*** | ***11*** | | ***Alat Eksplorasi*** | | 500.000 |
| 1 | 3 | 2 | 11 | 01 | Alat Eksplorasi Topografi | 5 | |
| 1 | 3 | 2 | 11 | 02 | Alat Eksplorasi Geofisika | 5 | |
| ***1*** | ***3*** | ***2*** | ***12*** | | ***Alat Pengeboran*** | | 500.000 |
| 1 | 3 | 2 | 12 | 01 | Alat Pengeboran Mesin | 10 | |
| 1 | 3 | 2 | 12 | 02 | Alat Pengeboran Non Mesin | 10 | |
| ***1*** | ***3*** | ***2*** | ***13*** | | ***Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian*** | | 500.000 |
| 1 | 3 | 2 | 13 | 01 | Sumur | 10 | |
| 1 | 3 | 2 | 13 | 02 | Produksi | 10 | |

| Akun | Kelompok | Jenis | Obyek | Rincian Obyek | Uraian | Masa Manfaat Pengadaan Baru | Nilai Kapitalisasi |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** |
| 1 | 3 | 2 | 13 | 03 | Pengolahan Dan Pemurnian | 15 | |
| ***1*** | ***3*** | ***2*** | ***14*** | | ***Alat Bantu Eksplorasi*** | | 500.000 |
| 1 | 3 | 2 | 14 | 01 | Alat Bantu Eksplorasi | 10 | |
| 1 | 3 | 2 | 14 | 02 | Alat Bantu Produksi | 10 | |
| ***1*** | ***3*** | ***2*** | ***15*** | | ***Alat Keselamatan Kerja*** | | 500.000 |
| 1 | 3 | 2 | 15 | 01 | Alat Deteksi | 5 | |
| 1 | 3 | 2 | 15 | 02 | Alat Pelindung | 5 | |
| 1 | 3 | 2 | 15 | 03 | Alat Sar | 2 | |
| 1 | 3 | 2 | 15 | 04 | Alat Kerja Penerbangan | 10 | |
| ***1*** | ***3*** | ***2*** | ***16*** | | ***Alat Peraga*** | | 500.000 |
| 1 | 3 | 2 | 16 | 01 | Alat Peraga Pelatihan dan Percontohan | 10 | |
| ***1*** | ***3*** | ***2*** | ***17*** | | ***Peralatan Proses/Produksi*** | | 500.000 |
| 1 | 3 | 2 | 17 | 01 | Unit Peralatan Proses/Produksi | 8 | |
| ***1*** | ***3*** | ***2*** | ***18*** | | ***Rambu - Rambu*** | | 20.000.000 |
| 1 | 3 | 2 | 18 | 01 | Rambu-Rambu Lalu Lintas Darat | 50/5 | |
| 1 | 3 | 2 | 18 | 02 | Rambu-Rambu Lalu Lintas Udara | 50 | |
| 1 | 3 | 2 | 18 | 03 | Rambu-Rambu Lalu Lintas Laut | 50 | |
| ***1*** | ***3*** | ***2*** | ***19*** | | ***Peralatan Olah Raga*** | | 500.000 |
| 1 | 3 | 2 | 19 | 01 | Peralatan Olah Raga | 5/10 | |
| ***1*** | ***3*** | ***3*** | | | ***Gedung dan Bangunan*** | | |
| ***1*** | ***3*** | ***3*** | ***01*** | | ***Bangunan Gedung*** | | 20.000.000 |
| 1 | 3 | 3 | 01 | 01 | Bangunan Gedung Tempat Kerja | 50 | |
| 1 | 3 | 3 | 01 | 02 | Bangunan Gedung Tempat Tinggal | 50 | |
| ***1*** | ***3*** | ***3*** | ***02*** | | ***Monumen*** | | 20.000.000 |
| 1 | 3 | 3 | 02 | 01 | Candi/Tugu Peringatan/Prasasti | 50 | |
| ***1*** | ***3*** | ***3*** | ***03*** | | ***Bangunan Menara*** | | 20.000.000 |
| 1 | 3 | 3 | 03 | 01 | Bangunan Menara Perambuan | 40 | |
| ***1*** | ***3*** | ***3*** | ***04*** | | ***Tugu Titik Kontrol/Pasti*** | | 20.000.000 |
| 1 | 3 | 3 | 04 | 01 | Tugu/Tanda Batas | 50 | |
| ***1*** | ***3*** | ***4*** | | | ***Jalan, Jaringan dan Irigasi*** | | |
| ***1*** | ***3*** | ***4*** | ***01*** | | ***Jalan dan Jembatan*** | | 1 |
| 1 | 3 | 4 | 01 | 01 | Jalan | 10 | |
| 1 | 3 | 4 | 01 | 02 | Jembatan | 50 | |
| ***1*** | ***3*** | ***4*** | ***02*** | | ***Bangunan Air*** | | 1 |
| 1 | 3 | 4 | 02 | 01 | Bangunan Air Irigasi | 50 | |
| 1 | 3 | 4 | 02 | 02 | Bangunan Pengairan Pasang Surut | 50 | |
| 1 | 3 | 4 | 02 | 03 | Bangunan Pengembangan Rawa dan Polder | 25 | |
| 1 | 3 | 4 | 02 | 04 | Bangunan Pengaman Sungai/Pantai & Penanggulangan Bencana Alam | 10 | |
| 1 | 3 | 4 | 02 | 05 | Bangunan Pengembangan | 30 | |

| Akun | Kelompok | Jenis | Obyek | Rincian Obyek | Uraian | Masa Manfaat Pengadaan Baru | Nilai Kapitalisasi |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** |
| | | | | | Sumber Air dan Air Tanah | | |
| 1 | 3 | 4 | 02 | 06 | Bangunan Air Bersih/Air Baku | 40 | |
| 1 | 3 | 4 | 02 | 07 | Bangunan Air Kotor | 40 | |
| ***1*** | ***3*** | ***4*** | ***03*** | | ***Instalasi*** | | 1 |
| 1 | 3 | 4 | 03 | 01 | Instalasi Air Bersih / Air Baku | 30 | |
| 1 | 3 | 4 | 03 | 02 | Instalasi Air Kotor | 30 | |
| 1 | 3 | 4 | 03 | 03 | Instalasi Pengolahan Sampah | 10 | |
| 1 | 3 | 4 | 03 | 04 | Instalasi Pengolahan Bahan Bangunan | 10 | |
| 1 | 3 | 4 | 03 | 05 | Instalasi Pembangkit Listrik | 40 | |
| 1 | 3 | 4 | 03 | 06 | Instalasi Gardu Listrik | 40 | |
| 1 | 3 | 4 | 03 | 07 | Instalasi Pertahanan | 30 | |
| 1 | 3 | 4 | 03 | 08 | Instalasi Gas | 30 | |
| 1 | 3 | 4 | 03 | 09 | Instalasi Pengaman | 20 | |
| 1 | 3 | 4 | 03 | 10 | Instalasi Lain | 20 | |
| ***1*** | ***3*** | ***4*** | ***04*** | | ***Jaringan*** | | 1 |
| 1 | 3 | 4 | 04 | 01 | Jaringan Air Minum | 30 | |
| 1 | 3 | 4 | 04 | 02 | Jaringan Listrik | 40 | |
| 1 | 3 | 4 | 04 | 03 | Jaringan Telepon | 20 | |
| 1 | 3 | 4 | 04 | 04 | Jaringan Gas | 30 | |
| ***1*** | ***3*** | ***5*** | | | ***Aset Tetap Lainnya*** | | |
| ***1*** | ***3*** | ***5*** | ***01*** | | ***Bahan Perpustakaan*** | | 100.000 |
| 1 | 3 | 5 | 01 | 01 | Bahan Perpustakaan Tercetak | - | |
| 1 | 3 | 5 | 01 | 02 | Bahan Perpustakaan Terekam dan Bentuk Mikro | - | |
| 1 | 3 | 5 | 01 | 03 | Kartografi, Naskah dan Lukisan | - | |
| 1 | 3 | 5 | 01 | 04 | Musik | - | |
| 1 | 3 | 5 | 01 | 05 | Karya Grafika (Graphic Material) | - | |
| 1 | 3 | 5 | 01 | 06 | Three Dimensional Artefacs and Realita | - | |
| 1 | 3 | 5 | 01 | 07 | Tarscalt | - | |
| ***1*** | ***3*** | ***5*** | ***02*** | | ***Barang Bercorak Kesenian/ Kebudayaan/ Olahraga*** | | 500.000 |
| 1 | 3 | 5 | 02 | 01 | Barang Bercorak Kesenian | 5 | |
| 1 | 3 | 5 | 02 | 02 | Alat Bercorak Kebudayaan | 5 | |
| 1 | 3 | 5 | 02 | 03 | Tanda Penghargaan | - | |
| ***1*** | ***3*** | ***5*** | ***03*** | | ***Hewan*** | | 500.000 |
| 1 | 3 | 5 | 03 | 01 | Hewan Piaraan | - | |
| 1 | 3 | 5 | 03 | 02 | Ternak | - | |
| 1 | 3 | 5 | 03 | 03 | Hewan Lainnya | - | |
| ***1*** | ***3*** | ***5*** | ***04*** | | ***Biota Perairan*** | | |
| 1 | 3 | 5 | 04 | 01 | Ikan Bersirip (Pisces/Ikan Bersirip) | - | |
| 1 | 3 | 5 | 04 | 02 | Crustea (Udang, Rajungan, Kepiting, dan Sebangsanya) | - | |

| Akun | Kelompok | Jenis | Obyek | Rincian Obyek | Uraian | Masa Manfaat Pengadaan Baru | Nilai Kapitalisasi |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** |
| 1 | 3 | 5 | 04 | 03 | Mollusca (Kerang, Tiram, Cumi-Cumi, Gurita, Siput, dan Sebangsanya) | - | |
| 1 | 3 | 5 | 04 | 04 | Coelenterata (Ubur-Ubur dan Sebangsanya) | - | |
| 1 | 3 | 5 | 04 | 05 | Echinodermata (Tripang, Bulu Babi, dan Sebangsanya) | - | |
| 1 | 3 | 5 | 04 | 06 | Amphibia (Kodok dan Sebangsanya) | - | |
| 1 | 3 | 5 | 04 | 07 | Reptilia (Buaya, Penyu, Kura-Kura, Biawak, Ular Air, dan Sebangsanya | - | |
| 1 | 3 | 5 | 04 | 08 | Mammalia (Paus, Lumba-Lumba, Pesut, Duyung, dan Sebangsanya) | - | |
| 1 | 3 | 5 | 04 | 09 | Algae (Rumput Laut dan Tumbuh- Tumbuhan Lain Yang Hidup di Dalam Air) | - | |
| 1 | 3 | 5 | 04 | 10 | Biota Perairan Lainnya | - | |
| ***1*** | ***3*** | ***5*** | ***05*** | | ***Tanaman*** | | 500.000 |
| **1** | **3** | **5** | **05** | **01** | **Tanaman** | **-** | |
| ***1*** | ***3*** | ***5*** | ***06*** | | ***Barang Koleksi Non Budaya*** | | 500.000 |
| 1 | 3 | 5 | 06 | 01 | Barang Koleksi Non Budaya | - | |
| ***1*** | ***3*** | ***5*** | ***07*** | | ***Aset Tetap Dalam Renovasi*** | | 20.000.000 |
| 1 | 3 | 5 | 07 | 01 | Aset Tetap Dalam Renovasi | 10*) | |
| ***1*** | ***3*** | ***6*** | | | ***Konstruksi Dalam Pengerjaan*** | | |
| ***1*** | ***3*** | ***6*** | ***01*** | | ***Konstruksi Dalam Pengerjaan*** | | |
| 1 | 3 | 6 | 01 | 01 | Konstruksi Dalam Pengerjaan-Gedung dan Bangunan | - | 20.000.000 |
| 1 | 3 | 6 | 01 | 01 | Konstruksi Dalam Pengerjaan-Jalan, Jaringan, dan Irigasi | - | 1 |

Terhadap pemeliharaan aset tetap yang memenuhi kriteria kapitalisasi, maka penambahan masa manfaat karena adanya perbaikan terhadap aset tetap baik berupa renovasi, restorasi, dan overhaul disajikan pada tabel berikut, dengan ketentuan tambahan masa manfaat baru setinggi-tingginya sama dengan masa manfaat aset tetap perolehan baru, sebagai berikut:

| Akun | Kelompok | Jenis | Obyek | Rincian Obyek | Uraian | Masa Manfaat Baru | Tambahan Masa Manfaat Overhaul/Renovasi | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | (Tahun) | < 10% | >10%-50% | >50%-75% | >75%-100% |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** | **11** |
| **1** | **3** | | | | **Aset Tetap** | | | | | |
| **1** | **3** | **1** | | | **Tanah** | | | | | |
| **1** | **3** | **1** | **01** | | **Tanah** | | | | | |
| 1 | 3 | 1 | 01 | 01 | Tanah Persil | - | - | - | - | - |
| 1 | 3 | 1 | 01 | 02 | Tanah Non Persil | - | - | - | - | - |
| 1 | 3 | 1 | 01 | 03 | Lapangan | - | - | - | - | - |
| **1** | **3** | **2** | | | **Peralatan dan Mesin** | | | | | |
| ***1*** | ***3*** | ***2*** | ***01*** | | ***Alat Besar*** | | | | | |
| 1 | 3 | 2 | 01 | 01 | Alat Besar Darat | 10 | 0 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | 3 | 2 | 01 | 02 | Alat Besar Apung | 8 | 0 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | 3 | 2 | 01 | 03 | Alat Bantu | 7 | 0 | 2 | 2 | 4 |
| ***1*** | ***3*** | ***2*** | ***02*** | | ***Alat Angkutan*** | | | | | |
| 1 | 3 | 2 | 02 | 01 | Alat Angkutan Darat Bermotor | 7 | 0 | 2 | 2 | 4 |
| 1 | 3 | 2 | 02 | 02 | Alat Angkutan Darat Tak Bermotor | 2 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 02 | 03 | Alat Angkutan Apung Bermotor | 10 | 0 | 3 | 3 | 5 |
| 1 | 3 | 2 | 02 | 04 | Alat Angkutan Apung Tak Bermotor | 3 | 0 | 1 | 1 | 2 |
| 1 | 3 | 2 | 02 | 05 | Alat Angkutan Bermotor Udara | 20 | 0 | 5 | 7 | 10 |
| ***1*** | ***3*** | ***2*** | ***03*** | | ***Alat Bengkel dan Alat Ukur*** | | | | | |
| 1 | 3 | 2 | 03 | 01 | Alat Bengkel Bermesin | 10 | 0 | 3 | 3 | 6 |
| 1 | 3 | 2 | 03 | 02 | Alat Bengkel Tak Bermesin | 5 | 0 | 1 | 1 | 2 |
| 1 | 3 | 2 | 03 | 03 | Alat Ukur | 5 | 0 | 1 | 1 | 2 |
| ***1*** | ***3*** | ***2*** | ***04*** | | ***Alat Pertanian*** | | | | | |
| 1 | 3 | 2 | 04 | 01 | Alat Pengolahan | 4 | 0 | 1 | 1 | 2 |
| ***1*** | ***3*** | ***2*** | ***05*** | | ***Alat Kantor Dan Rumah Tangga*** | | | | | |
| 1 | 3 | 2 | 05 | 01 | Alat Kantor | 5 | 0 | 1 | 1 | 2 |
| 1 | 3 | 2 | 05 | 02 | Alat Rumah Tangga | 5 | 0 | 1 | 1 | 2 |
| 1 | 3 | 2 | 05 | 03 | Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat | 5 | 0 | 1 | 1 | 2 |

| Akun | Kelompok | Jenis | Obyek | Rincian Obyek | Uraian | Masa Manfaat Baru | Tambahan Masa Manfaat Overhaul/Renovasi | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | (Tahun) | < 10% | >10%-50% | >50%-75% | >75%-100% |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** | **11** |
| ***1*** | ***3*** | ***2*** | ***06*** | | ***Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar*** | | | | | |
| 1 | 3 | 2 | 06 | 01 | Alat Studio | 5 | 0 | 1 | 1 | 2 |
| 1 | 3 | 2 | 06 | 02 | Alat Komunikasi | 5 | 0 | 1 | 1 | 2 |
| 1 | 3 | 2 | 06 | 03 | Peralatan Pemancar | 10 | 0 | 3 | 3 | 5 |
| 1 | 3 | 2 | 06 | 04 | Peralatan Komunikasi Navigasi | 15 | 0 | 3 | 5 | 7 |
| ***1*** | ***3*** | ***2*** | ***07*** | | ***Alat Kedokteran dan Kesehatan*** | | | | | |
| 1 | 3 | 2 | 07 | 01 | Alat Kedokteran | 5 | 0 | 1 | 1 | 2 |
| 1 | 3 | 2 | 07 | 02 | Alat Kesehatan Umum | 5 | 0 | 1 | 1 | 2 |
| ***1*** | ***3*** | ***2*** | ***08*** | | ***Alat Laboratorium*** | | | | | |
| 1 | 3 | 2 | 08 | 01 | Unit Alat Laboratorium | 8 | 0 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | 3 | 2 | 08 | 02 | Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir | 15 | 0 | 3 | 5 | 7 |
| 1 | 3 | 2 | 08 | 03 | Alat Peraga Praktek Sekolah | 10 | 0 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | 3 | 2 | 08 | 04 | Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika | 15 | 0 | 3 | 5 | 7 |
| 1 | 3 | 2 | 08 | 05 | Alat Proteksi Radiasi/Proteksi Lingkungan | 10 | 0 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | 3 | 2 | 08 | 06 | Radiation Application and *Non Destructive Testing Laboratory* | 10 | 0 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | 3 | 2 | 08 | 07 | Alat Laboratorium Lingkungan Hidup | 7 | 0 | 2 | 2 | 4 |
| 1 | 3 | 2 | 08 | 08 | Peralatan Laboratorium Hydrodinamica | 10 | 0 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | 3 | 2 | 08 | 09 | Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi | 10 | 0 | 3 | 4 | 5 |

| Akun | Kelompok | Jenis | Obyek | Rincian Obyek | Uraian | Masa Manfaat Baru | Tambahan Masa Manfaat Overhaul/Renovasi | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | (Tahun) | < 10% | >10%-50% | >50%-75% | >75%-100% |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** | **11** |
| ***1*** | ***3*** | ***2*** | ***09*** | | ***Alat Persenjataan*** | | | | | |
| 1 | 3 | 2 | 09 | 01 | Senjata Api | 10 | 0 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | 3 | 2 | 09 | 02 | Persenjataan Non Senjata Api | 3 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 09 | 03 | Senjata Sinar | 5 | 0 | 1 | 1 | 2 |
| 1 | 3 | 2 | 09 | 04 | Alat Khusus Kepolisian | 4 | 0 | 1 | 1 | 2 |
| ***1*** | ***3*** | ***2*** | ***10*** | | ***Komputer*** | | | | | |
| 1 | 3 | 2 | 10 | 1 | Komputer Unit | 4 | 0 | 1 | 1 | 2 |
| 1 | 3 | 2 | 10 | 2 | Peralatan Komputer | 4 | 0 | 1 | 1 | 2 |
| ***1*** | ***3*** | ***2*** | ***11*** | | ***Alat Eksplorasi*** | | | | | |
| 1 | 3 | 2 | 11 | 1 | Alat Eksplorasi Topografi | 5 | 0 | 1 | 1 | 2 |
| 1 | 3 | 2 | 11 | 2 | Alat Eksplorasi Geofisika | 5 | 0 | 1 | 1 | 2 |
| ***1*** | ***3*** | ***2*** | ***12*** | | ***Alat Pengeboran*** | | | | | |
| 1 | 3 | 2 | 12 | 1 | Alat Pengeboran Mesin | 10 | 0 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | 3 | 2 | 12 | 2 | Alat Pengeboran Non Mesin | 10 | 0 | 3 | 4 | 5 |
| ***1*** | ***3*** | ***2*** | ***13*** | | ***Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian*** | | | | | |
| 1 | 3 | 2 | 13 | 1 | Sumur | 10 | 0 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | 3 | 2 | 13 | 2 | Produksi | 10 | 0 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | 3 | 2 | 13 | 3 | Pengolahan Dan Pemurnian | 15 | 0 | 3 | 5 | 7 |
| ***1*** | ***3*** | ***2*** | ***14*** | | ***Alat Bantu Eksplorasi*** | | | | | |
| 1 | 3 | 2 | 14 | 1 | Alat Bantu Eksplorasi | 10 | 0 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | 3 | 2 | 14 | 2 | Alat Bantu Produksi | 10 | 0 | 3 | 4 | 5 |
| ***1*** | ***3*** | ***2*** | ***15*** | | ***Alat Keselamatan Kerja*** | | | | | |
| 1 | 3 | 2 | 15 | 1 | Alat Deteksi | 5 | 0 | 1 | 1 | 2 |
| 1 | 3 | 2 | 15 | 2 | Alat Pelindung | 5 | 0 | 1 | 1 | 2 |
| 1 | 3 | 2 | 15 | 3 | Alat Sar | 2 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 3 | 2 | 15 | 4 | Alat Kerja Penerbangan | 10 | 0 | 3 | 4 | 5 |
| ***1*** | ***3*** | ***2*** | ***16*** | | ***Alat Peraga*** | | | | | |

| Akun | Kelompok | Jenis | Obyek | Rincian Obyek | Uraian | Masa Manfaat Baru | Tambahan Masa Manfaat Overhaul/Renovasi | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | (Tahun) | < 10% | >10%-50% | >50%-75% | >75%-100% |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** | **11** |
| 1 | 3 | 2 | 16 | 1 | Alat Peraga Pelatihan dan Percontohan | 10 | 0 | 3 | 4 | 5 |
| ***1*** | ***3*** | ***2*** | ***17*** | | ***Peralatan Proses/Produksi*** | | | | | |
| 1 | 3 | 2 | 17 | 1 | Unit Peralatan Proses/Produksi | 8 | 0 | 2 | 3 | 4 |
| ***1*** | ***3*** | ***2*** | ***18*** | | ***Rambu - Rambu*** | | | | | |
| 1 | 3 | 2 | 18 | 1 | Rambu-Rambu Lalu Lintas Darat | 7 | 0 | 2 | 2 | 4 |
| 1 | 3 | 2 | 18 | 2 | Rambu-Rambu Lalu Lintas Udara | 5 | 0 | 1 | 1 | 2 |
| 1 | 3 | 2 | 18 | 3 | Rambu-Rambu Lalu Lintas Laut | 15 | 0 | 3 | 5 | 7 |
| ***1*** | ***3*** | ***2*** | ***19*** | | ***Peralatan Olah Raga*** | | | | | |
| 1 | 3 | 2 | 19 | 1 | Peralatan Olah Raga | 3 | 0 | 1 | 1 | 2 |
| ***1*** | ***3*** | ***3*** | | | ***Gedung dan Bangunan*** | | | | | |
| ***1*** | ***3*** | ***3*** | ***01*** | | ***Bangunan Gedung*** | | | | | |
| 1 | 3 | 3 | 01 | 01 | Bangunan Gedung Tempat Kerja | 50 | 0 | 10 | 15 | 25 |
| 1 | 3 | 3 | 01 | 02 | Bangunan Gedung Tempat Tinggal | 50 | 0 | 10 | 15 | 25 |
| ***1*** | ***3*** | ***3*** | ***02*** | | ***Monumen*** | | | | | |
| 1 | 3 | 3 | 02 | 01 | Candi/Tugu Peringatan/Prasasti | 50 | 0 | 10 | 15 | 25 |
| ***1*** | ***3*** | ***3*** | ***03*** | | ***Bangunan Menara*** | | | | | |
| 1 | 3 | 3 | 03 | 01 | Bangunan Menara Perambuan | 40 | 0 | 10 | 15 | 20 |
| ***1*** | ***3*** | ***3*** | ***04*** | | ***Tugu Titik Kontrol/Pasti*** | | | | | |
| 1 | 3 | 3 | 04 | 01 | Tugu/Tanda Batas | 50 | 0 | 10 | 15 | 25 |
| ***1*** | ***3*** | ***4*** | | | ***Jalan, Jaringan dan Irigasi*** | | | | | |
| ***1*** | ***3*** | ***4*** | ***01*** | | ***Jalan dan Jembatan*** | | | | | |
| 1 | 3 | 4 | 01 | 01 | Jalan | 10 | 0 | 2 | 3 | 5 |
| 1 | 3 | 4 | 01 | 02 | Jembatan | 50 | 0 | 10 | 15 | 25 |

| Akun | Kelompok | Jenis | Obyek | Rincian Obyek | Uraian | Masa Manfaat Baru | Tambahan Masa Manfaat Overhaul/Renovasi | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | (Tahun) | < 10% | >10%-50% | >50%-75% | >75%-100% |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** | **11** |
| ***1*** | ***3*** | ***4*** | ***02*** | | ***Bangunan Air*** | | | | | |
| 1 | 3 | 4 | 02 | 01 | Bangunan Air Irigasi | 50 | 0 | 10 | 15 | 25 |
| 1 | 3 | 4 | 02 | 02 | Bangunan Pengairan Pasang Surut | 50 | 0 | 10 | 15 | 25 |
| 1 | 3 | 4 | 02 | 03 | Bangunan Pengembangan Rawa dan Polder | 25 | 0 | 4 | 8 | 12 |
| 1 | 3 | 4 | 02 | 04 | Bangunan Pengaman Sungai/Pantai & Penanggulangan Bencana Alam | 10 | 0 | 2 | 3 | 5 |
| 1 | 3 | 4 | 02 | 05 | Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah | 30 | 0 | 5 | 10 | 15 |
| 1 | 3 | 4 | 02 | 06 | Bangunan Air Bersih/Air Baku | 40 | 0 | 10 | 15 | 20 |
| 1 | 3 | 4 | 02 | 07 | Bangunan Air Kotor | 40 | 0 | 10 | 15 | 20 |
| ***1*** | ***3*** | ***4*** | ***03*** | | ***Instalasi*** | | | | | |
| 1 | 3 | 4 | 03 | 01 | Instalasi Air Bersih / Air Baku | 30 | 0 | 5 | 10 | 15 |
| 1 | 3 | 4 | 03 | 02 | Instalasi Air Kotor | 30 | 0 | 5 | 10 | 15 |
| 1 | 3 | 4 | 03 | 03 | Instalasi Pengolahan Sampah | 10 | 0 | 2 | 3 | 5 |
| 1 | 3 | 4 | 03 | 04 | Instalasi Pengolahan Bahan Bangunan | 10 | 0 | 2 | 3 | 5 |
| 1 | 3 | 4 | 03 | 05 | Instalasi Pembangkit Listrik | 40 | 0 | 10 | 15 | 20 |
| 1 | 3 | 4 | 03 | 06 | Instalasi Gardu Listrik | 40 | 0 | 10 | 15 | 20 |
| 1 | 3 | 4 | 03 | 07 | Instalasi Pertahanan | 40 | 0 | 10 | 15 | 20 |
| 1 | 3 | 4 | 03 | 08 | Instalasi Gas | 30 | 0 | 5 | 10 | 15 |
| 1 | 3 | 4 | 03 | 09 | Instalasi Pengaman | 30 | 0 | 5 | 10 | 15 |
| 1 | 3 | 4 | 03 | 10 | Instalasi Lain | 20 | 0 | 5 | 10 | 10 |

| Akun | Kelompok | Jenis | Obyek | Rincian Obyek | Uraian | Masa Manfaat Baru | Tambahan Masa Manfaat Overhaul/Renovasi | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | (Tahun) | < 10% | >10%-50% | >50%-75% | >75%-100% |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** | **11** |
| ***1*** | ***3*** | ***4*** | ***04*** | | ***Jaringan*** | | | | | |
| 1 | 3 | 4 | 04 | 01 | Jaringan Air Minum | 30 | 0 | 5 | 10 | 15 |
| 1 | 3 | 4 | 04 | 02 | Jaringan Listrik | 40 | 0 | 10 | 15 | 20 |
| 1 | 3 | 4 | 04 | 03 | Jaringan Telepon | 20 | 0 | 10 | 15 | 10 |
| 1 | 3 | 4 | 04 | 04 | Jaringan Gas | 30 | 0 | 5 | 10 | 15 |
| ***1*** | ***3*** | ***5*** | | | ***Aset Tetap Lainnya*** | | | | | |
| ***1*** | ***3*** | ***5*** | ***01*** | | ***Bahan Perpustakaan*** | | | | | |
| 1 | 3 | 5 | 01 | 01 | Bahan Perpustakaan Tercetak | - | - | - | - | - |
| 1 | 3 | 5 | 01 | 02 | Bahan Perpustakaan Terekam dan Bentuk Mikro | - | - | - | - | - |
| 1 | 3 | 5 | 01 | 03 | Kartografi, Naskah dan Lukisan | - | - | - | - | - |
| 1 | 3 | 5 | 01 | 04 | Musik | - | - | - | - | - |
| 1 | 3 | 5 | 01 | 05 | Karya Grafika (*Graphic Material*) | - | - | - | - | - |
| 1 | 3 | 5 | 01 | 06 | *Three Dimensional Artefacs and Realita* | - | - | - | - | - |
| 1 | 3 | 5 | 01 | 07 | *Tarscalt* | - | - | - | - | - |
| ***1*** | ***3*** | ***5*** | ***02*** | | ***Barang Bercorak Kesenian/ Kebudayaan/ Olahraga*** | | | | | |
| 1 | 3 | 5 | 02 | 01 | Barang Bercorak Kesenian | 4 | 0 | 1 | 1 | 2 |
| 1 | 3 | 5 | 02 | 02 | Alat Bercorak Kebudayaan | 4 | 0 | 1 | 1 | 2 |
| 1 | 3 | 5 | 02 | 03 | Tanda Penghargaan | | | | | |
| ***1*** | ***3*** | ***5*** | ***03*** | | ***Hewan*** | | | | | |
| 1 | 3 | 5 | 03 | 01 | Hewan Piaraan | - | - | - | - | - |
| 1 | 3 | 5 | 03 | 02 | Ternak | - | - | - | - | - |
| 1 | 3 | 5 | 03 | 03 | Hewan Lainnya | - | - | - | - | - |
| ***1*** | ***3*** | ***5*** | ***04*** | | ***Biota Perairan*** | | | | | |

| Akun | Kelompok | Jenis | Obyek | Rincian Obyek | Uraian | Masa Manfaat Baru | Tambahan Masa Manfaat Overhaul/Renovasi | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | (Tahun) | < 10% | >10%-50% | >50%-75% | >75%-100% |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** | **11** |
| 1 | 3 | 5 | 04 | 01 | Ikan Bersirip (Pisces/Ikan Bersirip) | - | - | - | - | - |
| 1 | 3 | 5 | 04 | 02 | *Crustea* (Udang, Rajungan, Kepiting, dan Sebangsanya) | - | - | - | - | - |
| 1 | 3 | 5 | 04 | 03 | *Mollusca* (Kerang, Tiram, Cumi-Cumi, Gurita, Siput, dan Sebangsanya) | - | - | - | - | - |
| 1 | 3 | 5 | 04 | 04 | *Coelenterata* (Ubur-Ubur dan Sebangsanya) | - | - | - | - | - |
| 1 | 3 | 5 | 04 | 05 | *Echinodermata* (Tripang, Bulu Babi, dan Sebangsanya) | - | - | - | - | - |
| 1 | 3 | 5 | 04 | 06 | *Amphibia* (Kodok dan Sebangsanya) | - | - | - | - | - |
| 1 | 3 | 5 | 04 | 07 | *Reptilia* (Buaya, Penyu, Kura-Kura, Biawak, Ular Air, dan Sebangsanya | - | - | - | - | - |
| 1 | 3 | 5 | 04 | 08 | *Mammalia* (Paus, Lumba-Lumba, Pesut, Duyung, dan Sebangsanya) | - | - | - | - | - |
| 1 | 3 | 5 | 04 | 09 | *Algae* (Rumput Laut dan Tumbuh-Tumbuhan Lain Yang Hidup di Dalam Air) | - | - | - | - | - |
| 1 | 3 | 5 | 04 | 10 | Biota Perairan Lainnya | - | - | - | - | - |
| ***1*** | ***3*** | ***5*** | ***05*** | | ***Tanaman*** | | | | | |
| **1** | **3** | **5** | **05** | **01** | **Tanaman** | **-** | **-** | **-** | **-** | **-** |
| ***1*** | ***3*** | ***5*** | ***06*** | | ***Barang Koleksi Non Budaya*** | | | | | |
| 1 | 3 | 5 | 06 | 01 | Barang Koleksi Non Budaya | - | - | - | - | - |
| ***1*** | ***3*** | ***5*** | ***07*** | | ***Aset Tetap Dalam Renovasi*** | | | | | |

| Akun | Kelompok | Jenis | Obyek | Rincian Obyek | Uraian | Masa Manfaat Baru | Tambahan Masa Manfaat Overhaul/Renovasi | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | (Tahun) | < 10% | >10%-50% | >50%-75% | >75%-100% |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** | **11** |
| 1 | 3 | 5 | 07 | 01 | Aset Tetap Dalam Renovasi | 10*) | - | - | - | - |
| ***1*** | ***3*** | ***6*** | | | ***Konstruksi Dalam Pengerjaan*** | | | | | |
| ***1*** | ***3*** | ***6*** | ***01*** | | ***Konstruksi Dalam Pengerjaan*** | | | | | |
| 1 | 3 | 6 | 01 | 01 | Konstruksi Dalam Pengerjaan | - | - | - | - | - |

**j. Aset Tidak Berwujud**

1) Aset Tidak Berwujud diakui jika kemungkinan besar perusahaan akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut, dan biaya perolehan tersebut dapat diukur secara andal.
2) Jumlah yang dapat diamortisasi dari aset tidak berwujud dialokasikan secara sistematis berdasarkan perkiraan terbaik dari masa manfaatnya. Masa manfaat aset tidak berwujud, maksimal selama 5 (lima) tahun sejak tanggal aset siap digunakan, termasuk perangkat lunak (*software*).

**k. Aset Lainnya**

Aset Lainnya adalah aset BLUD selain aset lancar, investasi jangka panjang, dan aset tetap, yang terdiri atas:

1) Aset Kerjasama Operasi (KSO);
2) Aset Sewaan;
3) Aset yang tidak digunakan:
4) Beban yang ditangguhkan;
5) Lainnya

Aset Kerja Operasi yang diserahkan pemilik aset disajikan sebagai “Aset Kerja sama Operasi”.

Aset Sewa, pada awal masa sewa, *lessee* mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan kewajiban dalam neraca sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Beban keuangan harus

dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban.

Aset yang dihentikan penggunaanya dan masih dipertahankan dinilai sebesar jumlah tercatat dan tidak disusutkan.

Beban tangguhan diakui sebesar biaya perolehan yang masa manfaatnya belum jatuh tempo.

**l. Kewajiban Jangka Pendek dan Jangka Panjang**

Kewajiban jangka pendek adalah kewajiban yang diselesaikan dalam jangka waktu sampai dengan satu tahun atau satu siklus operasi perusahaan. Kewajiban jangka panjang adalah kewajiban yang diselesaikan dalam jangka waktu lebih dari satu tahun atau satu siklus operasi perusahaan.

**m. Ekuitas**

1. Ekuitas adalah hak residual atas aset rumah sakit setelah dikurangi semua kewajiban;
2. Ekuitas rumah sakit tidak terbagi atas saham-saham;
3. Ekuitas sebagai bagian dari pemilik (pemerintah) harus dilaporkan sedemikian rupa, sehingga sesuai dengan peraturan perundang-undang dan standar akuntansi; dan
4. Ekuitas adalah sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu oleh penyumbang atau hasil operasional rumah sakit.

Ekuitas rumah sakit meliputi:

1) Ekuitas Awal

   Merupakan hak residual awal BLUD rumah sakit yang merupakan selisih aset dan kewajiban pada saat pertama kali BLUD rumah sakit ditetapkan, kecuali sumber daya ekonomi yang diperoleh untuk tujuan tertentu.

2) Surplus & Defisit Tahun Lalu

   Berasal dari seluruh pendapatan setelah dikurangi seluruh biaya pada tahun berjalan.

3) Ekuitas Donasi

   Merupakan sumber daya yang diperoleh dari pemda namun tidak melalui DPA BLUD rumah sakit.

**n. Pendapatan**

1) Klasifikasi

   Pendapatan BLUD diklasifikasikan ke dalam:

   a) Pendapatan Usaha dari Jasa Layanan

Merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat. Pendapatan usaha dari jasa layanan selanjutnya dirinci antara lain, terdiri dari:

a) Pendapatan usaha rawat jalan.
b) Pendapatan usaha rawat darurat.
c) Pendapatan usaha rawat inap.

b) Hibah

Merupakan pendapatan yang diterima dari masyarakat atau badan lain tanpa adanya kewajiban bagi BLUD rumah sakit untuk menyerahkan barang/jasa.

c) Pendapatan APBD

Merupakan pendapatan yang berasal dari APBD dan tertuang dalam bentuk RBA/DPA BLUD rumah sakit untuk membebani operasional maupun kegiatan investasi BLUD rumah sakit.

d) Pendapatan Usaha Lainnya

Merupakan pendapatan yang berasal dari hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan tugas dan fungsi BLUD rumah sakit.

e) Keuntungan Penjualan Aset Non Lancar

Merupakan selisih lebih antara harga jual dengan nilai buku aset non lancar (aset tetap yang sudah tidak dapat dipergunakan untuk kegiatan operasional yang sudah dimasukkan ke dalam aset lain-lain).

2) Pengakuan

a) Pendapatan usaha dari jasa layanan diakui ketika hasil suatu transaksi yang meliputi penjualan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut harus diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian dari transaksi pada tanggal neraca. Hasil suatu transaksi dapat diestimasi dengan andal bila seluruh kondisi berikut ini dipenuhi:

(1) Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal.
(2) Besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh perusahaan.
(3) Tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal neraca dapat diukur dengan andal.

(4) Beban yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

b) Pendapatan usaha dari jasa layanan diakui pada saat pelayanan selesai diberikan atau hak untuk menagih timbul sehubungan dengan adanya barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat.

c) Jika salah satu syarat yang di atas tidak terpenuhi, maka pendapatan jasa layanan tidak diakui tetapi diungkapkan sebagai aset kontinjensi.

d) Pendapatan dari APBD diakui pada saat pengeluaran belanja dipertanggungjawabkan dengan diterbitkannya SP2D.

e) Pendapatan hibah berupa barang diakui pada saat hak kepemilikan berpindah.

f) Pendapatan hibah berupa uang diakui pada saat kas diterima oleh BLUD rumah sakit.

g) Pendapatan yang berasal dari kerjasama dengan pihak ketiga, antara lain:

(1) KSO, pendapatan bagi hasil atau bagi pendapatan atau bentuk lain diakui pada saat menjadi hak BLUD rumah sakit.

(2) Pengendalian bersama operasi/aset, pendapatan diakui sebesar porsi yang menjadi hak BLUD rumah sakit. Porsi mitra yang diterima BLUD rumah sakit diakui sebagai kewajiban.

(3) Mudharabah, pendapatan diakui sebesar porsi yang disepakati dalam perjanjian (akad). Hak pemilik dana (investor) diakui sebagai kewajiban.

(4) *Musyarakah*, pendapatan diakui sebesar porsi yang disepakati dalam perjanjian (akad). Hak mitra lain diakui sebagai kewajiban.

3) Pengukuran

a) Pendapatan usaha dari jasa layanan dan pendapatan usaha lain dicatat sebesar nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima.

b) Pendapatan dari APBD dicatat sebesar nilai pengeluaran bruto belanja pada SP2D.

c) Pendapatan hibah berupa barang dicatat sebesar nilai wajar pada saat perolehan.

d) Pendapatan hibah berupa uang dicatat sebesar jumlah kas yang diterima oleh BLUD rumah sakit.

e) Pengukuran pendapatan diatas menggunakan asas bruto.

**o. Beban**

1) Klasifikasi

Beban rumah sakit diklasifikasikan ke dalam:

a) Beban Pegawai

Merupakan beban yang terkait kompensasi kepada pegawai, baik kepada pegawai berstatus Aparatur Sipil Negara (ASN) ataupun yang berstatus Non-ASN sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan dalam rangka mendukung pelaksanaan proses bisnis Entitas.

b) Beban Barang

Merupakan beban yang terkait dengan penggunaan persediaan dalam rangka pelaksanaan proses bisnis Entitas.

c) Beban Jasa

Merupakan beban yang terkait dengan pemanfaatan jasa dalam rangka pelaksanaan proses bisnis Entitas.

d) Beban Pemeliharaan

Merupakan beban yang terkait dengan kegiatan perawatan aset tetap agar dapat berfungsi optimal selama pemakaian.

e) Beban Perjalanan Dinas

Merupakan beban yang ditanggung oleh Entitas dalam rangka menunjang peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia yang dimiliki untuk mendukung pelaksanaan kegiatan Entitas.

f) Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan Kepada Pihak Ketiga/Lain

Merupakan beban-beban yang terkait pemanfaatan barang atau jasa milik Pihak Ketiga/Pihak Lain yang turut mendukung kegiatan Entitas.

g) Beban Penyisihan Piutang

Merupakan cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari akun piutang terkait potensi ketertagihannya.

h) Beban Penyusutan Aset

Merupakan beban yang timbul akibat penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa yang terjadi pada saat penurunan nilai aset sehubungan dengan aset bersangkutan/berlalunya waktu.

i) Beban Operasional Lainnya

Merupakan beban yang tidak termasuk dalam klasifikasi tersebut di atas. Beban ini meliputi beban bantuan sosial, beban kerugian penghentian aset, beban kerugian persediaan kadaluwarsa, beban reklasifikasi aset ekstrakomptabel, dan penyesuaian lainnya.

j) Surplus/Defisit Penghentian Aset Non Lancar

Merupakan selisih kurang antara harga jual/harga perolehan dengan nilai buku aset non lancar yang dijual/dihapus,

k) Kerugian Penurunan Nilai Aset

Merupakan rugi atas penurunan nilai wajar aset tetap sebagaimana diatur dalam kebijakan pengakuan dan pengukuran aset tetap.

l) Kerugian Lainnya
Merupakan rugi yang terjadi di luar kegiatan operasional entitas

2) Pengakuan
   a) Beban diakui pada saat timbulnya beban tersebut sebesar jumlah yang digunakan untuk pelayanan BLUD rumah sakit, jumlah yang telah dibayar, jumlah yang harus dibayarkan, jumlah yang diestimasi atau sebesar jumlah yang dialokasikan. Terhadap beban-beban yang tidak dapat diidentifikasikan ke salah satu kelompok beban secara pasti, besarnya proporsi dialokasikan ke dalam kelompok beban pelayanan dan beban umum & administrasi sesuai dengan kebijakan masing-masing BLUD rumah sakit.
   b) Beban yang masih harus dibayar, diestimasi atau dialokasikan diakui pada saat penyesuaian di akhir periode pelaporan.
3) Pengukuran
   Beban dan kerugian dicatat sebesar:
   a) Jumlah kas yang dibayarkan jika seluruh pengeluaran tersebut dibayar pada periode berjalan.
   b) Jumlah beban periode berjalan yang harus dibayar pada masa yang akan datang.
   c) Alokasi sistematis untuk periode berjalan atas beban yang telah dikeluarkan.
   d) Jumlah kerugian yang terjadi.

**p. Perpajakan**

Kewajiban perpajakan bagi RSUD Bali Mandara Provinsi Bali yang merupakan Perangkat Daerah Provinsi Bali adalah wajib pungut atau wajib potong terhadap PPN dan PPh untuk selanjutnya menyetor ke kas negara dan melaporkan ke Kantor Pelayanan Pajak. Sedangkan terhadap kewajiban pajak badan dikecualikan terhadap semua instansi pemerintah. Terdaftar sebagai wajib pajak dengan NPWP: 95.532.291.2-903.000 a/n BLUD RSUD Bali Mandara Provinsi Bali pada Kantor Pelayanan Pajak Denpasar Timur.

## 4. Penjelasan Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

### 4.1 Penjelasan Pos-pos Pendapatan

Realisasi Pendapatan per 31 Desember 2022 sebesar Rp145.250.437.925,41 atau 111,51% dari anggaran sebesar Rp130.262.838.000,00 dan realisasi per 31 Desember 2021 sebesar Rp285.987.580.292,34 dengan rincian sebagai berikut:

| No. | Keterangan | 2022 | | % | Realisasi 2021 |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Anggaran | Realisasi | | |
| a. | Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat | 98.638.796.000,00 | 112.302.916.084,92 | 113,85% | 284.186.168.236,02 |
| b. | Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Akuntansi/Entitas Pelaporan | - | - | - | - |
| c. | Pendapatan Hasil Kerja Sama | 522.967.000,00 | 680.370.000,00 | 130,10% | 478.445.000,00 |
| d. | Pendapatan Hibah | 30.262.838.000,00 | 30.205.988.000,00 | 99,81% | - |
| e. | Pendapatan Usaha Lainnya | 838.237.000,00 | 2.061.163.840,49 | 245,89% | 1.322.967.056,32 |
| | **Jumlah Pendapatan** | **130.262.838.000,00** | **145.250.437.925,41** | **111,51%** | **285.987.580.292,34** |

dengan rincian sebagai berikut:

**a. Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat**

Jumlah realisasi Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat per 31 Desember 2022 sebesar Rp112.302.916.084,92 atau 113,85% dari anggaran sebesar Rp98.638.796.000,00 dan realisasi per 31 Desember 2021 sebesar Rp284.186.168.236,02 dengan rincian sebagai berikut:

| No. | Keterangan | 2022 | | % | Realisasi 2021 |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Anggaran | Realisasi | | |
| | Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat | 98.638.796.000,00 | | | |
| 1) | Pasien Umum: | | | | |
| | - Instalasi Gawat Darurat | - | 1.721.209.019,00 | - | 2.147.360.443,52 |
| | - Rawat Inap | - | 45.073.652.885,00 | - | 203.384.266.108,00 |
| | - Rawat Jalan | - | 10.461.523.861,92 | - | 23.230.469.578,50 |
| | - Lain-lain Layanan Jasa | - | 26.345.000,00 | - | 18.314.617.000,00 |
| 2) | Pasien BPJS: | | | | |
| | - Rawat Inap | - | 36.993.902.220,00 | - | 23.313.704.106,00 |
| | - Rawat Jalan | - | 18.026.283.099,00 | - | 13.795.751.000,00 |
| | **Jumlah Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat** | **98.638.796.000,00** | **112.302.916.084,92** | **113,85%** | **284.186.168.236,02** |

**b. Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Akuntansi/Entitas Pelaporan**

Tidak terdapat realisasi Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Akuntansi/Entitas Pelaporan per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021.

**c. Pendapatan Hasil Kerja Sama**

Jumlah realisasi Pendapatan Hasil Kerjasama per 31 Desember 2022 sebesar Rp680.370.000,00 atau 130,10% dari anggaran sebesar Rp522.967.000,00 dan realisasi per 31 Desember 2021 sebesar Rp478.445.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

| No. | Keterangan | 2022 | | % | Realisasi 2021 |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Anggaran | Realisasi | | |
| | Pendapatan Hasil Kerja Sama | 522.967.000,00 | | | |
| 1) | Listrik atas Sewa Tempat/Ruangan | - | 79.200.000,00 | - | 79.200.000,00 |
| 2) | Sewa Tempat/Ruangan | - | 173.600.000,00 | - | 148.600.000,00 |
| 3) | Penerimaan Uang *Study Banding* | - | 109.290.000,00 | - | 50.100.000,00 |
| 4) | Penerimaan Penelitian (pengambilan data) | - | 11.750.000,00 | - | 5.325.000,00 |
| 5) | Penerimaan atas magang | - | 249.480.000,00 | - | 105.820.000,00 |
| 6) | Penerimaan atas Parkir | - | 30.000.000,00 | - | 30.000.000,00 |
| 7) | Pendanaan Sistem | - | - | - | 59.400.000,00 |
| 8) | TCM (Kerjasama dengan Diskes) | - | 25.200.000,00 | - | - |
| 9) | Kultur Ruangan | - | 1.850.000,00 | - | - |
| | **Jumlah Pendapatan Hasil Kerja Sama** | **522.967.000,00** | **680.370.000,00** | **130,10%** | **478.445.000,00** |

**d. Pendapatan Hibah**

Jumlah realisasi Pendapatan Hibah per 31 Desember 2022 merupakan Pendapatan Hibah dari Kementerian Keuangan yang bersumber dari Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) sebesar Rp30.205.988.000,00 atau 99,81% dari anggaran sebesar Rp30.262.838.000,00 dan realisasi per 31 Desember 2021 sebesar Rp0,00.

**e. Pendapatan Usaha Lainnya**

Jumlah realisasi Pendapatan Usaha Lainnya per 31 Desember 2022 sebesar Rp2.061.163.840,49 atau 245,89% dari anggaran sebesar Rp838.237.000,00 dan realisasi per 31 Desember 2021 sebesar Rp1.322.967.056,32 dengan rincian sebagai berikut:

| No. | Keterangan | 2022 | | % | Realisasi 2021 |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Anggaran | Realisasi | | |
| | Pendapatan Usaha Lainnya | 838.237.000,00 | | | |
| 1) | Pendapatan Bunga dan Jasa Giro | | | | |
| | - Jasa Giro BPD | - | 623.066.873,83 | - | 773.253.118,62 |
| | - Bunga Bank Mandiri | - | 1.415.391.418,79 | - | 582.762.291,50 |
| | - Bunga BRI | - | 23.419.709,00 | - | 6.188.716,00 |
| 2) | Pendapatan Materai | - | 120.000,00 | - | 159.030,00 |
| 3) | Lebih bayar IKS | - | 30.402.994,52 | - | 49.331.069,00 |
| 4) | Lebih Bayar QRIS | - | 64.740,01 | - | 27.645,44 |
| 5) | Tes transaksi mesin EDC BRI | - | 1.626,37 | - | 4.474,76 |
| 6) | Lainnya | - | (31.303.522,03) | - | (88.759.289,00) |
| | **Jumlah Pendapatan Lainnya** | **838.237.000,00** | **2.061.163.840,49** | **245,89%** | **1.322.967.056,32** |

**4.2 Penjelasan Pos-pos Belanja Operasi**

Realisasi Belanja Operasi per 31 Desember 2022 sebesar Rp184.103.237.085,11 atau 97,96% dari anggaran sebesar Rp187.931.543.182,00 dan realisasi per 31 Desember 2021 sebesar Rp221.469.267.808,26 dengan rincian sebagai berikut:

| No. | Keterangan | 2022 | | % | Realisasi 2021 |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Anggaran | Realisasi | | |
| a. | Belanja Pegawai | 85.462.071.856,00 | 85.383.190.851,00 | 99,91% | 105.629.898.939,00 |
| b. | Belanja Barang dan Jasa | 102.469.471.326,00 | 98.720.046.234,11 | 96,34% | 115.839.368.869,26 |
| | **Jumlah** | **187.931.543.182,00** | **184.103.237.085,11** | **97,96%** | **221.469.267.808,26** |

**a. Belanja Pegawai**

Jumlah realisasi Belanja Pegawai Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp85.383.190.851,00 atau 99,91% dari anggaran sebesar Rp85.462.071.856,00 dan realisasi Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp105.629.898.939,00 dengan rincian sebagai berikut:

| No. | Keterangan | 2022 | | % | Realisasi 2021 |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Anggaran | Realisasi | | |
| **1)** | **Sumber Dana APBD** | **1.150.180.800,00** | **1.104.612.688,00** | **96,04%** | **41.485.889.959,00** |
| | **a) Gaji dan Tunjangan ASN** | | | | |
| | - Gaji Pokok PNS/Uang Representasi | - | - | - | 13.053.671.065,00 |
| | - Tunjangan Keluarga | - | - | - | 981.231.627,00 |
| | - Tunjangan Jabatan | - | - | - | 274.240.000,00 |
| | - Tunjangan Fungsional | - | - | - | 1.262.759.650,00 |
| | - Tunjangan Umum | - | - | - | 209.590.000,00 |
| | - Tunjangan Beras | - | - | - | 762.727.440,00 |
| | - Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus | - | - | - | 49.309.316,00 |
| | - Pembulatan Gaji | - | - | - | 242.806,00 |
| | - Iuran BPJS Kesehatan | - | - | - | 1.003.132.897,00 |
| | - Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) | - | - | - | 26.775.851,00 |
| | - Iuran Jaminan Kecelakaan Kematian (JKM) | - | - | - | 80.328.366,00 |
| | - Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat ASN | - | - | - | - |
| | **b) Tambahan Penghasilan** | | | | |
| | - Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja | 460.075.200,00 | 441.845.075,00 | 96,04% | 4.794.369.494,00 |
| | - Tambahan Penghasilan Berdasarkan Prestasi Kerja | 690.105.600,00 | 662.767.613,00 | 96,04% | 7.191.554.240,00 |
| | **c) Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Obyektif Lainnya ASN** | | | | |
| | - Jasa Pelayanan Kesehatan bagi ASN | - | - | - | 11.770.357.207,00 |
| | - Honorarium | - | - | - | 25.600.000,00 |
| **2)** | **Sumber Dana BLUD** | **84.311.891.056,00** | **84.278.578.163,00** | **99,96%** | **64.144.008.980,00** |
| | **Belanja Pegawai** | | | | |
| | **a) Gaji dan Tunjanagan ASN** | | | | |
| | - Belanja Iuran Jaminan Kesehatan PNS | - | - | - | 286.423.776,00 |
| | **b) Tambahan Penghasilan ASN** | | | | |
| | - Honorarium Bendahara Pengeluaran BLUD | - | - | - | 9.500.000,00 |

| No. | Keterangan | 2022 | | % | Realisasi 2021 |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Anggaran | Realisasi | | |
| | **c) Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Obyektif Lainnya ASN** | | | | |
| | - Pelayanan Kesehatan | 84.268.691.056,00 | 84.259.578.163,00 | 99,99% | 63.848.085.204,00 |
| | - Honorarium Penanggungjawab Pengelola Keuangan | 32.400.000,00 | 19.000.000,00 | 58,64% | - |
| | - Jasa Pengelolaan BMD yang Tidak Menghasilkan Pendapatan | 10.800.000,00 | - | - | - |
| | **Jumlah Belanja Pegawai** | **85.462.071.856,00** | **85.383.190.851,00** | **99,91%** | **105.629.898.939,00** |

Pada Tahun 2022 anggaran dan realisasi Belanja Pegawai sumber dana APBD untuk Gaji dan Tunjangan serta Tambahan Penghasilan ASN diakui dan dicatat pada Laporan Keuangan Dinas Kesehatan Provinsi Bali. Sedangkan pada Laporan Keuangan RSUD Bali Mandara per 31 Desember 2022 hanya mengakui dan mencatat anggaran dan realisasi yang sudah direalisasikan sesuai dengan Perubahan Rencana Bisnis dan Anggaran.

**b. Belanja Barang dan Jasa**

Total realisasi Belanja Barang dan Jasa Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp98.720.046.234,11 atau 96,34% dari anggaran Rp102.469.471.326,00 dan realisasi Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp115.839.368.869,26 dengan rincian sebagai berikut:

| No. | Keterangan | 2022 | | % | Realisasi 2021 |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Anggaran | Realisasi | | |
| **1)** | **Sumber Dana APBD** | **47.556.730.976,00** | **45.532.360.335,00** | **95,74%** | **42.465.792.073,60** |
| **a.** | **Belanja Jasa** | | | | |
| | **Belanja Jasa Kantor** | | | | |
| | Belanja Jasa Tenaga Kesehatan | 35.613.269.200,00 | 34.525.844.500,00 | 96,95% | 36.322.230.043,00 |
| | Belanja Jasa Tenaga Kebersihan | 4.825.000.000,00 | 4.346.629.459,00 | 90,09% | 2.337.156.421,60 |
| | Belanja Jasa Tenaga Supir | - | - | - | 13.300.000,00 |
| | Belanja Iuran Jaminan Asuransi | | | | |
| | - Belanja Iuran Jaminan Kesehatan bagi Non ASN | 1.387.602.768,00 | 1.347.143.768,00 | 97,08% | - |
| | - Belanja Iuran JKK bagi Non ASN | 83.256.240,00 | 80.828.616,00 | 97,08% | - |
| | - Belanja Iuran Jaminan Kematian bagi Non ASN | 1.387.602.768,00 | 1.347.143.768,00 | 97,08% | - |
| | Belanja Telepon | 120.000.000,00 | 84.446.894,00 | 70,37% | 88.289.824,00 |
| | Belanja Air | 180.000.000,00 | 77.066.110,00 | 42,81% | 135.707.910,00 |
| | Belanja Listrik | 3.960.000.000,00 | 3.723.257.220,00 | 94,02% | 3.569.107.875,00 |
| **2.** | **Sumber Dana BLUD** | **54.912.740.350,00** | **53.187.685.899,11** | **96,86%** | **73.373.576.795,66** |
| **a.** | **Belanja Barang** | | | | |
| | Belanja Bahan-Bahan Kimia | | | | |
| | - Reagen | 5.509.975.780,00 | 5.497.025.625,00 | 99,76% | 9.735.679.951,00 |
| | - Kewajiban Reagen Tahun 2021 | - | - | - | 694.549.800,00 |
| | - Belanja Bahan Disinfektan | 30.000.000,00 | 29.995.200,00 | 99,98% | 60.600.300,00 |
| | - Belanja Bahan Habis Pakai Laundry | 400.000.000,00 | 382.600.350,00 | 95,65% | 247.252.500,00 |
| | - Belanja Bahan Habis Pakai CSSD | 1.200.000.000,00 | 1.100.066.607,00 | 91,67% | 1.464.818.587,00 |
| | - Belanja Bahan Kimia Kaporit | 3.000.000,00 | 2.940.000,00 | 98,00% | 5.120.000,00 |
| | - Belanja Bahan *Chemical Sterilisasi* Ruangan | 69.350.000,00 | 69.350.000,00 | 100,00% | 273.713.550,00 |
| | - Belanja Bahan Habis Pakai Gizi | - | - | - | 14.743.300,00 |
| | Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas | | | | |
| | - Belanja Minyak | 150.000.000,00 | 149.715.000,00 | 99,81% | - |
| | - Belanja Oli | 50.000.000,00 | 25.300.000,00 | 50,60% | 10.582.000,00 |
| | Belanja Bahan Isi Tabung Gas | | | | |
| | - Isi Tabung Gas Oksigen | 1.500.000.000,00 | 1.493.530.425,00 | 99,57% | 3.939.599.468,00 |
| | - Isi Tabung Gas Elpiji | 120.280.000,00 | 91.652.000,00 | 76,20% | 99.548.000,00 |
| | Belanja Bahan-Bahan Lainnya | | | | |
| | - Belanja BMHP | 11.000.000.000,00 | 10.999.988.005,00 | 100,00% | 13.594.367.473,00 |
| | - Kewajiban Belanja BMHP Tahun 2021 | 348.149.435,00 | 348.149.435,00 | 100,00% | 631.866.683,00 |
| | - Belanja Bahan Habis Pakai Plastik | 190.000.000,00 | 187.084.950,00 | 98,47% | 442.505.500,00 |
| | - Belanja Bahan Habis Pakai Plastik Layanan Kanker | - | - | - | 90.000.000,00 |
| | - Belanja Bahan Habis Pakai Gizi | 24.910.500,00 | 24.890.850,00 | 99,92% | 10.491.250,00 |
| | - Belanja BHP Layanan Kanker | - | - | - | 98.345.050,00 |
| | - Belanja Bahan Habis Pakai Umum | 590.000.000,00 | 585.007.587,00 | 99,15% | 774.142.060,00 |
| | - Belanja BHP Covid-19 Ruang Jenazah | 114.500.000,00 | 76.000.000,00 | 66,38% | 342.000.000,00 |
| | - Belanja Voucher MMPI 180 | 16.500.000,00 | - | - | 5.106.500,00 |
| | - Belanja Voucher MMPI 2 | 22.000.000,00 | 10.213.000,00 | 46,42% | |

| No. | Keterangan | 2022 | | % | Realisasi 2021 |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Anggaran | Realisasi | | |
| | - Belanja Peralatan Penunjang Pelayanan | - | - | - | 97.606.300,00 |
| | Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Angkutan | | | | |
| | - Belanja Sparepart | - | - | - | 872.771.681,00 |
| | - Belanja Filter Udara | 170.500.000,00 | 167.140.470,00 | 98,03% | 169.592.500,00 |
| | Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor | | | | |
| | - Belanja Alat Tulis Kantor | 20.000.000,00 | 19.959.574,00 | 99,80% | 18.596.935,00 |
| | Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover | | | | |
| | - Belanja Kertas HVS | 182.000.000,00 | 181.529.400,00 | 99,74% | 105.250.000,00 |
| | - Belanja Continous Form | 121.644.900,00 | 121.644.900,00 | 100,00% | 21.375.000,00 |
| | Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak | | | | |
| | - Belanja Cetak Umum | 396.882.380,00 | 395.771.625,00 | 99,72% | 664.631.000,00 |
| | - Belanja Penggandaan dan Penjilidan | 45.000.000,00 | 43.882.769,00 | 97,52% | 46.019.100,00 |
| | - Belanja Cetak Kartu dan Stiker Pasien | 1.280.000.000,00 | 1.280.000.000,00 | 100,00% | 1.352.688.500,00 |
| | - Belanja Cetak Penunjang Non Medis | 40.000.000,00 | 38.850.000,00 | 97,13% | 39.250.200,00 |
| | Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos | 18.000.000,00 | 18.000.000,00 | 100,00% | 5.000.000,00 |
| | Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Bahan Komputer | | | | |
| | - Belanja Sparepart dan Komputer | 50.000.000,00 | 49.994.397,00 | 99,99% | - |
| | Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Perabot Kantor | | | | |
| | - Belanja Tong Sampah | 15.000.000,00 | 14.763.000,00 | 98,42% | - |
| | Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik | | | | |
| | - Belanja Alat Listrik dan Elektronik (Lampu Pijar, Battery Kering) | 138.000.000,00 | 137.731.170,00 | 99,81% | 94.819.750,00 |
| | Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya | | | | |
| | - Belanja Tinta Tulis, Tinta Stempel | 5.000.000,00 | - | - | 2.015.000,00 |
| | - Belanja Tinta/Toner Printer | 80.000.000,00 | 79.698.000,00 | 99,62% | 47.973.000,00 |
| | - Belanja Alat untuk Makan dan Minum | 200.000.000,00 | 199.021.335,00 | 99,51% | 445.203.550,00 |
| | - Belanja Sapu dan Sikat CSSD | 10.000.000,00 | 9.768.000,00 | 97,68% | 19.882.000,00 |
| | - Belanja Penutup Tangan CSSD | - | - | - | 1.925.000,00 |
| | - Belanja Peralatan Dapur | 20.000.000,00 | 19.905.750,00 | 99,53% | 35.631.500,00 |
| | - Belanja Sesajen | 50.500.000,00 | 50.420.300,00 | 99,84% | 50.500.000,00 |
| | - Belanja Baliho, Spanduk dan Penjor | 20.000.000,00 | 6.950.000,00 | 34,75% | 8.050.000,00 |
| | - Belanja Marka Rumah Sakit | 50.000.000,00 | 49.351.650,00 | 98,70% | - |
| | - Belanja Linen | 150.000.000,00 | 149.774.000,00 | 99,85% | - |
| | - Belanja Stempel Fisika | 400.000,00 | - | - | - |
| | Belanja Pakaian Dinas Lapangan (PDL) | | | | |
| | - Belanja Pakaian Dinas Lapangan | - | - | - | 62.500.000,00 |
| | Belanja Obat-Obatan-Obat | | | | |
| | - Belanja Obat | 11.095.777.427,00 | 11.095.526.470,00 | 100,00% | 12.543.498.058,00 |
| | - Kewajiban Belanja Obat Tahun 2021 | 484.862.132,00 | 484.862.132,00 | 100,00% | 556.240.335,00 |
| | Belanja Natura dan Pakan-Natura | | | | |
| | - Belanja Bahan Makanan | 1.144.347.285,00 | 1.082.645.210,00 | 94,61% | 2.406.271.920,00 |
| | - Belanja Beras | 120.000.000,00 | 52.787.900,00 | 43,99% | 104.616.600,00 |
| | - Belanja Pemberian Makanan Tambahan | 541.545.896,00 | 512.412.652,66 | 94,62% | - |
| | - Belanja Susu | 500.000.000,00 | 347.563.194,00 | 69,51% | - |
| | Belanja Makan dan Minumanan Jamuan Tamu | | | | |
| | - Belanja Minuman untuk Pengunjung | 3.700.000,00 | 3.700.000,00 | 100,00% | 2.625.000,00 |
| | - Belanja Makanan dan Minuman pada Fasilitas Pelayanan Urusan Kesehatan | - | - | - | 3.605.000,00 |
| | - Belanja Makanan dan Minuman Jamuan Tamu | 48.000.000,00 | 31.660.000,00 | 65,96% | 3.950.000,00 |
| | - Belanja Makanan dan Minuman Pelatihan PONEK | 18.625.000,00 | 17.705.000,00 | 95,06% | - |
| | - Belanja Makanan dan Minuman Rapat | 75.000.000,00 | 69.475.000,00 | 92,63% | - |
| | - Belanja Makanan dan Minuman Aktivitas Lapangan | 15.000.000,00 | 2.005.000,00 | 13,37% | - |

| No. | Keterangan | 2022 | | % | Realisasi 2021 |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Anggaran | Realisasi | | |
| **b.** | **Belanja Jasa** | | | | |
| | Belanja Honorarium Rohaniawan | 5.000.000,00 | 1.500.000,00 | 30,00% | 1.500.000,00 |
| | Honorarium Penyelenggara Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan | | | | |
| | - Penelitian yang Didanai Sponsor | 14.000.000,00 | - | - | - |
| | - Penelitian Perorangan DIV/S1 | 14.000.000,00 | - | - | - |
| | - Penelitian Perorangan S2/S3 | 14.000.000,00 | - | - | - |
| | Belanja Jasa Tenaga Ahli | | | | |
| | - Honor Dewan Pengawas | 562.140.625,00 | 521.859.375,00 | 92,83% | 207.750.000,00 |
| | - Honor Tenaga Kesehatan Ahli Lainnya | 96.000.000,00 | 78.000.000,00 | 81,25% | - |
| | - Honor Kunjungan Dokter Konsultan | 180.000.000,00 | 120.000.000,00 | 66,67% | - |
| | - Honorarium Konsultan Rumah Sakit | 75.000.000,00 | 60.000.000,00 | 80,00% | 6.000.000,00 |
| | - Belanja Jasa Audit Keuangan | - | - | - | 69.615.000,00 |
| | Belanja Pajak Air Tanah | 72.000.000,00 | 6.543.601,00 | 9,09% | - |
| | Belanja Jasa Audit/Surveillance ISO | 160.000.000,00 | 152.208.245,00 | 95,13% | - |
| | Belanja Jasa Kalibrasi | 423.000.000,00 | 344.505.737,00 | 81,44% | - |
| | - Belanja Jasa Kalibrasi Radiologi | - | - | - | 11.848.000,00 |
| | - Belanja Jasa Kalibrasi Radioterapi | - | - | - | 44.400.000,00 |
| | - Belanja Jasa Kalibrasi Alat Medis Lainnya | - | - | - | 202.426.000,00 |
| | Belanja Jasa Iklan/Reklame, Film dan Pemotretan | | | | |
| | - Belanja Publikasi Melalui Media Sosial | 60.000.000,00 | 51.000.000,00 | 85,00% | 57.000.000,00 |
| | - Belanja Publikasi Melalui Billboard | - | - | - | 22.000.000,00 |
| | - Belanja Publikasi Melalui Baliho | 9.000.000,00 | 9.000.000,00 | 100,00% | 9.000.000,00 |
| | - Belanja Publikasi Iklan Header (Banner Atas) | - | - | - | 7.500.000,00 |
| | Belanja Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah | 19.080.000,00 | 17.661.600,00 | 92,57% | 17.292.000,00 |
| | Belanja Paket/Pengiriman | 10.000.000,00 | 2.569.700,00 | 25,70% | 28.143.828,00 |
| | Belanja Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan | | | | |
| | - Belanja Sertifikasi Ijin Berkala K3 | 75.000.000,00 | 44.067.000,00 | 58,76% | 43.670.000,00 |
| | - Belanja Iuran TV Kabel | 65.000.000,00 | 47.920.692,00 | 73,72% | 64.800.000,00 |
| | - Belanja Iuran ARSADA (Asosiasi Rumah Sakit Daerah) | 2.500.000,00 | 2.400.000,00 | 96,00% | 2.400.000,00 |
| | - Belanja Iuran PERSI (Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia) | 1.500.000,00 | 1.200.000,00 | 80,00% | 1.200.000,00 |
| | - Belanja Iuran PAIRSI | 2.000.000,00 | 806.500,00 | 40,33% | - |
| | - Belanja Jasa Pembayaran Ijin Reveter | 5.000.000,00 | 4.062.839,00 | 81,26% | 3.788.605,00 |
| | - Belanja Perijinan Layanan Kanker | 30.000.000,00 | 26.845.000,00 | 89,48% | - |
| | - Belanja *License Virtual Meeting* | 5.550.000,00 | 5.550.000,00 | 100,00% | 5.500.000,00 |
| | - Belanja *License* Antivirus | 30.000.000,00 | 29.859.000,00 | 99,53% | 18.018.000,00 |
| | - Belanja Pajak Kendaraan Bermotor | 30.000.000,00 | 24.112.700,00 | 80,38% | 20.167.400,00 |
| | - Belanja Jasa Instalasi Jaringan Internet | - | - | - | 27.250.000,00 |
| | - Belanja Jasa Jaringan Internet | 144.000.000,00 | 144.000.000,00 | 100,00% | 149.028.000,00 |
| | - Belanja Sertifikat SSL | 3.450.000,00 | 3.446.550,00 | 99,90% | - |
| | - Belanja Jasa Tenaga Informasi dan Teknologi (Izin *frequency* direk handy talkie) | - | - | - | 1.375.000,00 |
| | Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan | | | | |
| | - Belanja Jasa Narasumber/Pembicara/Penguji Pelatihan PONEK | 65.000.000,00 | 40.675.000,00 | 62,58% | - |
| | - Belanja Pengajuan E-SERTIFIKASI Pelatihan melalui E- Sertifikat Puslat SDM kesehatan | 3.000.000,00 | 2.200.000,00 | 73,33% | - |
| | - Belanja Kursus Singkat/Pelatihan | - | - | - | 251.992.856,00 |
| | Belanja Jasa Konversi Aplikasi/Sistem Informasi | 11.000.000,00 | 10.998.990,00 | 99,99% | 61.101.100,00 |
| | Belanja Medical *Check Up* | 60.000.000,00 | 52.121.638,00 | 86,87% | - |
| | Belanja Jasa Tenaga Kerja Pihak Ketiga | | | | |
| | - Belanja Rujukan Laboratorium, Radiologi dan Penyediaan Darah | 1.400.000.000,00 | 1.391.881.200,00 | 99,42% | 2.537.435.000,00 |
| | - Belanja Pelayanan Hemodialisa | 2.500.000.000,00 | 2.457.818.922,00 | 98,31% | 2.080.166.990,00 |
| | - Belanja Jasa Pemeriksaan Laboratorium | 232.650.000,00 | 193.231.940,00 | 83,06% | 234.812.280,00 |
| | - Belanja Jasa Retribusi Jasa Usaha | 3.000.000,00 | - | - | - |
| | - Belanja Jasa *Pest Control* | 50.000.000,00 | 39.850.000,00 | 79,70% | 34.531.200,00 |
| | - Belanja Jasa Penanganan Limbah Medis dan B3 | 1.370.000.000,00 | 1.299.989.565,60 | 94,89% | 1.687.657.785,00 |

| No. | Keterangan | 2022 | | % | Realisasi 2021 |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Anggaran | Realisasi | | |
| | - Pemusnahan Obat, BMHP dan Reagen | 60.000.000,00 | 57.735.500,00 | 96,23% | 30.488.160,00 |
| | - Belanja Administrasi Keuangan | 20.000.000,00 | 6.790.917,51 | 33,95% | 1.569.744,84 |
| | - Belanja Adendum AMDAL | - | - | - | 198.464.090,00 |
| | - Belanja Kontribusi | 275.359.375,00 | 223.329.819,00 | 81,10% | 74.353.542,00 |
| | - Belanja Jasa Laundry | - | - | - | 819.415.751,00 |
| | - Belanja Jasa Konsultan | - | - | - | 52.690.000,00 |
| | - Belanja Jasa Konsultasi Perencanaan Konstruksi IPAL | - | - | - | 98.725.000,00 |
| | - Belanja Jasa Pemeliharaan Aplikasi/Sistem Informasi | 180.000.000,00 | 178.710.000,00 | 99,28% | - |
| | - Belanja Survey Indeks Kepuasan Masyarakat | 30.000.000,00 | 30.000.000,00 | 100,00% | - |
| | - Belanja Jasa Konsultasi Penelitian Analis Dampak Lalu Lintas | 100.000.000,00 | 99.282.326,00 | 99,28% | - |
| | - Belanja Jasa Review DED Gedung Kanker | 75.000.000,00 | 74.912.084,54 | 99,88% | - |
| | - Belanja Jasa Jejaring Pengampuan Pelayanan Kanker, Jantung, Stroke, Uronefrologi | 20.000.000,00 | - | - | - |
| | - *Capacity Building* | 40.000.000,00 | 40.000.000,00 | 100,00% | - |
| **c.** | **Belanja Pemeliharaan** | | | | |
| | Belanja Pemeliharaan | 3.165.655.957,00 | - | - | - |
| | Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran dan Kesehatan-Alat Kedokteran-Alat KedokteranLainnya | - | 425.325.410,00 | - | - |
| | Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Bantu-Pompa | - | 29.059.800,00 | - | - |
| | Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Besar Darat-Alat Besar Darat Lainnya | - | 98.771.130,00 | - | - |
| | Belanja Pemeliharaan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar-Alat Studio-Peralatan Studio Audio | - | 53.993.730,00 | - | - |
| | Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin | - | 344.596.170,00 | - | - |
| | Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Dapur | - | 34.684.503,00 | - | - |
| | Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran dan Kesehatan-Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Radiodiagnostic | - | 61.620.540,00 | - | - |
| | Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga Lainnya (*Home Use* ) | - | 17.871.000,00 | - | 21.307.000,00 |
| | Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran dan Kesehatan-Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Bedah | - | 169.000.000,00 | - | - |
| | Belanja Pemeliharaan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar-Alat studio-Peralatan Studio Audio | - | 37.532.430,00 | - | 105.396.500,00 |
| | Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran dan Kesehatan-Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Lainnya | - | 920.403.191,00 | - | 3.482.902.723,00 |
| | Belanja pemeliharaan Alat Kedokteran dan Kesehatan-Alat Kesehatan Umum-Alat Kesehatan Umum Lainnya | - | 380.944.900,00 | - | - |
| | Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga Lainnya (*Home Use* ) | - | 62.961.426,00 | - | 224.885.101,00 |
| | Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Besar Darat-Alat Besar Darat Lainnya | - | 212.392.012,05 | - | - |
| | Belanja Pemeliharaan Alat Besar -Alat Bantu-Pompa | - | 19.497.150,00 | - | 38.500.000,00 |
| | Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin | - | 39.332.850,00 | - | - |

| No. | Keterangan | 2022 | | % | Realisasi 2021 |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Anggaran | Realisasi | | |
| | Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran dan Kesehatan-Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Radiodiagnostic | - | 47.064.000,00 | - | - |
| | Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Bantu-Alat Pengolahan Air Kotor | - | 72.523.553,75 | - | - |
| | Belanja Pemeliharaan Alat Besar Darat | - | 50.512.770,00 | - | - |
| | Belanja Pemeliharaan Alat Besar - Alat Besar Darat - Alat Besar Darat Lainnya | | | | |
| | - Belanja Pemeliharaan Peralatan Intalasi Gas Medis, Mesin Vakum, Press Air | 35.692.050,00 | 35.692.050,00 | 100,00% | 37.840.000,00 |
| | - Belanja Pemeliharaan Genset | 79.043.100,00 | 79.043.100,00 | 100,00% | 78.001.000,00 |
| | - Belanja Pemeliharaan Mesin AHU | 16.095.000,00 | 16.095.000,00 | 100,00% | 39.600.000,00 |
| | - Belanja Pemeliharaan Mesin *Heat Pump* | 16.500.000,00 | 16.500.000,00 | 100,00% | 26.400.000,00 |
| | - Belanja Pemeliharaan Mesin RO | 44.982.750,00 | 44.982.750,00 | 100,00% | 44.907.500,00 |
| | - Belanja Pemeliharaan Trafo | 64.929.450,00 | 64.929.450,00 | 100,00% | 32.237.700,00 |
| | - Belanja Pemeliharaan Panel ATS | 14.696.400,00 | 14.696.400,00 | 100,00% | 14.553.000,00 |
| | - Belanja Pemeliharaan Cubical TM | 29.886.750,00 | 29.886.750,00 | 100,00% | 27.665.000,00 |
| | - Belanja Pemeliharaan Lift Pasien 8 Buah | 118.500.000,00 | 118.358.404,00 | 99,88% | 110.616.000,00 |
| | - Belanja Pemeliharaaan Lift Barang | - | - | - | 29.095.000,00 |
| | - Belanja Pemeliharaan Pneumatic Tube | - | - | - | 49.500.000,00 |
| | Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan Alat | 100.000.000,00 | 99.874.247,00 | 99,87% | 79.484.600,00 |
| | Belanja Bahan-bahan Bakar dan Pelumas | - | - | - | - |
| | Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga Alat Rumah Tangga Alat Pendingin | | | | |
| | - Belanja Pemeliharaan AC Central dan AC Split | 287.000.000,00 | 286.953.537,00 | 99,98% | 164.221.750,00 |
| | Belanja Pemeliharaan Alat Alat Kantor dan Rumah Tangga Alat Rumah Tangga Alat Dapur | | | | |
| | - Belanja Pemeliharaan Instalasi Gas LPG dan Kitchen Set | 22.924.275,00 | 22.924.275,00 | 100,00% | 43.120.000,00 |
| | Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga Alat Rumah Tangga Alat Rumah Tangga Lainnya (*Home Use* ) | | | | |
| | - Belanja Pemeliharaan Mesin Laundry dan Setrika | 62.087.000,00 | 62.087.000,00 | 100,00% | 48.747.600,00 |
| | Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga Alat Rumah Tangga Alat Pemadam Kebakaran | | | | |
| | - Belanja Pemeliharaan Fire Alarm dan Sensor | 18.259.500,00 | 18.259.500,00 | 100,00% | 24.255.000,00 |
| | Belanja Pemeliharaan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar Alat Studio Peralatan Studio Audio | | | | |
| | - Belanja Pemeliharaan CCTV | 22.560.750,00 | 22.560.750,00 | 100,00% | - |
| | Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran dan Kesehatan Alat Kedokteran Alat Kesehatan Kebidanan dan Penyakit Kandungan | | | | |
| | - Belanja Pemeliharaan Alat USG | 210.000.000,00 | 197.925.210,00 | 94,25% | - |
| | Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran dan Kesehatan Alat Kedokteran Alat Kedokteran Radiodiagnostic | | | | |
| | - Belanja Pemeliharaan Mesin Radiology | 1.200.000.000,00 | 1.173.250.000,00 | 97,77% | 1.173.250.000,00 |
| | - Belanja Pemeliharaan Mesin ESWL | 170.000.000,00 | 85.000.002,00 | 50,00% | 142.243.200,00 |
| | - Belanja Pemeliharaan Mesin Panoramic | 150.000.000,00 | 75.000.000,00 | 50,00% | 148.999.960,00 |
| | - Belanja Pemeliharaan Mesin MRI | - | - | - | 1.410.750.000,00 |
| | Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran dan Kesehatan Alat Kedokteran Alat Kedokteran Lainnya | 132.317.550,00 | 132.317.550,00 | 100,00% | - |
| | Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung Bangunan Gedung Tempat Kerja Bangunan Gedung Kantor | 1.471.100.000,00 | 1.466.329.425,00 | 99,68% | - |
| | - Belanja Pemeliharaan Gedung | - | - | - | 3.760.773.583,22 |
| | Belanja Pemeliharaan Instalasi Air Limbah | | | | |
| | - Belanja Pemeliharaan Instalasi Air Limbah | - | - | - | 59.281.444,60 |

| No. | Keterangan | 2022 | | % | Realisasi 2021 |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Anggaran | Realisasi | | |
| **d.** | **Belanja Perjalanan Dinas** | | | | |
| | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | | | | |
| | - Belanja Transportasi Petugas Kalibrasi | 45.000.000,00 | 26.344.893,00 | 58,54% | 32.497.823,00 |
| | - Belanja Penginapan Petugas Kalibrasi | 66.000.000,00 | 47.718.421,00 | 72,30% | 48.971.956,00 |
| | - Belanja Uang Saku Petugas Kalibrasi | 55.000.000,00 | 49.740.000,00 | 90,44% | 53.200.000,00 |
| | - Belanja Perjalanan Dinas Bimbingan Teknis | 133.829.083,00 | 112.904.556,00 | 84,36% | 19.321.106,00 |
| | - Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah | 80.000.000,00 | 77.161.689,00 | 96,45% | 298.857.016,00 |
| | - Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | 50.000.000,00 | 26.410.000,00 | 52,82% | - |
| | **Total Belanja Barang dan Jasa** | **102.469.471.326,00** | **98.720.046.234,11** | **96,34%** | **115.839.368.869,26** |

Rincian Belanja Barang dan Jasa Tahun 2022 dilihat dari sumber dana adalah sebagai berikut:

| No. | Keterangan | 2022 | | % | Realisasi 2021 |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Anggaran | Realisasi | | |
| a. | Sumber Dana APBD | 47.556.730.976,00 | 45.532.360.335,00 | 95,74% | 42.465.792.073,60 |
| b. | Sumber Dana BLUD | 54.912.740.350,00 | 53.187.685.899,11 | 96,86% | 73.373.576.795,66 |
| | **Jumlah Sumber Dana** | **102.469.471.326,00** | **98.720.046.234,11** | **96,34%** | **115.839.368.869,26** |

**4.3 Penjelasan Pos-pos Belanja Modal**

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2022 sebesar Rp46.780.416.976,55 atau 97,55% dari anggaran sebesar Rp47.956.897.650,00 dan realisasi per 31 Desember 2021 sebesar Rp7.867.100.918,00 dengan rincian sebagai berikut:

| No. | Keterangan | 2022 | | % | Realisasi 2021 |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Anggaran | Realisasi | | |
| a. | Belanja Modal Tanah | - | - | - | - |
| b. | Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 34.855.397.650,00 | 34.253.301.968,00 | 98,27% | 7.867.100.918,00 |
| c. | Belanja Modal Gedung dan Bangunan | 13.100.000.000,00 | 12.527.115.008,55 | 95,63% | - |
| d. | Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi | - | - | - | - |
| e. | Belanja Modal Aset Tetap Lainnya | 1.500.000,00 | - | - | - |
| f. | Belanja Modal Kontruksi Dalam Pengerjaan | - | - | - | - |
| g. | Belanja Modal Aset Lainnya | - | - | - | - |
| | **Jumlah** | **47.956.897.650,00** | **46.780.416.976,55** | **97,55%** | **7.867.100.918,00** |

Rincian Belanja Modal Tahun 2022 dilihat dari sumber dana adalah sebagai berikut:

| No. | Keterangan | 2022 | | % | Realisasi 2021 |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Anggaran | Realisasi | | |
| a. | Sumber Dana APBD | - | - | - | 4.107.105.980,00 |
| b. | Sumber Dana BLUD | 47.956.897.650,00 | 46.780.416.976,55 | 97,55% | 3.759.994.938,00 |
| | **Jumlah Sumber Dana** | **47.956.897.650,00** | **46.780.416.976,55** | **97,55%** | **7.867.100.918,00** |

**a. Belanja Modal Tanah**

Tidak terdapat realisasi Belanja Modal Tanah Tahun Anggaran 2022 dan realisasi Tahun Anggaran 2021.

**b. Belanja Modal Peralatan dan Mesin**

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022 sebesar Rp34.253.301.968,00 atau 98,27% dari anggaran Rp34.855.397.650,00 dan realisasi per 31 Desember 2021 sebesar Rp7.867.100.918,00 dengan rincian sebagai berikut:

| No. | Keterangan | 2022 | | % | Realisasi 2021 |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Anggaran | Realisasi | | |
| **1)** | **Sumber Dana APBD** | **-** | **-** | **-** | **4.107.105.980,00** |
| | a. Alat-alat Kedokteran dan Kesehatan | | | | |
| | - Belanja Modal Alat Kedokteran Umum | - | - | - | 1.070.657.620,00 |
| | - Belanja Modal Alat Kedokteran Bedah | - | - | - | 18.750.000,00 |
| | - Belanja Modal Alat Kedokteran Anak | - | - | - | 380.600.000,00 |
| | - Belanja Modal Alat Kedokteran Jantung | - | - | - | 390.543.300,00 |
| | - Belanja Modal Alat Kedokteran Kulit dan Kelamin | - | - | - | 324.350.000,00 |
| | - Belanja Modal Alat Kedokteran ICCU | - | - | - | 112.350.000,00 |
| | - Belanja Modal Alat Kedokteran Anastesi | - | - | - | 909.855.060,00 |
| | - Belanja Modal Alat Kedokteran Lainnya | - | - | - | 900.000.000,00 |
| **2)** | **Sumber Dana BLUD** | **34.855.397.650,00** | **34.253.301.968,00** | **98,27%** | **3.759.994.938,00** |
| | a. Alat-alat Besar | - | - | - | 281.620.000,00 |
| | b. Alat-alat Angkutan | | | | |
| | c. Alat-alat Bengkel dan Alat Ukur | - | - | - | 1.552.927.733,00 |
| | Belanja Modal Perkakas Bengkel Listrik | | | | |
| | - Uninterruptible Power Supply (UPS) 1500 KVA | 18.000.000,00 | - | - | - |
| | - Uninterruptible Power Supply (UPS) 2 KVA | 11.700.000,00 | 8.047.500,00 | 68,78% | - |

| No. | Keterangan | 2022 | | % | Realisasi 2021 |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Anggaran | Realisasi | | |
| | d. Alat-alat Pertanian | | | | 85.729.965,00 |
| | e. Alat-alat Kantor dan Rumah Tangga | | | | 1.213.578.473,00 |
| | Belanja Modal Alat Pembersih | 5.488.000,00 | 2.486.400,00 | 45,31% | - |
| | Belanja Modal Alat Dapur | 15.000.000,00 | 14.998.875,00 | 99,99% | - |
| | Belanja Modal Alat Rumah Tangga Lainnya | | | | |
| | - Palet Plastik | 7.000.000,00 | 6.642.240,00 | 94,89% | - |
| | - Tempat Sampah Besar | 8.000.000,00 | 7.492.500,00 | 93,66% | - |
| | - Meja Stainless Steel | 5.000.000,00 | 2.695.000,00 | 53,90% | - |
| | - TV dan Stand Bracket | 9.000.000,00 | 8.880.000,00 | 98,67% | - |
| | - Tirai | 136.230.000,00 | 127.542.000,00 | 93,62% | - |
| | - Kursi Pengunjung | 15.000.000,00 | 14.818.500,00 | 98,79% | - |
| | - Trolly Jenazah | 28.952.000,00 | 12.812.000,00 | 44,25% | - |
| | - Trolly Barang | 12.000.000,00 | - | - | - |
| | - Bedscreen | 5.000.000,00 | 4.335.000,00 | 86,70% | - |
| | - Door Lock | 4.000.000,00 | 3.996.000,00 | 99,90% | - |
| | - Kursi Belajar | 5.000.000,00 | 4.939.500,00 | 98,79% | - |
| | - Meja Penyiapan | 5.000.000,00 | 5.000.000,00 | 100,00% | - |
| | - Microphone | 800.000,00 | 792.096,00 | 99,01% | - |
| | - Meja Kerja | 12.000.000,00 | 11.821.500,00 | 98,51% | - |
| | - Podium | 2.500.000,00 | 2.497.500,00 | 99,90% | - |
| | - Tiang Bendera | 300.000,00 | 277.500,00 | 92,50% | - |
| | - TV Monitor CCTV | 8.500.000,00 | 8.380.500,00 | 98,59% | - |
| | Belanja Modal Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor | 96.979.468,00 | 38.074.665,00 | 39,26% | - |
| | Belanja Modal Alat Pendingin | 565.000.000,00 | 562.065.221,00 | 99,48% | - |
| | Belanja Modal Alat Kantor Lainnya | | | | |
| | - LCD Proyektor | 5.000.000,00 | - | - | |
| | f. Alat-alat Studio, Komunikasi dan Pemancar | | | | |
| | Belanja Modal Alat Komunikasi Telephone | 76.000.000,00 | 60.173.249,00 | 79,18% | - |
| | Belanja Modal Peralatan Studio Audio | | | | |
| | - Lensa Kamera | 19.180.000,00 | - | - | - |
| | - Cimbal Stabilizer | 11.000.000,00 | 10.830.000,00 | 98,45% | - |
| | - Videotron Indoor | 107.250.000,00 | 106.750.000,00 | 99,53% | - |
| | g. Alat Kedokteran dan Kesehatan | | | | |
| | Belanja Modal Alat Kedokteran Traditional Medicine | 10.000.000,00 | 8.976.000,00 | 89,76% | - |
| | Belanja Modal Alat Kedokteran THT | 509.498.000,00 | 401.379.000,00 | 78,78% | - |
| | Belanja Modal Alat Kedokteran Gigi | 393.000.000,00 | 313.254.370,00 | 79,71% | - |
| | Belanja Modal Alat Kedokteran Jantung | 105.450.000,00 | 104.895.000,00 | 99,47% | - |
| | Belanja Modal Alat Kedokteran Anak | 3.600.000,00 | - | - | - |
| | Belanja Modal Alat Kedokteran Kamar Jenazah | 45.818.182,00 | 18.459.000,00 | 40,29% | - |
| | Belanja Modal Alat Kedokteran Radioterapi | 4.714.000,00 | 2.271.060,00 | 48,18% | - |
| | Belanja Modal Alat Kedokteran Radiodiagnostic | | | | |
| | - Upgrade Synapse Pacs (Add on RIS Module) | 500.000.000,00 | 499.500.000,00 | 99,90% | - |
| | - CD/DVD Publisher | 40.000.000,00 | - | - | - |
| | - TLD | 62.000.000,00 | 45.021.600,00 | 72,62% | - |
| | Belanja Modal Alat Kedokteran Nuklir | 30.262.838.000,00 | 30.205.988.000,00 | 99,81% | - |
| | Belanja Modal Alat Kesehatan Umum Lainnya | | | | |
| | - Blender Pulveres | 10.000.000,00 | 10.000.000,00 | 100,00% | - |
| | - Recontritution Mixer | 7.000.000,00 | 2.664.000,00 | 38,06% | - |
| | - Kursi Roda | 30.000.000,00 | 29.759.999,00 | 99,20% | - |
| | - Lemari Narkotika dan Psikotropika | 7.000.000,00 | 6.600.000,00 | 94,29% | - |
| | h. Alat Laboratorium | | | | |
| | Belanja Modal Alat Laboratorium Patologi | 14.000.000,00 | 13.798.655,00 | 98,56% | - |
| | i. Alat-alat Persenjataan | - | - | - | 626.138.767,00 |
| | j. Komputer | - | - | - | - |
| | Belanja Modal Personal Computer | | | | |
| | - Komputer PC | 773.500.000,00 | 773.217.000,00 | 99,96% | - |
| | - Laptop | 384.000.000,00 | 384.000.000,00 | 100,00% | - |
| | Belanja Modal Peralatan Personal Komputer | | | | |
| | - Monitor | 6.000.000,00 | 6.000.000,00 | 100,00% | - |
| | - Printer Warna | 8.000.000,00 | 7.930.000,00 | 99,13% | - |
| | - Diagnostic Monitor | 100.000.000,00 | 79.487.092,00 | 79,49% | - |

| No. | Keterangan | 2022 | | % | Realisasi 2021 |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Anggaran | Realisasi | | |
| | - Harddisk Eksernal | 7.500.000,00 | 6.995.000,00 | 93,27% | - |
| | - Printer SEP | 8.600.000,00 | - | - | - |
| | - Printer | 144.000.000,00 | 110.136.000,00 | 76,48% | - |
| | - Printer A3 | 18.000.000,00 | - | - | - |
| | - Scanner | 120.000.000,00 | 112.500.000,00 | 93,75% | - |
| | - Finger Print | 18.000.000,00 | 16.799.996,00 | 93,33% | - |
| | - Switch | 25.500.000,00 | 25.370.000,00 | 99,49% | - |
| | k. Peralatan Proses/Produksi | | | | |
| | Belanja Modal Solid Material Handling Equipment | | | | |
| | - Pallet Barang | 37.500.000,00 | 37.046.250,00 | 98,79% | - |
| | Belanja Modal Mesin Proses | | | | |
| | - Mesin Penghancur Kertas | 5.000.000,00 | 4.906.200,00 | 98,12% | - |
| | **Jumlah** | **34.855.397.650,00** | **34.253.301.968,00** | **98,27%** | **7.867.100.918,00** |

**c. Belanja Modal Gedung dan Bangunan**

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan 31 Desember 2022 sebesar Rp12.527.115.008,55 atau 95,63% dari anggaran Rp13.100.000.000,00 dan realisasi per 31 Desember 2021 sebesar Rp0,00 dengan rincian sebagai berikut:

| No. | Keterangan | 2022 | | % | Realisasi 2021 |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Anggaran | Realisasi | | |
| 1) | Bangunan Gedung | | | | |
| | a) Pengadaan Konstruksi/Pembelian Bangunan | - | - | - | - |
| | - Pembangunan Gedung Dekontaminasi | 200.000.000,00 | 197.615.636,55 | 98,81% | - |
| | - Belanja Pintu Brakiterapi | 250.000.000,00 | 248.085.000,00 | 99,23% | - |
| | - Pembangunan Lanjutan Gedung Lanyanan Kanker Terpadu | 12.000.000.000,00 | 11.568.884.193,00 | 96,41% | - |
| | - Pengawasan Pembangunan Lanjutan Gedung Lanyanan Kanker Terpadu | 650.000.000,00 | 512.530.179,00 | 78,85% | - |
| | **Jumlah** | **13.100.000.000,00** | **12.527.115.008,55** | **95,63%** | **-** |

**d. Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi**

Tidak terdapat realisasi Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021.

**e. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya**

Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2022 sebesar Rp0,00 atau 0,00% dari anggaran sebesar Rp1.500.000,00 dan realisasi per 31 Desember 2021 sebesar Rp0,00.

**f. Belanja Modal Konstruksi Dalam Pengerjaan**

Tidak terdapat realisasi Belanja Modal Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021.

**g. Belanja Modal Aset Lainnya**

Tidak terdapat realisasi Belanja Modal Aset Lainnya per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021.

## 5. Penjelasan Pos-pos Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih

### 5.1 Saldo Anggaran Lebih Awal

Jumlah Saldo Anggaran Lebih Awal per 1 Januari 2022 sebesar Rp108.887.869.233,13 dan per 1 Januari 2021 sebesar Rp30.177.869.654,45.

### 5.2 Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan

Tidak terdapat Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021.

### 5.3 SiLPA/SiKPA Tahun Berjalan

Jumlah Sisa Kurang Pembiayaan Anggaran (SiKPA) Tahun Berjalan per 31 Desember 2022 sebesar Rp85.633.216.136,25 dan jumlah Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) per 31 Desember 2021 sebesar Rp56.651.211.566,08, dengan rincian sebagai berikut:

| No. | Keterangan | 2022 | 2021 |
|---|---|---|---|
| 1) | Realisasi Pendapatan-LRA | 145.250.437.925,41 | 285.987.580.292,34 |
| 2) | Realisasi Belanja | 230.883.654.061,66 | 229.336.368.726,26 |
| | **Jumlah** | **(85.633.216.136,25)** | **56.651.211.566,08** |

**5.4 Pendapatan APBD**

Jumlah Pendapatan APBD per 31 Desember 2022 sebesar Rp46.636.973.023,00 dan per 31 Desember 2021 Rp88.058.788.012,60, terdiri dari:

| No. | Keterangan | 2022 | 2021 |
|---|---|---|---|
| 1) | Pendapatan Operasional | | |
| | - Belanja Tidak Langsung-Pegawai | 1.104.612.688,00 | 41.485.889.959,00 |
| | - Belanja Langsung-Pegawai | - | - |
| | - Belanja Langsung-Barang dan Jasa | 45.532.360.335,00 | 42.465.792.073,60 |
| 2) | Pendapatan Investasi | | |
| | - Belanja Modal | - | 4.107.105.980,00 |
| | **Jumlah** | **46.636.973.023,00** | **88.058.788.012,60** |

**5.5 Setoran ke Kas Daerah**

Saldo Penyetoran ke Kas Daerah per 31 Desember 2022 sebesar Rp40.000.000.000,00 dan per 31 Desember 2021 sebesar Rp66.000.000.000,00 merupakan penggunaan SILPA BLUD oleh Pemerintah Daerah.

**5.6 Saldo Anggaran Lebih Akhir**

Jumlah Saldo Anggaran Lebih Akhir per 31 Desember 2022 sebesar Rp29.891.626.119,88 dan per 31 Desember 2021 sebesar Rp108.887.869.233,13.

## 6. Penjelasan Pos-pos Neraca

### 6.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara merupakan saldo Kas pada Bendahara Pengeluaran yang bersumber dari pendapatan APBD. Saldo Kas di Bendahara per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

| | 2022 | 2021 |
|---|---|---|
| 1) Kas Tunai di Bendahara Pengeluaran | - | - |
| 2) Kas di Bank | | |
| - BPD, no rek. 010.01.05.01674-8 a.n. Bend Peng Pembantu UPTD RSUD Bali Mandara | - | - |
| **Jumlah** | - | - |

### 6.2 Kas pada BLUD

Jumlah Kas pada BLUD per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 terdiri dari saldo Kas pada Bendahara Penerimaan, Bendahara Pengeluaran dan Kas di Bank adalah masing-masing sebesar Rp29.891.626.119,88 dan Rp108.887.869.233,13, dengan rincian sebagai berikut:

| | 2022 | 2021 |
|---|---|---|
| 1) Kas Tunai di Bendahara Penerimaan-BLUD | 10.716.025,00 | 15.463.833,00 |
| 2) Kas Tunai Bendahara Pengeluaran-BLUD | - | - |
| 3) Kas di Bank | | |
| - BPD - Rek. 010 01.05.01677-1 a.n. BLUD RSUD Bali Mandara Prov Bali | 24.738.922.293,06 | 56.671.130.612,99 |
| - MANDIRI - Rek. 145-00-6669000-5 a.n. Bendahara Penerima Pembantu | 2.879.549.372,69 | 50.929.512.212,38 |
| - BRI - Rek. 036801002471304 a.n. RSUD Bali Mandara Provinsi Bali | 1.560.348.100,13 | 1.034.336.582,76 |
| - BNI - Rek. 0652074797 a.n. Bendahara Penerima Pembantu | 702.090.329,00 | 237.425.992,00 |
| **Jumlah Kas pada BLUD** | **29.891.626.119,88** | **108.887.869.233,13** |

### 6.3 Piutang Jasa Layanan

Piutang Jasa Layanan merupakan piutang yang terjadi atas pelayanan kesehatan yang diberikan oleh RSUD Bali Mandara Provinsi Bali. Jumlah Piutang Jasa Layanan Netto per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp8.556.778.565,90 dan Rp23.467.888.511,96 dengan rincian sebagai berikut:

| | 2022 | 2021 |
|---|---|---|
| 1) Pasien Umum | 1.080.947.699,00 | 998.518.443,00 |
| 2) BPJS - Kesehatan | 6.843.317.354,00 | 3.749.742.073,00 |
| 3) BPJS - Ketenagakerjaan | 238.285.277,00 | 14.181.359,00 |
| 4) Jasa Raharja | 111.936.553,00 | 10.525.028,00 |
| 5) PT. Prima Sarana Jasa | - | 40.340.381,00 |
| 6) Baliyoni | 186.750,00 | 576.890,00 |
| 7) PT Taspen | 6.710.016,00 | - |
| 8) Pasien Lost | 87.763.147,00 | 49.777.786,00 |
| 9) RSU Bhakti Rahayu | 10.050.000,00 | 5.220.000,00 |
| 10) G A H | 184.479.697,00 | 7.164.613,00 |
| 11) PT Perumda Bukti Praja | 2.500.000,00 | 2.500.000,00 |
| 12) RT-PCR Bhakti Rahayu | 815.000,00 | 5.670.000,00 |
| 13) RT-PCR RSU Kasih Ibu Denpasar | 1.890.000,00 | 8.370.000,00 |
| 14) RT-PCR Klinik Sos Medika Bali | 12.270.000,00 | 7.655.000,00 |
| 15) RT-PCR Homecareindo Global Medika | - | 54.606.000,00 |
| 16) RT-PCR Bank Indonesia | - | 5.143.000,00 |
| 17) RT-PCR Hutama Bangun Virama-KSO | - | 1.350.000,00 |
| 18) RT-PCR Klinik Be Health Medika Medical Care | - | 1.350.000,00 |
| 19) KEMENKES (Covid-19) | 1.143.966.000,00 | 20.542.013.550,00 |
| 20) PT PP (PERSERO) Tbk | 30.563.321,00 | - |
| 21) RSU Ganesha | 6.020.000,00 | - |
| 22) RSUD Wangaya | 9.563.425,00 | - |
| 23) Universitas Gadjah Mada | 1.883.551,00 | - |
| 24) PT Tatamulia Nusantara Indah | 979.398,00 | - |
| 25) Murni Teguh Tuban Bali Hospital | 7.790.000,00 | - |
| 26) AdMedika | 23.828.919,00 | - |
| 27) PT Kartika Bina Medikatama | 3.616.568,00 | - |
| 28) Mandiri Inhealth | 3.966.273,00 | - |
| **Jumlah Piutang Jasa Layanan (Bruto)** | **9.813.328.948,00** | **25.504.704.123,00** |
| Penyisihan Piutang Tak Tertagih | (1.256.550.382,11) | (2.036.815.611,04) |
| **Jumlah Piutang Netto** | **8.556.778.565,90** | **23.467.888.511,96** |

**a. Rincian mutasi Piutang per 31 Desember 2022 dan 1 Januari 2022, adalah sebagai berikut:**

| No | Keterangan | Saldo Awal 01 Jan 2022 | Mutasi 2022 | | Saldo Akhir 31 Des 2022 |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | Tambah | Kurang | |
| 1) | Pasien Umum | 998.518.443,00 | 94.660.229,00 | 12.230.973,00 | 1.080.947.699,00 |
| 2) | BPJS Kesehatan | 3.746.413.873,00 | 6.843.317.354,00 | 3.746.413.873,00 | 6.843.317.354,00 |
| 3) | BPJS Ketenagakerjaan | 14.181.359,00 | 238.285.277,00 | 14.181.359,00 | 238.285.277,00 |
| 4) | PT. Jasa Raharja | 10.525.028,00 | 111.936.553,00 | 10.525.028,00 | 111.936.553,00 |
| 5) | PT. Prima Sarana Jasa | 40.340.381,00 | - | 40.340.381,00 | - |
| 6) | Baliyoni | 576.890,00 | 186.750,00 | 576.890,00 | 186.750,00 |
| 7) | PT. Taspen | - | 6.710.016,00 | - | 6.710.016,00 |
| 8) | Pasien Lost | 49.777.786,00 | 39.051.861,00 | 1.066.500,00 | 87.763.147,00 |
| 9) | RSU Bhakti Rahayu | 5.220.000,00 | 10.050.000,00 | 5.220.000,00 | 10.050.000,00 |
| 10) | Global Assistance Healthcare | 7.164.613,00 | 184.479.697,00 | 7.164.613,00 | 184.479.697,00 |
| 11) | PT Perumda Bukti Praja | 2.500.000,00 | 2.500.000,00 | 2.500.000,00 | 2.500.000,00 |
| 12) | RT-PCR Bhakti Rahayu | 5.670.000,00 | 815.000,00 | 5.670.000,00 | 815.000,00 |
| 13) | RT-PCR RSU Kasih Ibu Denpasar | 8.370.000,00 | 1.890.000,00 | 8.370.000,00 | 1.890.000,00 |
| 14) | RT-PCR Klinik Sos Medika Bali | 7.655.000,00 | 12.270.000,00 | 7.655.000,00 | 12.270.000,00 |
| 15) | RT-PCR Homecareindo Global Medika | 54.606.000,00 | - | 54.606.000,00 | - |
| 16) | RT-PCR Bank Indonesia | 5.143.000,00 | - | 5.143.000,00 | - |
| 17) | RT-PCR Hutama Bangun Virama-KSO | 1.350.000,00 | - | 1.350.000,00 | - |
| 18) | RT-PCR Klinik Be Health Medika | 1.350.000,00 | - | 1.350.000,00 | - |
| 19) | KEMENKES (Covid-19) | 20.542.016.550,00 | 1.143.966.000,00 | 20.542.016.550,00 | 1.143.966.000,00 |
| 20) | PT PP (PERSERO) Tbk | - | 30.563.321,00 | - | 30.563.321,00 |
| 21) | RSU Ganesha | - | 6.020.000,00 | - | 6.020.000,00 |
| 22) | RSUD Wangaya | - | 9.563.425,00 | - | 9.563.425,00 |
| 23) | Universitas Gadjah Mada | - | 1.883.551,00 | - | 1.883.551,00 |
| 24) | PT Tatamulia Nusantara Indah | - | 979.398,00 | - | 979.398,00 |
| 25) | Murni Teguh Tuban Bali Hospital | - | 7.790.000,00 | - | 7.790.000,00 |
| 26) | AdMedika | - | 23.828.919,00 | - | 23.828.919,00 |
| 27) | PT Kartika Bina Medikatama | - | 3.616.568,00 | - | 3.616.568,00 |
| 28) | Mandiri Inhealth | - | 3.966.273,00 | - | 3.966.273,00 |
| | **Jumlah** | **25.501.378.923,00** | **8.778.330.192,00** | **24.466.380.167,00** | **9.813.328.948,00** |

Pada tahun 2022 terdapat perubahan mutasi saldo awal Piutang, dengan rincian sebagai berikut:

| No | Keterangan | Saldo Awal 31 Des 2021 | Mutasi 2022 | | Saldo Akhir 1 Jan 2022 |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | Tambah | Kurang | |
| 1) | Pasien Umum | 998.518.443,00 | - | - | 998.518.443,00 |
| 2) | BPJS Kesehatan | 3.749.742.073,00 | - | 3.328.200,00 | 3.746.413.873,00 |
| 3) | BPJS Ketenagakerjaan | 14.181.359,00 | - | - | 14.181.359,00 |
| 4) | PT. Jasa Raharja | 10.525.028,00 | - | - | 10.525.028,00 |
| 5) | PT. Prima Sarana Jasa | 40.340.381,00 | - | - | 40.340.381,00 |
| 6) | Baliyoni | 576.890,00 | - | - | 576.890,00 |
| 7) | PT. Taspen | - | - | - | - |
| 8) | Pasien Lost | 49.777.786,00 | - | - | 49.777.786,00 |
| 9) | RSU Bhakti Rahayu | 5.220.000,00 | - | - | 5.220.000,00 |
| 10) | Global Assistance Healthcare | 7.164.613,00 | - | - | 7.164.613,00 |
| 11) | PT Perumda Bukti Praja | 2.500.000,00 | - | - | 2.500.000,00 |
| 12) | RT-PCR Bhakti Rahayu | 5.670.000,00 | - | - | 5.670.000,00 |
| 13) | RT-PCR RSU Kasih Ibu Denpasar | 8.370.000,00 | - | - | 8.370.000,00 |
| 14) | RT-PCR Klinik Sos Medika Bali | 7.655.000,00 | - | - | 7.655.000,00 |
| 15) | RT-PCR Homecareindo Global Medika | 54.606.000,00 | - | - | 54.606.000,00 |
| 16) | RT-PCR Bank Indonesia | 5.143.000,00 | - | - | 5.143.000,00 |
| 17) | RT-PCR Hutama Bangun Virama-KSO | 1.350.000,00 | - | - | 1.350.000,00 |
| 18) | RT-PCR Klinik Be Health Medika | 1.350.000,00 | - | - | 1.350.000,00 |
| 19) | KEMENKES (Covid-19) | 20.542.013.550,00 | 3.000,00 | - | 20.542.016.550,00 |
| | **Jumlah** | **25.504.704.123,00** | **3.000,00** | **3.328.200,00** | **25.501.378.923,00** |

Rincian mutasi Piutang per 31 Desember 2021, adalah sebagai berikut:

| No | Keterangan | Saldo Awal 01 Jan 2021 | Mutasi 2021 | | Saldo Akhir 31 Des 2021 |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | Tambah | Kurang | |
| 1) | Pasien Umum | 703.439.772,00 | 364.272.851,00 | 69.194.180,00 | 998.518.443,00 |
| 2) | BPJS Kesehatan | 5.957.711.963,00 | 3.749.742.073,00 | 5.957.711.963,00 | 3.749.742.073,00 |
| 3) | BPJS Ketenagakerjaan | 52.865.319,00 | 14.181.359,00 | 52.865.319,00 | 14.181.359,00 |
| 4) | PT. Jasa Raharja | 28.426.782,00 | 10.525.028,00 | 28.426.782,00 | 10.525.028,00 |
| 5) | PT. Prima Sarana Jasa | - | 40.340.381,00 | - | 40.340.381,00 |
| 6) | Baliyoni | 240.520,00 | 576.890,00 | 240.520,00 | 576.890,00 |

| No | Keterangan | Saldo Awal 01 Jan 2021 | Mutasi 2021 | | Saldo Akhir 31 Des 2021 |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | Tambah | Kurang | |
| 7) | PT. Taspen | 4.143.891,00 | - | 4.143.891,00 | - |
| 8) | Pasien Lost | 28.072.689,00 | 21.770.097,00 | 65.000,00 | 49.777.786,00 |
| 9) | RSU Bhakti Rahayu | 6.960.000,00 | 5.220.000,00 | 6.960.000,00 | 5.220.000,00 |
| 10) | Global Assistance Healthcare | - | 7.164.613,00 | - | 7.164.613,00 |
| 11) | Hasil Kerjasama | 2.500.000,00 | 2.500.000,00 | 2.500.000,00 | 2.500.000,00 |
| 12) | RSUP Sanglah | 9.010.000,00 | - | 9.010.000,00 | - |
| 13) | CSCEC-TATA JO | 1.048.758,00 | - | 1.048.758,00 | - |
| 14) | RT-PCR Bhakti Rahayu | 11.935.000,00 | 5.670.000,00 | 11.935.000,00 | 5.670.000,00 |
| 15) | RT-PCR CSCEC-TATA JO | 17.100.000,00 | - | 17.100.000,00 | - |
| 16) | RT-PCR RSU Bros | 49.280.000,00 | - | 49.280.000,00 | - |
| 17) | RT-PCR Klinik Niki Diagnostic Center | 625.310.000,00 | - | 625.310.000,00 | - |
| 18) | RT-PCR RSU Prima Medika | 35.420.000,00 | - | 35.420.000,00 | - |
| 19) | RT-PCR RS Bhayangkara Denpasar | 10.010.000,00 | - | 10.010.000,00 | - |
| 20) | RT-PCR Adira Finance | 6.300.000,00 | - | 6.300.000,00 | - |
| 21) | RT-PCR RSU Kasih Ibu Denpasar | 88.935.000,00 | 8.370.000,00 | 88.935.000,00 | 8.370.000,00 |
| 22) | RT-PCR Klinik Sos Medika Bali | 74.774.700,00 | 7.655.000,00 | 74.774.700,00 | 7.655.000,00 |
| 23) | RT-PCR RSU Surya Husada Nusa Dua | 11.935.000,00 | - | 11.935.000,00 | - |
| 24) | RT-PCR RSU Surya Husada Ubung | 770.000,00 | - | 770.000,00 | - |
| 25) | RT-PCR Kuta Medical Center | 13.090.000,00 | - | 13.090.000,00 | - |
| 26) | RT-PCR Homecareindo Global Medika | - | 54.606.000,00 | - | 54.606.000,00 |
| 27) | RT-PCR Bank Indonesia | - | 5.143.000,00 | - | 5.143.000,00 |
| 28) | RT-PCR Hutama Bangun Virama-KSO | - | 1.350.000,00 | - | 1.350.000,00 |
| 29) | RT-PCR Klinik Be Health Medika | - | 1.350.000,00 | - | 1.350.000,00 |
| 30) | KEMENKES (Covid-19) | 5.774.520.700,00 | 20.542.013.550,00 | 5.774.520.700,00 | 20.542.013.550,00 |
| | **Jumlah** | **13.513.800.094,00** | **24.842.450.842,00** | **12.851.546.813,00** | **25.504.704.123,00** |

**b. Perhitungan penyisihan piutang tak tertagih per 31 Desember 2022**

| Jenis Piutang | Jumlah Piutang | Umur Piutang 2022 | |
|---|---|---|---|
| | | < Jatuh Tempo Lancar 0,5% | 1 Bulan-P1 Kurang Lancar 10% |
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1) Pasien Umum | 1.080.947.699,00 | 119.011,00 | 58.622.359,00 |
| 2) BPJS Kesehatan | 6.843.317.354,00 | 5.782.566.369,00 | 1.080.611.485,00 |
| 3) BPJS Ketenagakerjaan | 238.285.277,00 | 57.119.316,00 | 180.713.922,00 |
| 4) PT. Jasa Raharja | 111.936.553,00 | 111.735.530,00 | 201.023,00 |
| 5) PT. Prima Sarana Jasa | - | - | - |
| 6) Baliyoni | 186.750,00 | 186.750,00 | - |
| 7) PT. Taspen | 6.710.016,00 | 6.710.016,00 | - |
| 8) Pasien Lost | 87.763.147,00 | 561.298,00 | 19.764.676,00 |
| 9) RSU Bhakti Rahayu | 10.050.000,00 | 3.450.000,00 | 6.600.000,00 |
| 10) Global Assistance Healthcare | 184.479.697,00 | 15.393.179,00 | 169.086.518,00 |
| 11) PT Perumda Bukti Praja | 2.500.000,00 | 2.500.000,00 | - |
| 12) RT-PCR Bhakti Rahayu | 815.000,00 | 275.000,00 | 540.000,00 |
| 13) RT-PCR RSU Kasih Ibu Denpasar | 1.890.000,00 | 1.890.000,00 | - |
| 14) RT-PCR Klinik Sos Medika Bali | 12.270.000,00 | 1.920.000,00 | 10.350.000,00 |
| 15) RT-PCR Homecareindo Global Medika | - | - | - |
| 16) RT-PCR Bank Indonesia | - | - | - |
| 17) RT-PCR Hutama Bangun Virama-KSO | - | - | - |
| 18) RT-PCR Klinik Be Health Medika Medical Care | - | - | - |
| 19) KEMENKES (Covid-19) | 1.143.966.000,00 | 1.143.966.000,00 | - |
| 20) PT PP (PERSERO) Tbk | 30.563.321,00 | 2.221.427,00 | 1.125.082,00 |
| 21) RSU Ganesha | 6.020.000,00 | 2.730.000,00 | 3.290.000,00 |
| 22) RSUD Wangaya | 9.563.425,00 | 9.563.425,00 | - |
| 23) Universitas Gadjah Mada | 1.883.551,00 | 1.883.551,00 | - |
| 24) PT Tatamulia Nusantara Indah | 979.398,00 | 979.398,00 | - |
| 25) Murni Teguh Tuban Bali Hospital | 7.790.000,00 | - | 7.790.000,00 |
| 26) AdMedika | 23.828.919,00 | 17.399.330,00 | 6.429.589,00 |
| 27) PT Kartika Bina Medikatama | 3.616.568,00 | 3.616.568,00 | - |
| 28) Mandiri Inhealth | 3.966.273,00 | 3.966.273,00 | - |
| **Jumlah Piutang Bruto** | **9.813.328.948,00** | **7.170.752.441,00** | **1.545.124.654,00** |
| **Jumlah Penyisihan** | (1.256.550.382,11) | (35.853.762,21) | (154.512.465,40) |
| **Jumlah Piutang Netto** | **8.556.778.565,90** | **7.134.898.678,80** | **1.390.612.188,60** |

| Jenis Piutang | Umur Piutang 2022 | | Jumlah Piutang |
|---|---|---|---|
| | 1 Bulan-PII Diragukan 50% | 1 Bulan-PIII Macet 100% | |
| 1 | 5 | 6 | 7 |
| 1) Pasien Umum | 35.918.859,00 | 986.287.470,00 | 1.080.947.699,00 |
| 2) BPJS Kesehatan | (19.778.200,00) | (82.300,00) | 6.843.317.354,00 |
| 3) BPJS Ketenagakerjaan | 452.039,00 | - | 238.285.277,00 |
| 4) PT. Jasa Raharja | - | - | 111.936.553,00 |
| 5) PT. Prima Sarana Jasa | - | - | - |
| 6) Baliyoni | - | - | 186.750,00 |
| 7) PT. Taspen | - | - | 6.710.016,00 |
| 8) Pasien Lost | 18.725.887,00 | 48.711.286,00 | 87.763.147,00 |
| 9) RSU Bhakti Rahayu | - | - | 10.050.000,00 |
| 10) Global Assistance Healthcare | - | - | 184.479.697,00 |
| 11) PT Perumda Bukti Praja | - | - | 2.500.000,00 |
| 12) RT-PCR Bhakti Rahayu | - | - | 815.000,00 |
| 13) RT-PCR RSU Kasih Ibu Denpasar | - | - | 1.890.000,00 |
| 14) RT-PCR Klinik Sos Medika Bali | - | - | 12.270.000,00 |
| 15) RT-PCR Homecareindo Global Medika | - | - | - |
| 16) RT-PCR Bank Indonesia | - | - | - |
| 17) RT-PCR Hutama Bangun Virama-KSO | - | - | - |
| 18) RT-PCR Klinik Be Health Medika Medical Care | - | - | - |
| 19) KEMENKES (Covid-19) | - | - | 1.143.966.000,00 |
| 20) PT PP (PERSERO) Tbk | 27.216.812,00 | - | 30.563.321,00 |
| 21) RSU Ganesha | - | - | 6.020.000,00 |
| 22) RSUD Wangaya | - | - | 9.563.425,00 |
| 23) Universitas Gadjah Mada | - | - | 1.883.551,00 |
| 24) PT Tatamulia Nusantara Indah | - | - | 979.398,00 |
| 25) Murni Teguh Tuban Bali Hospital | - | - | 7.790.000,00 |
| 26) AdMedika | - | - | 23.828.919,00 |
| 27) PT Kartika Bina Medikatama | - | - | 3.616.568,00 |
| 28) Mandiri Inhealth | - | - | 3.966.273,00 |
| **Jumlah Piutang Bruto** | **62.535.397,00** | **1.034.916.456,00** | **9.813.328.948,00** |
| **Jumlah Penyisihan** | (31.267.698,50) | (1.034.916.456,00) | (1.256.550.382,11) |
| **Jumlah Piutang Netto** | **31.267.698,50** | **-** | **8.556.778.565,90** |

**Perhitungan penyisihan piutang tak tertagih per 31 Desember 2021**

| Jenis Piutang | Jumlah Piutang | Umur Piutang 2021 | |
|---|---|---|---|
| | | < Jatuh Tempo Lancar 0,5% | 1 Bulan-P1 Kurang Lancar 10% |
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1) Pasien Umum | 998.518.443,00 | 11.717.993,00 | 41.614.191,00 |
| 2) BPJS Kesehatan | 3.749.742.073,00 | 3.732.329.973,00 | 4.004.300,00 |
| 3) BPJS Ketenagakerjaan | 14.181.359,00 | 13.910.359,00 | 271.000,00 |
| 4) PT. Jasa Raharja | 10.525.028,00 | 10.525.028,00 | - |
| 5) PT. Prima Sarana Jasa | 40.340.381,00 | 40.340.381,00 | - |
| 6) Baliyoni | 576.890,00 | 576.890,00 | - |
| 7) PT. Taspen | - | - | - |
| 8) Pasien Lost | 49.777.786,00 | 1.101.515,00 | 4.242.350,00 |
| 9) RSU Bhakti Rahayu | 5.220.000,00 | 5.220.000,00 | - |
| 10) Global Assistance Healthcare | 7.164.613,00 | 5.167.919,00 | 1.996.694,00 |
| 11) Hasil Kerjasama | 2.500.000,00 | 2.500.000,00 | - |
| 12) RSUP Sanglah | - | - | - |
| 13) CSCEC-TATA JO | - | - | - |
| 14) RT-PCR Bhakti Rahayu | 5.670.000,00 | 5.670.000,00 | - |
| 15) RT-PCR CSCEC-TATA JO | - | - | - |
| 16) RT-PCR RSU Bros | - | - | - |
| 17) RT-PCR Klinik Niki Diagnostic Center | - | - | - |
| 18) RT-PCR RSU Prima Medika | - | - | - |
| 19) RT-PCR RS Bhayangkara Denpasar | - | - | - |
| 20) RT-PCR Adira Finance | - | - | - |
| 21) RT-PCR RSU Kasih Ibu Denpasar | 8.370.000,00 | 8.370.000,00 | - |

| Jenis Piutang | Jumlah Piutang | Umur Piutang 2021 | |
|---|---|---|---|
| | | < Jatuh Tempo Lancar 0,5% | 1 Bulan-P1 Kurang Lancar 10% |
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 22) RT-PCR Klinik Sos Medika Bali | 7.655.000,00 | 7.655.000,00 | - |
| 23) RT-PCR RSU Surya Husada Nusa Dua | - | - | - |
| 24) RT-PCR RSU Surya Husada Ubung | - | - | - |
| 25) RT-PCR Kuta Medical Center | - | - | - |
| 26) RT-PCR Homecareindo Global Medika | 54.606.000,00 | 810.000,00 | 810.000,00 |
| 27) RT-PCR Bank Indonesia | 5.143.000,00 | 5.143.000,00 | - |
| 28) RT-PCR Hutama Bangun Virama-KSO | 1.350.000,00 | 270.000,00 | 1.080.000,00 |
| 29) RT-PCR Klinik Be Health Medika Medical Care | 1.350.000,00 | 1.350.000,00 | - |
| 30) KEMENKES (Covid-19) | 20.542.013.550,00 | 9.498.646.350,00 | 11.043.367.200,00 |
| **Jumlah Piutang Bruto** | **25.504.704.123,00** | **13.351.304.408,01** | **11.097.385.735,10** |
| **Jumlah Penyisihan** | (2.036.815.611,05) | (66.756.522,04) | (1.109.738.573,51) |
| **Jumlah Piutang Netto** | **23.467.888.511,95** | **13.284.547.885,97** | **9.987.647.161,59** |

| Jenis Piutang | Umur Piutang 2021 | | Jumlah Piutang |
|---|---|---|---|
| | 1 Bulan-PII Diragukan 50% | 1 Bulan-PIII Macet 100% | |
| 1 | 5 | 6 | 7 |
| 1) Pasien Umum | 308.566.897,00 | 636.619.362,00 | 998.518.443,00 |
| 2) BPJS Kesehatan | 13.407.800,00 | - | 3.749.742.073,00 |
| 3) BPJS Ketenagakerjaan | - | - | 14.181.359,00 |
| 4) PT. Jasa Raharja | - | - | 10.525.028,00 |
| 5) PT. Prima Sarana Jasa | - | - | 40.340.381,00 |
| 6) Baliyoni | - | - | 576.890,00 |
| 7) PT. Taspen | - | - | - |
| 8) Pasien Lost | 16.426.232,00 | 28.007.689,00 | 49.777.786,00 |
| 9) RSU Bhakti Rahayu | - | - | 5.220.000,00 |
| 10) Global Assistance Healthcare | - | - | 7.164.613,00 |
| 11) Hasil Kerjasama | - | - | 2.500.000,00 |
| 12) RSUP Sanglah | - | - | - |
| 13) CSCEC-TATA JO | - | - | - |
| 14) RT-PCR Bhakti Rahayu | - | - | 5.670.000,00 |
| 15) RT-PCR CSCEC-TATA JO | - | - | - |
| 16) RT-PCR RSU Bros | - | - | - |
| 17) RT-PCR Klinik Niki Diagnostic Center | - | - | - |
| 18) RT-PCR RSU Prima Medika | - | - | - |
| 19) RT-PCR RS Bhayangkara Denpasar | - | - | - |
| 20) RT-PCR Adira Finance | - | - | - |
| 21) RT-PCR RSU Kasih Ibu Denpasar | - | - | 8.370.000,00 |
| 22) RT-PCR Klinik Sos Medika Bali | - | - | 7.655.000,00 |
| 23) RT-PCR RSU Surya Husada Nusa Dua | - | - | - |
| 24) RT-PCR RSU Surya Husada Ubung | - | - | - |
| 25) RT-PCR Kuta Medical Center | - | - | - |
| 26) RT-PCR Homecareindo Global Medika | 52.986.000,00 | - | 54.606.000,00 |
| 27) RT-PCR Bank Indonesia | - | - | 5.143.000,00 |
| 28) RT-PCR Hutama Bangun Virama-KSO | - | - | 1.350.000,00 |
| 29) RT-PCR Klinik Be Health Medika Medical Care | - | - | 1.350.000,00 |
| 30) KEMENKES (Covid-19) | - | - | 20.542.013.550,00 |
| **Jumlah Piutang Bruto** | **391.386.929,00** | **664.627.051,00** | **25.504.704.123,00** |
| **Jumlah Penyisihan** | (195.693.464,50) | (664.627.051,00) | (2.036.815.611,05) |
| **Jumlah Piutang Netto** | **195.693.464,50** | **-** | **23.467.888.511,95** |

| Ikhtisar perubahan penyisihan piutang tak tertagih sebagai berikut : | 2022 | 2021 |
|---|---|---|
| Saldo awal periode | (2.036.815.611,05) | (577.224.870,13) |
| Penyisihan tahun berjalan | (430.249.877,57) | (1.485.623.498,91) |
| Koreksi Saldo Awal Penyisihan Piutang | 15.141,01 | 26.032.758,00 |
| Pembalikan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih | 1.210.499.965,50 | - |
| Saldo akhir periode | **(1.256.550.382,11)** | **(2.036.815.611,04)** |

**6.4 Persediaan BLUD**

Jumlah Persediaan per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp12.018.898.016,70 dan Rp16.222.652.332,24 dengan rincian sebagai berikut:

| | 2022 | 2021 |
|---|---|---|
| **1) Persediaan Bahan/Material** | | |
| - Bahan Bangunan dan Konstruksi | - | - |
| - Bahan Kimia | 4.448.248.364,91 | 9.448.732.319,46 |
| - Bahan Bakar dan Pelumas | 65.181.500,00 | 153.483.000,00 |
| - Isi Tabung Pemadam Kebakaran | - | 5.308.100,00 |
| - Isi Tabung Gas | 51.687.181,93 | 354.402.250,00 |
| - Bahan Lainnya | 3.107.962.422,14 | - |
| **Jumlah** | **7.673.079.468,98** | **9.961.925.669,46** |
| **2) Suku Cadang** | | |
| - Suku Cadang Alat Kedokteran | 11.885.178,80 | 15.642.048,40 |
| **Jumlah** | **11.885.178,80** | **15.642.048,40** |
| **3) Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor** | | |
| - Alat Tulis Kantor | 778.912.789,60 | 692.077.406,00 |
| - Kertas dan Cover | 64.997.715,00 | 29.031.750,00 |
| - Benda Pos | 2.717.000,00 | 6.429.000,00 |
| - Perabot Kantor | 687.786.341,48 | 1.475.429.451,98 |
| - Alat Listrik | 78.655.450,00 | 62.731.440,00 |
| - Perlengkapan Dinas | 11.825.000,00 | 11.825.000,00 |
| - Suvenir/Cendera Mata | - | 10.350.000,00 |
| **Jumlah** | **1.624.894.296,08** | **2.287.874.047,98** |
| **4) Obat-Obatan** | | |
| - Obat-Obatan | 2.688.126.689,79 | 3.918.140.086,39 |
| - Obat-Obatan Lainnya | - | - |
| **Jumlah** | **2.688.126.689,79** | **3.918.140.086,39** |
| **5) Persediaan untuk Dijual/Diserahkan** | | |
| - Persediaan untuk Dijual/Diserahkan Kepada Masyarakat | - | - |
| - Persediaan untuk Dijual/Diserahkan Lainnya | - | - |
| **Jumlah** | **-** | **-** |
| **6) Natura dan Pakan** | | |
| - Natura | 20.912.383,05 | 39.070.480,00 |
| - Pakan | - | - |
| - Natura dan Pakan Lainnya | - | - |
| **Jumlah** | **20.912.383,05** | **39.070.480,00** |
| **7) Persediaan Dalam Proses** | | |
| - Persediaan Dalam Proses | - | - |
| - Persediaan Dalam Proses Lainnya | - | - |
| **Jumlah** | **-** | **-** |
| **Jumlah Persediaan** | **12.018.898.016,70** | **16.222.652.332,24** |

Rincian mutasi persediaan di tahun 2022 sebagai berikut:

| No | Keterangan | Saldo Awal 1 Jan 2022 | Mutasi Tahun 2022 | | Saldo Akhir 31 Des 2022 |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | Penambahan | Pengurangan | |
| **1.** | **Persediaan Bahan/Material** | | | | |
| | Bahan Bangunan dan Konstruksi | - | - | - | - |
| | Bahan Kimia | 3.355.112.046,70 | 7.821.486.828,60 | 6.728.350.510,40 | 4.448.248.364,91 |
| | Bahan Bakar dan Pelumas | 153.483.000,00 | 149.715.000,00 | 238.016.500,00 | 65.181.500,00 |
| | Barang Dalam Proses | - | - | - | - |
| | Bahan/Bibit Tanaman | - | - | - | - |
| | Isi Tabung Pemadam Kebakaran | 5.308.100,00 | - | 5.308.100,00 | - |
| | Isi Tabung Gas | 354.402.250,00 | 1.585.182.425,00 | 1.887.897.493,07 | 51.687.181,93 |
| | Bahan Lainnya | 6.089.232.972,76 | 13.010.869.277,16 | 15.992.139.827,77 | 3.107.962.422,14 |
| **2)** | **Suku Cadang** | | | | |
| | Suku Cadang Alat Angkutan | - | 167.140.470,00 | 167.140.470,00 | - |
| | Suku Cadang Alat Kedokteran | 15.642.048,40 | - | 3.756.869,60 | 11.885.178,80 |
| **3)** | **Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor** | | | | |
| | Alat Tulis Kantor | 692.077.406,00 | 1.814.279.199,00 | 1.727.443.815,40 | 778.912.789,60 |
| | Kertas dan Cover | 29.031.750,00 | 303.174.300,00 | 267.208.335,00 | 64.997.715,00 |
| | Benda Pos | 6.429.000,00 | 18.000.000,00 | 21.712.000,00 | 2.717.000,00 |
| | Bahan Komputer | - | 49.994.397,00 | 49.994.397,00 | - |
| | Perabot Kantor | 1.475.429.451,98 | 447.603.710,00 | 1.235.246.820,50 | 687.786.341,48 |
| | Alat Listrik | 62.731.440,00 | 137.731.170,00 | 121.807.160,00 | 78.655.450,00 |

| No | Keterangan | Saldo Awal 1 Jan 2022 | Mutasi Tahun 2022 | | Saldo Akhir 31 Des 2022 |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | Penambahan | Pengurangan | |
| | Perlengkapan Dinas | 11.825.000,00 | - | | 11.825.000,00 |
| | Suvenir/Cendera Mata | 10.350.000,00 | - | 10.350.000,00 | - |
| 4) | **Obat-Obatan** | | | | |
| | Obat-Obatan | 3.922.236.484,19 | 12.809.824.959,87 | 14.043.934.754,27 | 2.688.126.689,79 |
| 5) | **Persediaan untuk Dijual/Diserahkan** | | | | |
| | Persediaan untuk Dijual/Diserahkan Kepada Masyarakat | - | - | - | - |
| | Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan Lainnya | - | - | - | - |
| 6) | **Natura dan Pakan** | | | | |
| | Natura | 39.070.480,00 | 1.995.408.956,66 | 2.013.567.053,61 | 20.912.383,05 |
| 7) | **Persediaan Dalam Proses** | | | | |
| | Persediaan Dalam Proses | - | - | - | - |
| | Persediaan Dalam Proses Lainnya | - | - | - | - |
| | **Jumlah** | **16.222.361.430,04** | **40.310.410.693,28** | **44.513.874.106,62** | **12.018.898.016,70** |

Pada tahun 2022 terdapat koreksi saldo awal Persediaan dengan rincian sebagai berikut:

| No | Keterangan | Saldo Awal 31 Des 2021 | Mutasi Tahun 2022 | | Saldo Awal 1 Jan 2022 |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | Penambahan | Pengurangan | |
| 1. | **Persediaan Bahan/Material** | | | | |
| | Bahan Bangunan dan Konstruksi | - | - | - | - |
| | Bahan Kimia | 9.448.732.319,46 | - | 6.093.620.272,76 | 3.355.112.046,70 |
| | Bahan Bakar dan Pelumas | 153.483.000,00 | - | - | 153.483.000,00 |
| | Barang Dalam Proses | - | - | - | - |
| | Bahan/Bibit Tanaman | - | - | - | - |
| | Isi Tabung Pemadam Kebakaran | 5.308.100,00 | - | - | 5.308.100,00 |
| | Isi Tabung Gas | 354.402.250,00 | - | - | 354.402.250,00 |
| | Bahan Lainnya | - | 6.089.232.972,76 | - | 6.089.232.972,76 |
| 2) | **Suku Cadang** | | | | |
| | Suku Cadang Alat Kedokteran | 15.642.048,40 | - | - | 15.642.048,40 |
| 3) | **Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor** | | | | |
| | Alat Tulis Kantor | 692.077.406,00 | - | - | 692.077.406,00 |
| | Kertas dan Cover | 29.031.750,00 | - | - | 29.031.750,00 |
| | Benda Pos | 6.429.000,00 | - | - | 6.429.000,00 |
| | Perabot Kantor | 1.475.429.451,98 | - | - | 1.475.429.451,98 |
| | Alat Listrik | 62.731.440,00 | - | - | 62.731.440,00 |
| | Perlengkapan Dinas | 11.825.000,00 | - | - | 11.825.000,00 |
| | Suvenir/Cendera Mata | 10.350.000,00 | - | - | 10.350.000,00 |
| 4) | **Obat-Obatan** | | | | |
| | Obat-Obatan | 3.918.140.086,39 | 4.096.397,80 | - | 3.922.236.484,19 |
| 5) | **Persediaan untuk Dijual/Diserahkan** | | | | |
| | Persediaan untuk Dijual/Diserahkan Kepada Masyarakat | - | - | - | - |
| | Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan Lainnya | - | - | - | - |
| 6) | **Natura dan Pakan** | | | | |
| | Natura | 39.070.480,00 | - | - | 39.070.480,00 |
| 7) | **Persediaan Dalam Proses** | | | | |
| | Persediaan Dalam Proses | - | - | - | - |
| | Persediaan Dalam Proses Lainnya | - | - | - | - |
| | **Jumlah** | **16.222.652.332,24** | **6.093.329.370,56** | **6.093.620.272,76** | **16.222.361.430,04** |

Rincian mutasi Persediaan di tahun 2021 sebagai berikut:

| No | Keterangan | Saldo Akhir 1 Jan 2021 | Mutasi Tahun 2021 | | Saldo Akhir 31 Des 2021 |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | Penambahan | Pengurangan | |
| 1. | **Persediaan Bahan/Material** | | | | |
| | Bahan Bangunan dan Konstruksi | - | - | - | - |
| | Bahan Kimia | 8.012.224.287,65 | 27.195.023.339,97 | 25.758.515.308,15 | 9.448.732.319,46 |
| | Bahan Bakar dan Pelumas | 543.354.850,00 | - | 389.871.850,00 | 153.483.000,00 |
| | Barang Dalam Proses | - | - | - | - |
| | Bahan/Bibit Tanaman | - | - | - | - |
| | Isi Tabung Pemadam Kebakaran | 5.308.100,00 | - | - | 5.308.100,00 |
| | Isi Tabung Gas | 3.836.000,00 | 4.039.147.468,00 | 3.688.581.218,00 | 354.402.250,00 |

| No | Keterangan | Saldo Akhir 1 Jan 2021 | Mutasi Tahun 2021 | | Saldo Akhir 31 Des 2021 |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | Penambahan | Pengurangan | |
| 2) | **Suku Cadang** | | | | |
| | Suku Cadang Alat Kedokteran | 40.723.273,80 | 1.042.364.181,00 | 1.067.445.406,40 | 15.642.048,40 |
| 3) | **Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor** | | | | |
| | Alat Tulis Kantor | 1.143.651.311,88 | 2.125.154.635,00 | 2.576.728.540,88 | 692.077.406,00 |
| | Kertas dan Cover | - | 126.625.000,00 | 97.593.250,00 | 29.031.750,00 |
| | Benda Pos | 18.456.000,00 | 5.000.000,00 | 17.027.000,00 | 6.429.000,00 |
| | Perabot Kantor | 1.273.976.780,59 | 2.360.372.210,00 | 2.158.919.538,60 | 1.475.429.451,98 |
| | Alat Listrik | 119.630.920,00 | 94.819.750,00 | 151.719.230,00 | 62.731.440,00 |
| | Perlengkapan Dinas | 11.825.000,00 | 62.500.000,00 | 62.500.000,00 | 11.825.000,00 |
| | Suvenir/Cendera Mata | 13.500.000,00 | - | 3.150.000,00 | 10.350.000,00 |
| 4) | **Obat-Obatan** | | | | |
| | Obat-Obatan | 3.454.734.018,07 | 29.572.229.727,21 | 29.108.823.658,89 | 3.918.140.086,39 |
| 5) | **Persediaan untuk Dijual/Diserahkan** | | | | |
| | Persediaan untuk Dijual/Diserahkan Kepada Masyarakat | - | - | - | - |
| | Persediaan untuk Dijual/Diserahkan Lainnya | - | - | - | - |
| 6) | **Natura dan Pakan** | | | | |
| | Natura | 42.896.105,00 | 2.510.888.520,00 | 2.514.714.145,00 | 39.070.480,00 |
| 7) | **Persediaan Dalam Proses** | | | | |
| | Persediaan Dalam Proses | - | - | - | - |
| | Persediaan Dalam Proses Lainnya | - | - | - | - |
| | **Jumlah** | **14.684.116.646,99** | **69.134.124.831,18** | **67.595.589.145,93** | **16.222.652.332,24** |

Dari jumlah Persediaan per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp12.018.898.016,70 dan Rp16.222.652.332,24 terdapat persediaan kedaluwarsa berupa obat-obatan dan bahan/alat kesehatan habis pakai sebesar Rp569.729.834,96 dan Rp573.229.375,45 atau 4,74% dan 3,53% dari nilai persediaan.

**6.5 Aset Tetap**

Jumlah Aset Tetap (Nilai Buku) RSUD Bali Mandara Provinsi Bali per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp372.407.604.134,96 dan Rp388.083.669.988,05 dengan rincian sebagai berikut:

| | | 2022 | 2021 |
|---|---|---|---|
| 1) | Tanah | - | - |
| 2) | Peralatan dan Mesin | 421.886.550.108,72 | 388.565.490.872,19 |
| 3) | Gedung dan Bangunan | 282.722.654.906,16 | 282.525.039.269,61 |
| 4) | Jalan, Jaringan, dan Irigasi | 2.393.125.595,86 | 2.393.125.595,86 |
| 5) | Aset Tetap Lainnya | 40.125.400,00 | 40.660.000,00 |
| 6) | Konstruksi Dalam Pengerjaan | 13.310.741.782,54 | 807.048.000,00 |
| | **Harga Perolehan Aset Tetap** | **720.353.197.793,28** | **674.331.363.737,66** |
| *7)* | *Akumulasi Penyusutan* | (347.945.593.658,32) | (286.247.693.749,61) |
| | **Nilai Buku Aset Tetap** | **372.407.604.134,96** | **388.083.669.988,05** |

Rincian mutasi Aset Tetap per 31 Desember 2022 dan 2021:

| Uraian | Saldo 1 Jan 2022 | Mutasi Tahun 2022 | | Saldo 31 Des 2022 |
|---|---|---|---|---|
| | | Penambahan | Pengurangan | |
| **Harga Perolehan** | | | | |
| 1) Tanah | - | - | - | - |
| 2) Peralatan dan Mesin | 388.565.490.872,19 | 34.451.967.118,00 | 1.130.907.881,47 | 421.886.550.108,72 |
| 3) Gedung dan Bangunan | 282.525.039.269,61 | 12.527.115.008,55 | 12.329.499.372,00 | 282.722.654.906,16 |
| 4) Jalan, Jaringan, dan Irigasi | 2.393.125.595,86 | - | - | 2.393.125.595,86 |
| 5) Aset Tetap Lainnya | 40.125.400,00 | - | - | 40.125.400,00 |
| 6) Konstruksi Dalam Pengerjaan | 807.048.000,00 | 12.503.693.782,54 | - | 13.310.741.782,54 |
| **Jumlah** | **674.330.829.137,66** | **59.482.775.909,09** | **13.460.407.253,47** | **720.353.197.793,28** |
| **Akumulasi Penyusutan** | | | | |
| 1) Tanah | - | - | - | - |
| 2) Peralatan dan Mesin | 260.930.186.400,61 | 57.010.329.687,96 | 1.052.461.810,25 | 316.888.054.278,32 |
| 3) Gedung dan Bangunan | 25.144.698.065,00 | 5.666.934.819,00 | - | 30.811.632.884,00 |
| 4) Jalan, Jaringan, dan Irigasi | 161.171.388,00 | 65.688.375,00 | - | 226.859.763,00 |
| 5) Aset Tetap Lainnya | 11.611.166,00 | 7.435.567,00 | - | 19.046.733,00 |
| 6) Konstruksi Dalam Pengerjaan | - | - | - | - |
| **Jumlah** | **286.247.667.019,61** | **62.750.388.448,96** | **1.052.461.810,25** | **347.945.593.658,32** |

| Uraian | Saldo 1 Jan 2022 | Mutasi Tahun 2022 | | Saldo 31 Des 2022 |
|---|---|---|---|---|
| | | Penambahan | Pengurangan | |
| **Nilai Buku** | | | | |
| 1) Tanah | - | | | - |
| 2) Peralatan dan Mesin | 127.635.304.471,58 | | | 104.998.495.830,40 |
| 3) Gedung dan Bangunan | 257.380.341.204,61 | | | 251.911.022.022,16 |
| 4) Jalan, Jaringan, dan Irigasi | 2.231.954.207,86 | | | 2.166.265.832,86 |
| 5) Aset Tetap Lainnya | 28.514.234,00 | | | 21.078.667,00 |
| 6) Konstruksi Dalam Pengerjaan | 807.048.000,00 | | | 13.310.741.782,54 |
| **Jumlah** | **388.083.162.118,05** | | | **372.407.604.134,96** |

Pada Tahun 2022 terdapat Koreksi Saldo Awal Aktiva Tetap dengan rincian sebagai berikut:

| Uraian | Saldo 31 Des 2021 | Mutasi Penyesuaian Saldo Awal | | Saldo 1 Jan 2022 |
|---|---|---|---|---|
| | | Penambahan | Pengurangan | |
| **Harga Perolehan** | | | | |
| 1) Tanah | - | - | - | - |
| 2) Peralatan dan Mesin | 388.565.490.872,19 | - | - | 388.565.490.872,19 |
| 3) Gedung dan Bangunan | 282.525.039.269,61 | - | - | 282.525.039.269,61 |
| 4) Jalan, Jaringan, dan Irigasi | 2.393.125.595,86 | - | - | 2.393.125.595,86 |
| 5) Aset Tetap Lainnya | 40.660.000,00 | - | 534.600,00 | 40.125.400,00 |
| 6) Konstruksi Dalam Pengerjaan | 807.048.000,00 | - | - | 807.048.000,00 |
| **Jumlah** | **674.331.363.737,66** | **-** | **534.600,00** | **674.330.829.137,66** |
| **Akumulasi Penyusutan** | | | | |
| 1) Tanah | - | - | - | - |
| 2) Peralatan dan Mesin | 260.930.186.400,61 | - | - | 260.930.186.400,61 |
| 3) Gedung dan Bangunan | 25.144.698.065,00 | - | - | 25.144.698.065,00 |
| 4) Jalan, Jaringan, dan Irigasi | 161.171.388,00 | - | - | 161.171.388,00 |
| 5) Aset Tetap Lainnya | 11.637.896,00 | - | 26.730,00 | 11.611.166,00 |
| 6) Konstruksi Dalam Pengerjaan | - | - | - | - |
| **Jumlah** | **286.247.693.749,61** | **-** | **26.730,00** | **286.247.667.019,61** |
| **Nilai Buku** | | | | |
| 1) Tanah | - | | | - |
| 2) Peralatan dan Mesin | 127.635.304.471,58 | | | 127.635.304.471,58 |
| 3) Gedung dan Bangunan | 257.380.341.204,61 | | | 257.380.341.204,61 |
| 4) Jalan, Jaringan, dan Irigasi | 2.231.954.207,86 | | | 2.231.954.207,86 |
| 5) Aset Tetap Lainnya | 29.022.104,00 | | | 28.514.234,00 |
| 6) Konstruksi Dalam Pengerjaan | 807.048.000,00 | | | 807.048.000,00 |
| **Jumlah** | **388.083.669.988,05** | | | **388.083.162.118,05** |

Rincian mutasi Aset Tetap per 31 Desember 2021

| Uraian | Saldo 31 Des 2020 | Mutasi Tahun 2021 | | Saldo 31 Des 2021 |
|---|---|---|---|---|
| | | Penambahan | Pengurangan | |
| **Harga Perolehan** | | | | |
| 1) Tanah | - | - | - | - |
| 2) Peralatan dan Mesin | 377.018.415.306,02 | 15.092.342.225,40 | 3.545.266.659 | 388.565.490.872 |
| 3) Gedung dan Bangunan | 282.705.998.695,43 | - | 180.959.426 | 282.525.039.270 |
| 4) Jalan, Jaringan, dan Irigasi | 2.417.259.581,32 | - | 24.133.985 | 2.393.125.596 |
| 5) Aset Tetap Lainnya | 14.125.400,00 | 26.534.600,00 | - | 40.660.000 |
| 6) Konstruksi Dalam Pengerjaan | 807.048.000,00 | - | - | 807.048.000 |
| **Jumlah** | **662.962.846.982,76** | **15.118.876.825,40** | **3.750.360.071** | **674.331.363.738** |
| **Akumulasi Penyusutan** | | | | |
| 1) Tanah | - | - | - | - |
| 2) Peralatan dan Mesin | 188.611.773.965,00 | 74.493.781.666,61 | 2.175.369.231 | 260.930.186.401 |
| 3) Gedung dan Bangunan | 19.480.370.907,00 | 5.666.276.100,00 | 1.948.942 | 25.144.698.065 |
| 4) Jalan, Jaringan, dan Irigasi | 95.617.090,00 | 65.688.376,00 | 134.078 | 161.171.388 |
| 5) Aset Tetap Lainnya | - | 11.637.896,00 | - | 11.637.896 |
| 6) Konstruksi Dalam Pengerjaan | - | - | - | - |
| **Jumlah** | **208.187.761.962,00** | **80.237.384.038,61** | **2.177.452.251** | **286.247.693.750** |
| **Nilai Buku** | | | | |
| 1) Tanah | - | | | - |
| 2) Peralatan dan Mesin | 188.406.641.341,02 | | | 127.635.304.472 |
| 3) Gedung dan Bangunan | 263.225.627.788,43 | | | 257.380.341.205 |
| 4) Jalan, Jaringan, dan Irigasi | 2.321.642.491,32 | | | 2.231.954.208 |
| 5) Aset Tetap Lainnya | 14.125.400,00 | | | 29.022.104 |
| 6) Konstruksi Dalam Pengerjaan | 807.048.000,00 | | | 807.048.000 |
| **Jumlah** | **454.775.085.020,76** | | | **388.083.669.988** |

Tanah RSUD Bali Mandara Provinsi Bali dicatat di Dinas Kesehatan Provinsi Bali, tertuang pada aplikasi SIMDA (KIB A) dengan rincian sebagai berikut:

| | |
|---|---|
| Jenis Barang | : Tanah Bangunan Rumah Sakit |
| Luas (M2) | : 29.530 M2 |
| Letak/Alamat | : Jalan Bypass I Gusti Ngurah Rai Desa Sanur Kauh, Kecamatan Denpasar Selatan |
| Hak | : Hak Pengelolaan (untuk pembangunan RS Bali Mandara) |
| Sertifikat | : Nomor.22.09.03.08.5.00001 |
| | : Tanggal 03 Februari 1999 |
| Harga | : Rp15.001.240.000,00 |

**6.6 Aset Lainnya**

Aset Lainnya (Nilai Buku) RSUD Bali Mandara Provinsi Bali per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp955.479.918,65 dan Rp1.827.198.885,65 dengan rincian sebagai berikut:

| | 2022 | 2021 |
|---|---|---|
| **1) Harga Perolehan** | | |
| - Aset Tidak Berwujud | 4.629.853.169,65 | 4.629.853.169,65 |
| - Aset Lain-lain | - | - |
| **Jumlah** | **4.629.853.169,65** | **4.629.853.169,65** |
| 2) Akumulasi Amortisasi | (3.674.373.251,00) | (2.802.654.284,00) |
| **3) Nilai Buku** | **955.479.918,65** | **1.827.198.885,65** |

Rincian Aset Lainnya tahun 2022 adalah sebagai berikut:

| | Saldo 1 Jan 2022 | Mutasi Tahun 2022 | | Saldo 31 Des 2022 |
|---|---|---|---|---|
| | | Penambahan | Pengurangan | |
| **Harga Perolehan** | | | | |
| - Aset Tidak Berwujud | 4.629.853.169,65 | - | - | 4.629.853.169,65 |
| - Aset Lain-lain | - | 1.052.461.810,47 | 1.052.461.810,47 | - |
| **Jumlah** | **4.629.853.169,65** | **1.052.461.810,47** | **1.052.461.810,47** | **4.629.853.169,65** |
| **Akumulasi Amortisasi** | | | | |
| - Aset Tidak Berwujud | 2.802.654.284,00 | 871.718.967,00 | - | 3.674.373.251,00 |
| - Aset Lain-lain | - | 1.052.461.810,47 | 1.052.461.810,47 | - |
| **Jumlah** | **2.802.654.284,00** | **1.924.180.777,47** | **1.052.461.810,47** | **3.674.373.251,00** |
| **Nilai Buku** | | | | |
| - Aset Tidak Berwujud | 1.827.198.885,65 | | | 955.479.918,65 |
| - Aset Lain-lain | - | | | - |
| **Jumlah** | **1.827.198.885,65** | | | **955.479.918,65** |

**6.7 Kewajiban Jangka Pendek**

Kewajiban Jangka Pendek RSUD Bali Mandara Provinsi Bali per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp10.473.404.599,23 dan Rp56.001.796.725,26 dengan rincian sebagai berikut:

| | 2022 | 2021 |
|---|---|---|
| 1) Belanja Yang Masih Harus Dibayar | 10.267.995.912,61 | 55.749.556.289,96 |
| 2) Pendapatan Diterima Dimuka | 205.408.686,62 | 252.240.435,30 |
| **Jumlah Kewajiban Jangka Pendek** | **10.473.404.599,23** | **56.001.796.725,26** |

Rincian mutasi Kewajiban Jangka Pendek di tahun 2022 sebagai berikut:

| Uraian | | Saldo 31 Des 2021 | Mutasi Tahun 2022 | | Saldo 31 Des 2022 |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | Penambahan | Pengurangan | |
| **1)** | **Belanja Yang Masih Harus Dibayar** | **55.893.018.810,04** | **10.511.385.458,61** | **56.136.408.356,04** | **10.267.995.912,61** |
| a) | Belanja Pegawai | | | | |
| | - Gaji PNS | 38.683.188,00 | - | 38.683.188,00 | - |
| | - Utang Belanja Tambahan Penghasilan PNS | 1.342.816.340,08 | - | 1.342.816.340,08 | - |
| | - Iuran BPJS Kesehatan | 91.855.363,08 | 102.299.324,93 | 142.172.681,08 | 51.982.006,93 |
| | - Jasa Pelayanan Kesehatan bagi ASN | 24.642.865,00 | 353.571.434,00 | 378.214.299,00 | - |
| | - Utang Jasa Pelayanan | 52.958.292.627,88 | 7.328.493.660,69 | 52.958.292.627,88 | 7.328.493.660,69 |
| b) | Belanja Barang dan Jasa | | | | |
| | - Obat-Obatan | 484.864.136,00 | 946.127.436,00 | 485.774.530,00 | 945.217.042,00 |
| | - BMHP | 95.920.888,00 | 506.770.452,99 | 95.920.888,00 | 506.770.452,99 |
| | - Implan | 252.228.547,00 | 427.958.051,00 | 252.228.547,00 | 427.958.051,00 |
| | - BMHP dan Reagen (Lab) | - | 96.014.781,00 | - | 96.014.781,00 |
| | - Rujukan Lab, Rad dan Penyediaan Darah | 114.930.000,00 | 138.353.700,00 | 114.930.000,00 | 138.353.700,00 |

| | Uraian | Saldo 31 Des 2021 | Mutasi Tahun 2022 | | Saldo 31 Des 2022 |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | Penambahan | Pengurangan | |
| | - Jasa Pelayanan Hemodialisa | - | 264.923.811,00 | - | 264.923.811,00 |
| | - Langganan Daya dan Jasa | 300.410.963,00 | 346.872.807,00 | 300.410.963,00 | 346.872.807,00 |
| | - Insentif Penanganan Covid-19 (Non ASN) | 26.964.292,00 | - | 26.964.292,00 | - |
| | - Jasa Konsultasi Perencanaan | 161.409.600,00 | - | - | 161.409.600,00 |
| **2)** | **Pendapatan Diterima Dimuka** | **252.240.435,30** | **118.900.000,00** | **165.731.748,69** | **205.408.686,62** |
| a) | PT BPD Bali | 7.036.011,08 | 50.000.000,00 | 9.473.031,89 | 47.562.979,19 |
| b) | CV Sedana Yasa | 23.645.947,43 | - | 23.645.947,43 | - |
| c) | PT BNI | 6.958.904,11 | 20.000.000,00 | 9.968.480,03 | 16.990.424,08 |
| d) | PT BRI (Persero) | 10.049.288,06 | - | 9.994.523,55 | 54.764,51 |
| e) | PT Bank Mandiri | 20.054.794,52 | - | 10.000.000,00 | 10.054.794,52 |
| f) | PT BPD Bali | 16.210.558,60 | - | 11.977.437,02 | 4.233.121,58 |
| g) | CV Cofalkes Indonesia | 88.506.849,32 | - | 45.500.000,00 | 43.006.849,32 |
| h) | PT. Morula Indonesia | 79.778.082,19 | - | 37.000.000,00 | 42.778.082,19 |
| i) | KPN Tambak Sari Husada | - | 48.900.000,00 | 8.172.328,77 | 40.727.671,23 |
| | **Jumlah** | **56.145.259.245,34** | **10.630.285.458,61** | **56.302.140.104,73** | **10.473.404.599,23** |

Rincian mutasi Kewajiban Jangka Pendek di tahun 2021 sebagai berikut:

| | Uraian | Saldo 01 Jan 2021 | Mutasi Tahun 2021 | | Saldo 31 Des 2021 |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | Penambahan | Pengurangan | |
| **1)** | **Belanja Yang Masih Harus Dibayar** | **17.269.065.619,20** | **55.588.146.689,96** | **17.107.656.019,20** | **55.749.556.289,96** |
| a) | Belanja Pegawai | | | | |
| | - Gaji PNS | 17.241.728,00 | 38.683.188,00 | 17.241.728,00 | 38.683.188,00 |
| | - Utang Belanja Tambahan Penghasilan PNS | 6.356.785.645,00 | 1.342.816.340,08 | 6.356.785.645,00 | 1.342.816.340,08 |
| | - Utang Jasa Pelayanan | 8.386.435.494,20 | 52.958.292.627,88 | 8.386.435.494,20 | 52.958.292.627,88 |
| b) | Belanja Barang dan Jasa | | | | |
| | - Obat-Obatan | 556.240.335,00 | 484.864.136,00 | 556.240.335,00 | 484.864.136,00 |
| | - BMHP | 437.386.354,00 | 95.920.888,00 | 437.386.354,00 | 95.920.888,00 |
| | - Implan | 194.480.329,00 | 252.228.547,00 | 194.480.329,00 | 252.228.547,00 |
| | - BMHP dan Reagen (Lab) | 694.549.800,00 | - | 694.549.800,00 | - |
| | - Rujukan Lab, Rad dan Penyediaan Darah | 123.921.500,00 | 114.930.000,00 | 123.921.500,00 | 114.930.000,00 |
| | - Langganan Daya dan Jasa | 340.614.834,00 | 300.410.963,00 | 340.614.834,00 | 300.410.963,00 |
| | - Jasa Konsultasi Perencanaan | 161.409.600,00 | - | - | 161.409.600,00 |
| **2)** | **Pendapatan Diterima Dimuka** | **274.307.541,32** | **141.000.000,00** | **163.067.106,01** | **252.240.435,30** |
| a) | PT BPD Bali | 17.146.814,40 | - | 10.110.803,32 | 7.036.011,08 |
| b) | CV Sedana Yasa | 52.130.339,54 | - | 28.484.392,11 | 23.645.947,43 |
| c) | PT BNI | 16.958.904,11 | - | 10.000.000,00 | 6.958.904,11 |
| d) | PT BRI (Persero) | 20.043.811,61 | - | 9.994.523,55 | 10.049.288,06 |
| e) | PT Bank Mandiri | 54.744,53 | 30.000.000,00 | 9.999.950,00 | 20.054.794,52 |
| f) | PT BPD Bali | 28.187.995,62 | - | 11.977.437,02 | 16.210.558,60 |
| g) | CV Cofalkes Indonesia | 134.006.849,32 | - | 45.500.000,00 | 88.506.849,32 |
| h) | PT. Morula Indonesia | 5.778.082,19 | 111.000.000,00 | 37.000.000,00 | 79.778.082,19 |
| | **Jumlah** | **17.543.373.160,51** | **55.729.146.689,96** | **17.270.723.125,21** | **56.001.796.725,26** |

### 6.8 Ekuitas

Jumlah ekuitas RSUD Bali Mandara Provinsi Bali per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp413.356.982.156,86 dan Rp482.487.482.225,76 dengan rincian sebagai berikut:

| | | 2022 | 2021 |
|---|---|---|---|
| 1) | Ekuitas Awal | 482.487.482.225,76 | 504.405.282.601,90 |
| 2) | Surplus (Defisit) Tahun Berjalan | (30.315.026.369,65) | 43.746.080.065,92 |
| 3) | Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar | (38.815.473.699,25) | (65.663.880.442,07) |
| **Jumlah Ekuitas** | | **413.356.982.156,86** | **482.487.482.225,76** |

Rincian Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar lihat catatan 9.3.

## 7. Penjelasan Pos-pos Laporan Operasional

### 7.1 Pendapatan Operasional

Total Pendapatan RSUD Bali Mandara Provinsi Bali per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp177.172.331.410,86 dan Rp400.615.802.869,04 dengan rincian sebagai berikut:

| | | 2022 | 2021 |
|---|---|---|---|
| 1) | Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat | 96.614.866.109,92 | 296.203.105.023,02 |
| 2) | Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Akuntansi/Pelaporan | - | - |
| 3) | Pendapatan Hasil Kerjasama | 727.201.748,69 | 500.512.106,01 |
| 4) | Pendapatan Hibah | 31.132.126.688,76 | 14.530.430.671,09 |
| 5) | Pendapatan Lain-Lain | 2.061.163.840,49 | 1.322.967.056,32 |
| 6) | Pendapatan APBD | 46.636.973.023,00 | 88.058.788.012,60 |
| | **Jumlah** | **177.172.331.410,86** | **400.615.802.869,04** |

Rincian Pendapatan adalah sebagai berikut:

| **1) Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat** | **2022** | **2021** |
|---|---|---|
| Pasien Umum: | | |
| - Instalasi Gawat Darurat | 1.721.209.019,00 | 2.147.360.443,52 |
| - Rawat Inap | 45.073.652.885,00 | 203.384.266.108,00 |
| - Rawat Jalan | 10.461.523.861,92 | 23.230.469.578,50 |
| - Lain-lain Layanan Jasa | - | 18.314.617.000,00 |
| Pasien BPJS: | | |
| - Rawat Inap | 36.993.902.220,00 | 23.313.704.106,00 |
| - Rawat Jalan | 18.026.283.099,00 | 13.795.751.000,00 |
| Lain-lain Layanan | 26.345.000,00 | |
| **Jumlah Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat-LRA** | **112.302.916.084,92** | **284.186.168.236,02** |
| Piutang Awal | (25.504.704.123,00) | (13.513.800.094,00) |
| Koreksi Saldo Piutang Awal | 3.325.200,00 | 26.032.758,00 |
| Piutang Akhir | 9.813.328.948,00 | 25.504.704.123,00 |
| **Jumlah Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat-LO** | **96.614.866.109,92** | **296.203.105.023,02** |

**2) Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Akuntansi/Pelaporan**

Tidak terdapat saldo Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Akuntansi/Pelaporan per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021.

| **3) Pendapatan Hasil Kerjasama** | **2022** | **2021** |
|---|---|---|
| Bayar Listrik atas Sewa Tempat/Ruangan | 79.200.000,00 | 79.200.000,00 |
| Sewa Tempat/Ruangan | 173.600.000,00 | 148.600.000,00 |
| Penerimaan Uang *Study* Banding | 109.290.000,00 | 50.100.000,00 |
| Penerimaan Penelitian (Pengambilan Data) | 11.750.000,00 | 5.325.000,00 |
| Penerimaan atas Magang | 249.480.000,00 | 105.820.000,00 |
| Penerimaan atas Parkir | 30.000.000,00 | 30.000.000,00 |
| Pendanaan Sistem | - | 59.400.000,00 |
| TCM (Kerjasama dengan Diskes) | 25.200.000,00 | - |
| Kultur Ruangan | 1.850.000,00 | - |
| **Jumlah Pendapatan Hasil Kerjasama-LRA** | **680.370.000,00** | **478.445.000,00** |
| Pendapatan Diterima Dimuka Awal | 252.240.435,30 | 274.307.541,32 |
| Pendapatan Diterima Dimuka Akhir | (205.408.686,62) | (252.240.435,30) |
| **Jumlah Pendapatan Hasil Kerjasama-LO** | **727.201.748,69** | **500.512.106,01** |

| **4) Pendapatan Hibah** | **2022** | **2021** |
|---|---|---|
| Hibah dari Kementerian (PEN) | 30.205.988.000,00 | - |
| Hibah Persediaan Beda OPD | 598.765.670,76 | 12.022.190.608,79 |
| Persediaan dari Sumbangan Covid-19 | 145.728.018,00 | 321.681.000,00 |
| Hibah Aset Tetap Beda OPD | 181.645.000,00 | 2.186.559.062,30 |
| **Jumlah** | **31.132.126.688,76** | **14.530.430.671,09** |

| **5) Pendapatan Lain-lain** | **2022** | **2021** |
|---|---|---|
| Pendapatan Bunga dan Jasa Giro: | | |
| - Jasa Giro BPD | 623.066.873,83 | 773.253.118,62 |
| - Bunga Bank Mandiri | 1.415.391.418,79 | 582.762.291,50 |
| - Bunga BRI | 23.419.709,00 | 6.188.716,00 |
| Pendapatan Materai | 120.000,00 | 159.030,00 |
| Lebih bayar IKS | 30.402.994,52 | 49.331.069,00 |
| Lebih Bayar QRIS | 64.740,01 | 27.645,44 |
| Tes transaksi mesin EDC BRI | 1.626,37 | 4.474,76 |
| Lainnya | (31.303.522,03) | (88.759.289,00) |
| **Jumlah** | **2.061.163.840,49** | **1.322.967.056,32** |

| 6) **Pendapatan APBD** | **2022** | **2021** |
|---|---|---|
| Pendapatan Operasional | | |
| - Belanja Tidak Langsung-Pegawai | 1.104.612.688,00 | 41.485.889.959,00 |
| - Belanja Langsung-Pegawai | - | - |
| - Belanja Langsung-Barang dan Jasa | 45.532.360.335,00 | 42.465.792.073,60 |
| Pendapatan Investasi | | |
| - Belanja Modal | - | 4.107.105.980,00 |
| **Jumlah Pendapatan APBD** | **46.636.973.023,00** | **88.058.788.012,60** |

**7.2 Beban**

Total Beban RSUD Bali Mandara Provinsi Bali per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp208.702.357.745,79 dan Rp356.869.722.803,12 dengan rincian sebagai berikut:

| | | **2022** | **2021 (disajikan kembali)** |
|---|---|---|---|
| 1) | Beban Pegawai | 38.773.630.771,67 | 145.182.263.935,76 |
| 2) | Beban Barang dan Jasa | 105.805.429.984,60 | 130.585.463.205,39 |
| 3) | Beban Penyisihan Piutang | 430.249.877,57 | 1.485.623.498,91 |
| 4) | Beban Penyusutan dan Amortisasi | 63.622.107.415,96 | 79.019.173.319,61 |
| 5) | Beban Lain-lain | 70.939.696,00 | 597.198.843,45 |
| **Jumlah Beban Operasional** | | **208.702.357.745,79** | **356.869.722.803,12** |

Rincian Beban adalah sebagai berikut:

**1) Beban Pegawai**

Jumlah Beban Pegawai RSUD Bali Mandara Provinsi Bali per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp38.773.630.771,67 dan sebesar Rp145.182.263.935,76 dengan rincian sebagai berikut:

| | **2022** | **2021 (disajikan kembali)** |
|---|---|---|
| Belanja Gaji dan Tunjangan | - | 17.990.432.794,00 |
| Belanja Tambahan Penghasilan ASN | 1.104.612.688,00 | 11.995.423.734,00 |
| Belanja Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Obyektif Lainnya ASN | 84.278.578.163,00 | 75.644.042.411,00 |
| **Jumlah Belanja Pegawai** | **85.383.190.851,00** | **105.629.898.939,00** |
| *Penyesuaian Basis Akrual:* | | |
| - Koreksi Utang Awal | 322.792.117,01 | (14.743.221.139,20) |
| - Utang Belanja Pegawai Awal | (54.312.827.863,96) | (17.241.728,00) |
| - Utang Belanja Pegawai Akhir | 7.380.475.667,62 | 54.312.827.863,96 |
| **Jumlah Beban Pegawai** | **38.773.630.771,67** | **145.182.263.935,76** |

Pada Tahun 2022 anggaran dan realisasi Belanja Pegawai sumber dana APBD untuk Gaji dan Tunjangan serta Tambahan Penghasilan ASN diakui dan dicatat pada Laporan Keuangan Dinas Kesehatan Provinsi Bali. Sedangkan pada Laporan Keuangan RSUD Bali Mandara per 31 Desember 2022 hanya mengakui dan mencatat anggaran dan realisasi yang sudah direalisasikan sesuai dengan Perubahan Rencana Bisnis dan Anggaran. Hal ini mengakibatkan terdapat koreksi Saldo Awal Utang Belanja Pegawai sebesar Rp322.792.117,01 (lihat catatan 9.3.8).

Pada Tahun 2022 terdapat penyajian kembali atas Utang Insentif Penanganan COVID-19 NON ASN sebesar Rp26.964.292,00 ke Beban Jasa yang sebelumnya diakui sebagai Beban Pegawai Pada Tahun 2021 sehingga Beban Pegawai Tahun 2021 berkurang sebesar Rp26.964.292,00.

**2) Beban Barang dan Jasa**

Jumlah Beban Barang dan Jasa RSUD Bali Mandara Provinsi Bali per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp105.805.429.984,60 dan sebesar Rp130.585.463.205,39 dengan rincian sebagai berikut:

**a. Beban Barang**

Jumlah Beban Barang RSUD Bali Mandara Provinsi Bali per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp44.734.441.030,69 dan sebesar Rp67.074.863.316,13 dengan rincian sebagai berikut:

| | **2022** | **2021 (disajikan kembali)** |
|---|---|---|
| **Belanja Barang Pakai Habis** | | |
| - Belanja Bahan-Bahan Kimia | 7.081.977.782,00 | 12.481.734.688,00 |
| - Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas | 149.715.000,00 | - |
| - Belanja Bahan-Isi Tabung Gas | 1.585.182.425,00 | 4.039.147.468,00 |
| - Belanja Bahan-Bahan Lainnya | 11.348.137.440,00 | 14.240.977.456,00 |
| - Belanja Suku Cadang Alat Angkutan | 167.140.470,00 | - |
| - Belanja Suku Cadang Alat Kedokteran | - | 1.042.364.181,00 |
| - Belanja Alat/Bahan Alat Tulis Kantor | 19.959.574,00 | 68.584.935,00 |
| - Belanja Alat/Bahan Kertas dan Cover | 303.174.300,00 | 126.625.000,00 |
| **Jumlah Dipindahkan** | **20.655.286.991,00** | **31.999.433.728,00** |

| | | |
|---|---|---|
| **Jumlah Pindahan** | **20.655.286.991,00** | **31.999.433.728,00** |
| - Belanja Alat/Bahan Cetak | 1.758.504.394,00 | 2.107.695.300,00 |
| - Belanja Alat/Bahan Benda Pos | 18.000.000,00 | 5.000.000,00 |
| - Belanja Alat/Bahan Bahan Komputer | 49.994.397,00 | - |
| - Belanja Alat/Bahan Perabot Kantor | 442.583.735,00 | - |
| - Belanja Alat/Bahan Alat Listrik | 137.731.170,00 | 94.819.750,00 |
| - Belanja Alat/Bahan Kantor Lainnya | 1.020.264.687,00 | 2.416.282.210,00 |
| - Belanja Obat-Obatan | 11.580.388.602,00 | 13.099.738.393,00 |
| - Belanja Natura dan Pakan | 1.995.408.956,66 | 2.510.888.520,00 |
| - Belanja Makanan dan Minuman Rapat | 69.475.000,00 | 6.230.000,00 |
| - Belanja Makanan dan Minuman Jamuan Tamu | 53.065.000,00 | 3.950.000,00 |
| - Belanja Makanan dan Minuman Aktivitas Lapangan | 2.005.000,00 | - |
| - Belanja Pakaian Dinas Lapangan (PDL) | - | 62.500.000,00 |
| Penyesuaian basis akrual: | | |
| - Sumbangan Covid-19 | 145.728.018,00 | - |
| - Hibah | 1.469.335.931,70 | 17.994.445.777,18 |
| - Persediaan Awal | 16.222.361.430,04 | 14.684.116.646,99 |
| - Koreksi Nilai Utang | 2.004,00 | 361.639,30 |
| - Koreksi (Konversi BTT Covid-19) | - | (67.352.054,35) |
| - Persediaan Kedaluwarsa | - | (573.229.375,45) |
| - Reklas Persediaan ke Aset Tetap | (14.763.000,00) | 2.640.000,00 |
| - Salah Pos Belanja Modal | 5.019.975,00 | - |
| - Persediaan Akhir | (12.018.898.016,70) | (16.222.652.332,24) |
| - Utang Awal | (833.013.571,00) | (1.883.018.457,30) |
| - Utang Akhir | 1.975.960.326,99 | 833.013.571,00 |
| **Jumlah Beban Barang** | **44.734.441.030,69** | **67.074.863.316,13** |

**b. Beban Jasa**

Jumlah Beban Jasa RSUD Bali Mandara Provinsi Bali per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp53.531.351.879,11 dan sebesar Rp51.628.636.326,44 dengan rincian sebagai berikut:

| | **2022** | **2021 (disajikan kembali)** |
|---|---|---|
| - Belanja Honorarium Narasumber atau Pembahas | 40.675.000,00 | 207.750.000,00 |
| - Belanja Honorarium Rohaniawan | 1.500.000,00 | 1.500.000,00 |
| - Belanja Jasa Tenaga Kesehatan | 34.525.844.500,00 | 36.322.230.043,00 |
| - Belanja Jasa Tenaga Ahli | 779.859.375,00 | 104.725.000,00 |
| - Belanja Jasa Tenaga Kebersihan | 4.346.629.459,00 | 2.337.156.421,60 |
| - Belanja Jasa Audit/Surveillance ISO | 152.208.245,00 | 69.615.000,00 |
| - Belanja Jasa Pelaksanaan Transaksi Keuangan | 6.790.917,51 | 1.569.744,84 |
| - Belanja Jasa Konversi Aplikasi/Sistem Informasi | 10.998.990,00 | 80.494.100,00 |
| - Belanja Jasa Kontribusi Asosiasi | 223.329.819,00 | 74.353.542,00 |
| - Belanja Jasa Kalibrasi | 344.505.737,00 | 258.674.000,00 |
| - Belanja Jasa Iklan/Reklame, Film, & Pemotretan | 60.000.000,00 | 95.500.000,00 |
| - Belanja Jasa Telepon | 84.446.894,00 | 88.289.824,00 |
| - Belanja Jasa Air | 77.066.110,00 | 135.707.910,00 |
| - Belanja Jasa Listrik | 3.723.257.220,00 | 3.569.107.875,00 |
| - Belanja Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah | 17.661.600,00 | 17.292.000,00 |
| - Belanja Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan | 201.533.531,00 | 250.366.605,00 |
| - Belanja Paket/Pengiriman | 2.569.700,00 | 28.143.828,00 |
| - Belanja Registrasi/Keanggotaan | 4.406.500,00 | 3.600.000,00 |
| - Belanja Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan | 101.568.301,00 | 63.837.400,00 |
| - Belanja Medical Check Up | 52.121.638,00 | 13.300.000,00 |
| - Belanja Jasa Pelayanan Kesehatan Non ASN | - | - |
| - Belanja Iuran Jaminan Kesehatan Non ASN | 1.347.143.768,00 | - |
| - Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja Non ASN | 80.828.616,00 | - |
| - Belanja Iuran Jaminan Kematian Non ASN | 1.347.143.768,00 | 251.992.856,00 |
| - Belanja Kursus Singkat/Pelatihan | - | - |
| - Belanja Jasa Kantor | - | - |
| - Belanja Jasa Pihak Ketiga/Pihak Lain | 5.865.611.538,14 | 7.675.661.256,00 |
| Penyesuaian Basis Akrual: | - | - |
| - Reklas Barjas ke Konstruksi dalam Pengerjaan | (174.194.410,54) | - |
| - Utang Awal | (603.714.855,00) | (625.945.934,00) |
| - Utang Akhir | 911.559.918,00 | 603.714.855,00 |
| **Jumlah Beban Jasa** | **53.531.351.879,11** | **51.628.636.326,44** |

**c. Beban Pemeliharaan**

Jumlah Beban Pemeliharaan RSUD Bali Mandara Provinsi Bali per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp7.199.357.515,80 dan sebesar Rp11.429.115.661,82 dengan rincian sebagai berikut:

| | 2022 | 2021 |
|---|---|---|
| Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin | 5.733.028.090,80 | 7.609.060.634,00 |
| Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan | 1.466.329.425,00 | 3.760.773.583,22 |
| Beban Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi | - | 59.281.444,60 |
| **Jumlah Beban Pemeliharaan** | **7.199.357.515,80** | **11.429.115.661,82** |

**e. Beban Perjalanan Dinas**

Jumlah Beban Perjalanan Dinas RSUD Bali Mandara Provinsi Bali per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp340.279.559,00 dan sebesar Rp452.847.901,00 dengan rincian sebagai berikut:

| | 2022 | 2021 |
|---|---|---|
| - Beban Perjalanan Dinas | | |
| - Beban Transportasi Petugas Kalibrasi | 200.965.003,00 | 32.497.823,00 |
| - Beban Penginapan Petugas Kalibrasi | 26.410.000,00 | 48.971.956,00 |
| - Beban Uang Saku Petugas Kalibrasi | 112.904.556,00 | 53.200.000,00 |
| - Beban Perjalanan Dinas Luar Daerah | - | 298.857.016,00 |
| - Voucher Software MMPI | - | 13.865.480,00 |
| - Beban Bimbingan Teknis | | |
| - Beban Bimbingan | - | 5.455.626,00 |
| **Jumlah Beban Perjalanan Dinas** | **340.279.559,00** | **452.847.901,00** |
| **Jumlah Beban Barang dan Jasa** | **105.805.429.984,60** | **130.585.463.205,39** |

**3) Beban Penyisihan Piutang**

Jumlah Beban Penyisihan Piutang RSUD Bali Mandara Provinsi Bali per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp430.249.877,57 dan sebesar Rp1.485.623.498,91 dengan rincian sebagai berikut:

| | 2022 | 2021 |
|---|---|---|
| Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih | 430.249.877,57 | 1.485.623.498,91 |
| **Jumlah Beban Penyisihan Piutang** | **430.249.877,57** | **1.485.623.498,91** |

**4) Beban Penyusutan dan Amortisasi**

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi RSUD Bali Mandara Provinsi Bali per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp63.622.107.415,96 dan sebesar Rp79.019.173.319,61 dengan rincian sebagai berikut:

| | 2022 | 2021 |
|---|---|---|
| **a. Beban Penyusutan** | | |
| - Peralatan dan Mesin | 57.010.329.687,96 | 72.358.095.467,61 |
| - Gedung dan Bangunan | 5.666.934.819,00 | 5.666.276.100,00 |
| - Jalan, Jaringan dan Irigasi | 65.688.375,00 | 65.688.375,00 |
| - Aset Tetap Lainnya | 7.435.567,00 | 3.142.743,00 |
| **Jumlah Beban Penyusutan** | **62.750.388.448,96** | **78.093.202.685,61** |
| **b. Beban Amortisasi** | | |
| - Lisensi dan *Frenchise* | - | - |
| - Aset Tidak Berwujud Lainnya | 871.718.967,00 | 925.970.634,00 |
| **Jumlah Beban Amortisasi** | **871.718.967,00** | **925.970.634,00** |
| **Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi** | **63.622.107.415,96** | **79.019.173.319,61** |

**5) Beban Lain-lain**

Jumlah Beban Lain-lain RSUD Bali Mandara Provinsi Bali per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp70.939.696,00 dan sebesar Rp597.198.843,45 dengan rincian sebagai berikut:

| | 2022 | 2021 |
|---|---|---|
| - Reklasifikasi Aset Tetap ke Aset Ekstrakomptabel | 70.939.696,00 | 23.969.468,00 |
| - Beban Persediaan Kedaluwarsa | - | 573.229.375,45 |
| **Jumlah** | **70.939.696,00** | **597.198.843,45** |

**7.3 Kegiatan Non Operasional**

Jumlah Defisit Kegiatan Non Operasional RSUD Bali Mandara Provinsi Bali per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.214.999.965,28 dan sebesar Rp0,00 dengan rincian sebagai berikut:

| | 2022 | 2021 |
|---|---|---|
| - Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar | 4.500.000,00 | - |
| - Defisit Kerugian Penghapusan ATRB | (0,22) | - |
| - Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | 1.210.499.965,50 | - |
| **Surplus (Defisit) Kegiatan Non Operasional** | **1.214.999.965,28** | **-** |

Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya sebesar Rp1.210.499.965,50 merupakan Pembalikan atas Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tahun 2021 yang telah dibayarkan Tahun 2022.

## 8. Penjelasan Pos-pos Laporan Arus Kas

| 8.1 Arus Kas dari Aktivitas Operasi | 2022 | 2021 |
|---|---|---|
| 1) Arus Kas Masuk | | |
| Arus kas masuk dari aktivitas operasi terdiri dari: | | |
| a) Pendapatan APBD | 46.636.973.023,00 | 88.058.788.012,60 |
| b) Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat | 112.302.916.084,92 | 284.186.168.236,02 |
| c) Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Akuntansi/Entitas Pelaporan | - | - |
| d) Pendapatan Hasil Kerja Sama | 680.370.000,00 | 478.445.000,00 |
| e) Pendapatan Hibah | 30.205.988.000,00 | - |
| f) Pendapatan Usaha Lainnya | 2.061.163.840,49 | 1.322.967.056,32 |
| **Jumlah Arus Kas Masuk** | **191.887.410.948,41** | **374.046.368.304,94** |
| 2) Arus Kas Keluar | | |
| Arus kas keluar dari aktivitas operasi terdiri dari: | | |
| a) Belanja Pegawai | 85.383.190.851,00 | 105.629.898.939,00 |
| b) Belanja Barang dan Jasa | 98.720.046.234,11 | 115.839.368.869,26 |
| **Jumlah Arus Kas Keluar** | **184.103.237.085,11** | **221.469.267.808,26** |
| **Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi** | **7.784.173.863,30** | **152.577.100.496,68** |

| 8.2 Arus Kas dari Aktivitas Investasi | 2022 | 2021 |
|---|---|---|
| 1) Arus Kas Masuk | | |
| Arus kas masuk dari aktivitas investasi terdiri dari: | | |
| a) Penerimaan Penjualan atas Tanah | - | - |
| b) Penerimaan Penjualan atas Peralatan dan Mesin | - | - |
| c) Penerimaan Penjualan atas Gedung dan Bangunan | - | - |
| d) Penerimaan Penjualan atas Jalan, Jaringan dan Irigasi | - | - |
| e) Penerimaan dari Penjualan Aset Tetap | - | - |
| f) Penerimaan dari Penjualan Aset Lainnya | - | - |
| **Jumlah Arus Kas Masuk** | **-** | **-** |
| 2) Arus Kas Keluar | | |
| Arus kas keluar dari aktivitas investasi terdiri dari: | | |
| a) Belanja Modal Tanah | - | - |
| b) Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 34.253.301.968,00 | 7.867.100.918,00 |
| c) Belanja Modal Gedung dan Bangunan | 12.527.115.008,55 | - |
| d) Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi | - | - |
| e) Belanja Modal Konstruksi dalam Pengerjaan | - | - |
| f) Belanja Modal Aset Tetap Lainnya | - | - |
| g) Belanja Modal Aset Lainnya | - | - |
| **Jumlah Arus Kas Keluar** | **46.780.416.976,55** | **7.867.100.918,00** |
| **Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi** | **(46.780.416.976,55)** | **(7.867.100.918,00)** |

| 8.3 Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan | 2022 | 2021 |
|---|---|---|
| 1) Arus Kas Masuk | | |
| Arus kas masuk dari aktivitas pendanaan | - | - |
| 2) Arus Kas Keluar | | |
| Arus kas keluar dari aktivitas pendanaan | 40.000.000.000,00 | 66.000.000.000,00 |
| **Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan** | **(40.000.000.000,00)** | **(66.000.000.000,00)** |

| 8.4 Arus Kas dari Aktivitas Transitoris | 2022 | 2021 |
|---|---|---|
| 1) Arus Kas Masuk | | |
| Arus kas masuk dari aktivitas transitoris | 15.359.782.347,00 | 11.162.717.787,00 |
| 2) Arus Kas Keluar | | |
| Arus kas keluar dari aktivitas transitoris | 15.359.782.347,00 | 11.162.717.787,00 |
| **Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan** | **-** | **-** |

| 8.5 Saldo Kas | 2022 | 2021 |
|---|---|---|
| 1) Saldo Awal Kas | 108.887.869.233,13 | 30.177.869.654,45 |
| 2) Kenaikan/Penurunan kas per 31 Desember 2022 | (78.996.243.113,25) | 78.709.999.578,68 |
| 3) Saldo Akhir Kas | **29.891.626.119,88** | **108.887.869.233,13** |

## 9. Penjelasan Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas

### 9.1 Ekuitas Awal

Jumlah Ekuitas Awal RSUD Bali Mandara Provinsi Bali per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp482.487.482.225,76 dan Rp504.405.282.601,90.

**9.2 Surplus/Defisit-LO**

Jumlah Surplus (Defisit)-LO RSUD Bali Mandara Provinsi Bali untuk tahun yang berakhir sampai dengan per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Defisit Rp30.315.026.369,65 dan Surplus Rp43.746.080.065,93.

**9.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar**

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar terdiri dari koreksi-koreksi yang langsung menambah/mengurangi nilai ekuitas, dengan rincian sebagai berikut:

| | | 2022 | 2021 |
|---|---|---|---|
| 1) | Koreksi Nilai Piutang | (3.325.200,00) | (735.947.828,35) |
| 2) | Koreksi Saldo Awal Penyisihan Piutang | 15.141,00 | (265.415.691,00) |
| 3) | Koreksi Nilai Persediaan | (290.902,20) | 361.639,30 |
| 4) | Koreksi Nilai Mutasi Persediaan Antar OPD | 870.341.010,94 | (6.356.785.645,00) |
| 5) | Koreksi Nilai Aset Tetap | (534.600,00) | (26.032.758,00) |
| 6) | Koreksi Nilai Mutasi Aset Tetap Antar OPD | - | 26.032.758,00 |
| 7) | Koreksi Saldo Awal Akumulasi Penyusutan | 26.730,00 | (67.352.054,35) |
| 8) | Koreksi Nilai Utang Belanja Pegawai | 322.792.117,01 | 5.650.574.168,39 |
| 9) | Koreksi Nilai Utang Jasa Pelayanan | - | 2.077.414.070,94 |
| 10) | Koreksi Nilai Utang Belanja Barang | 2.004,00 | 33.270.898,00 |
| 11) | Setoran Kas Daerah | (40.004.500.000,00) | (66.000.000.000,00) |
| | **Jumlah** | **(38.815.473.699,25)** | **(65.663.880.442,07)** |

Keterangan:

1) Koreksi nilai piutang sebesar Rp3.325.200,00 merupakan koreksi saldo awal atas piutang KEMENKES (Covid-19) yang belum diakui pada Laporan Keuangan Tahun 2021 sebesar Rp3.000,00; dan koreksi atas kesalahan pencatatan piutang BPJS Kesehatan sebesar Rp3.328.200,00; sehingga menimbulkan koreksi negatif pada ekuitas.
2) Koreksi saldo awal penyisihan piutang sebesar Rp15.141,00 merupakan koreksi saldo awal penyisihan piutang atas piutang KEMENKES (Covid-19) yang belum diakui pada Laporan Keuangan Tahun 2021 sebesar Rp3.000,00; dan koreksi atas kesalahan pencatatan piutang BPJS Kesehatan sebesar Rp3.328.200,00; sehingga menimbulkan koreksi positif pada ekuitas.
3) Koreksi saldo awal persediaan sebesar Rp290.902,20 merupakan koreksi saldo awal atas kelebihan pengakuan pendapatan Hibah Beda OPD (Dinas Kesehatan Kota Denpasar) sehingga mengakibatkan koreksi negatif pada ekuitas.
4) Koreksi nilai mutasi persediaan antar OPD sebesar Rp870.341.010,94 merupakan koreksi atas persediaan hibah dari Dinas Kesehatan berupa obat-obatan sebesar Rp304.317.804,41; bahan lainnya sebesar Rp25.963.030,93 dan bahan kimia berupa reagen sebesar Rp540.060.175,00 sehingga menimbulkan koreksi positif pada ekuitas.
5) Koreksi nilai aset tetap sebesar Rp534.600,00 merupakan koreksi saldo awal aset tetap lainnya berupa lukisan minyak yang merupakan aset tetap dibawah nilai kapitalisasi, sehingga mengakibatkan koreksi negatif pada ekuitas.
7) Koreksi saldo awal penyusutan sebesar Rp26.730,00 merupakan koreksi atas nilai akumulasi penyusutan sebagai akibat dari selisih saldo awal SIMDA dengan saldo awal audited, berupa akumulasi penyusutan aset tetap lainnya sebesar Rp26.730,00; sehingga menimbulkan koreksi positif pada ekuitas.
8) Koreksi nilai utang belanja pegawai sebesar 322.792.117,01 terdiri dari koreksi saldo awal atas selisih perhitungan persentase jasa pelayanan BPJS dan KEMENKES (Covid-19) sebelum dan sesudah dibagi Rp116.424.124,01 dan koreksi saldo awal hutang gaji PNS dan Tambahan Penghasilan PNS sebesarRp206.367.993,00, sehingga menimbulkan koreksi positif pada ekuitas.
10) Koreksi nilai Utang Belanja Barang sebesar Rp2.004,00 merupakan kelebihan pengakuan hutang belanja obat pada PT. Anugrah Argon Medica sebesar Rp4,00 dan PT. Merapi Utama Pharma sebesar Rp 2.000,00, sehingga mengakibatkan koreksi positif pada ekuitas.
11) Penyetoran Ke Kas Daerah sebesar Rp40.004.500.000,00 terdiri dari penggunaan SILPA BLUD oleh Pemerintah Daerah sebesar Rp40.000.000.000,00 dan surplus penjualan aset tetap yang langsung ditransfer ke Rekening Kas Umum Daerah sebesar Rp4.500.000,00.

**9.4 Ekuitas Akhir**

Jumlah Ekuitas Akhir RSUD Bali Mandara Provinsi Bali untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp413.356.982.156,86 dan Rp482.487.482.225,76.

**10 Peristiwa Setelah Akhir Periode Pelaporan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan. Tanggal penyelesaian laporan keuangan sama dengan tanggal laporan auditor independen yaitu tanggal 18 Maret 2023.

Tidak terdapat peristiwa-peristiwa penting setelah tanggal pelaporan yang memerlukan pengungkapan dalam dan atau penyesuaian terhadap laporan keuangan.